



KEMENTERIAN
PENDIDIKAN DASAR
DAN MENENGAH
2025

BAHASA INDONESIA

Anak-Anak yang Mengubah Dunia

Edisi Revisi

Nisa Yustisia
Darwanto
M. Arif

SD/MI Kelas VI

Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia.
Dilindungi Undang-Undang.

Penafian: Buku ini disiapkan oleh Pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat surel buku@kemendikdasmen.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Bahasa Indonesia: Anak-Anak yang Mengubah Dunia untuk SD/MI Kelas VI (Edisi Revisi)

Penulis

Nisa Yustisia
Darwanto
M. Arif

Penelaah

Priscila Fitriasih Limbong
Vismaia S. Damaianti

Penyelia/Penyelaras

Supriyatno
Maharani Prananingrum
Irma Afriyanti
Agustina

Kontributor

Budi Abriansyah
Rifqi Azmi

Ilustrator

Aditya Candra Kartika

Editor

Suryaning Wulan

Editor Visual

Kiata Alma Setra

Desainer

Suhardiman

Penerbit

Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah

Dikeluarkan oleh

Pusat Perbukuan
Kompleks Kemendikdasmen Jalan RS. Fatmawati, Cipete, Jakarta Selatan
<https://buku.kemendikdasmen.go.id>

Edisi Revisi, 2025

ISBN 978-623-118-361-3 (no.jil.lengkap PDF)
ISBN 978-634-00-2617-7 (jil.6 PDF)

Isi buku ini menggunakan huruf Noto Sans 12/16 pt., SIL Open Font License.
viii, 200 hlm.: 21 × 29,7 cm.

Kata Pengantar

Pusat Perbukuan; Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan; Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah memiliki tugas dan fungsi mengembangkan buku pendidikan pada satuan Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah, termasuk Pendidikan Khusus. Sebagai sumber belajar utama dalam pembelajaran, buku senantiasa menyesuaikan diri dengan arah kebijakan pendidikan dan perkembangan kurikulum dari waktu ke waktu.

Sejalan dengan dinamika tersebut, pemerintah melakukan penyesuaian terhadap buku teks utama agar tetap relevan dan mendukung proses pembelajaran yang bermutu. Buku teks utama yang terdiri atas buku siswa dan panduan guru, disiapkan sebagai sumber belajar utama bagi peserta didik dan menjadi salah satu referensi atau inspirasi bagi guru dalam merancang dan mengembangkan pembelajaran sesuai karakteristik, potensi, dan kebutuhan peserta didik. Keberadaan buku teks utama ini diharapkan, dapat membentuk generasi yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, dan berakhlak mulia; berpengetahuan luas; mandiri; kritis; kreatif; mampu bekerja sama; serta berdaya saing di tingkat nasional maupun global.

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkolaborasi dalam upaya menghadirkan buku teks utama ini. Semoga buku teks utama ini dapat menjadi tonggak perubahan yang menginspirasi, membimbing, dan mengangkat kualitas pendidikan kita ke puncak keunggulan.

Jakarta, Oktober 2025

Kepala Pusat Perbukuan,

Supriyatno, S.Pd., M.A.



Prakata

*Merah putih bertiang besi
Kibar bendera di atas awan
Penuhi bumi dengan prestasi
Warnai dunia dengan kebajikan*

Salam semangat anak-anak hebat!

Selamat datang di kelas VI. Selamat bertualang bersama teman-teman dan Bapak/Ibu Guru. Dalam buku *Bahasa Indonesia SD/MI Kelas VI: Anak-Anak yang Mengubah Dunia*, kalian akan diajak untuk beraktivitas dan berkreaitivitas dengan menyenangkan. Kalian akan menemukan hal-hal baru yang menginspirasi. Kalian akan membuktikan bahwa kalian juga bisa mengubah dunia menjadi lebih baik melalui hal-hal kecil di sekitar kalian. Usia bukanlah batasan untuk berbagi inspirasi dan kebaikan.

Dalam buku ini kalian akan menemukan banyak hal yang akan membuat kalian bersyukur dan bangga menjadi bagian dari Indonesia. Bersama teman-teman dan Bapak/Ibu Guru, kalian akan menyelami kekayaan budaya Indonesia yang luar biasa melalui berbagai cerita, tradisi, dan keunikan yang ada di berbagai sudut negeri. Setiap kalian adalah berharga. Kalian akan belajar dan mencari tahu. Hal-hal apa yang paling kalian sukai? Bakat-bakat apa yang mungkin masih tersembunyi? Bersama teman-teman dan Bapak/Ibu Guru, kalian akan menjelajah berbagai hobi dan profesi. Kalian akan terkejut melihat bagaimana hal-hal kecil bisa menginspirasi. Hal-hal yang kalian sukai juga bisa mendatangkan kemanfaatan di masa depan.

Buku ini akan membantu kalian dalam proses pembelajaran. Dengan berbagai materi dan aktivitas, kalian akan mendapatkan pengalaman belajar yang berkesan dan menyenangkan. Kalian akan tahu tujuan-tujuan utama pembelajaran serta aktivitas-aktivitas yang akan kalian lakukan untuk mencapainya. Harapan kami, kalian bisa menyelami setiap materi dan aktivitas dalam buku ini dengan senang hati. Semoga buku ini bisa menjadi teman yang menyenangkan dalam menggali ilmu, mengasah keterampilan, dan menemukan potensi diri kalian.

Selamat belajar dan bertualang!

Jakarta, Oktober 2025

Tim Penulis

Daftar Isi

Kata Pengantar	iii
Prakata	iv
Daftar Isi	v
Daftar Gambar	vi
Ada Apa di Buku Ini?	vii

Bab



Halaman

1 – 40

**Anak-Anak yang
Mengubah Dunia**

Bab



Halaman

41 – 92

**Nusantara
Berjuta Cerita**

Bab



Halaman

93 – 132

**Temukan Minat,
Tunjukkan Bakat**

Bab



Halaman

133 – 184

**Dari Hobi
Menjadi Profesi**

Glosarium	185
Daftar Pustaka	187
Daftar Sumber Gambar	190
Indeks	191
Pelaku Perbukuan	193

Daftar Gambar

Gambar 1.1	Dampak Perubahan Iklim pada Lahan Pertanian	5
Gambar 1.2	Menanam Tanaman untuk Penghijauan.....	8
Gambar 1.3	Menghemat Air.....	9
Gambar 1.4	Membawa Botol Minum	12
Gambar 1.5	Mematikan Sakelar Lampu	12
Gambar 1.6	Menanam Pohon	12
Gambar 1.7	Mematikan Keran Air	12
Gambar 1.8	Sekolah Ramah Lingkungan	16
Gambar 1.9	Kegiatan Jumat Bersih di Sekolah.....	17
Gambar 1.10	Peserta Ajang Pemilihan Duta Lingkungan.....	19
Gambar 1.11	Joseph Wijaya Mendaur Ulang Sampah Plastik.....	21
Gambar 1.12	Sampah plastik dapat didaur ulang.....	28
Gambar 1.13	Bumi Bersih dan Hijau	29
Gambar 1.14	Menanam Bibit Tanaman	36
Gambar 1.15	Komik Rampai Tema Lingkungan Hidup: 5 Pandawa Penglipuran.....	38
Gambar 1.16	Kesatria Penjaga.....	38
Gambar 1.17	Komik Rampai Tema Lingkungan Hidup: Kesatria Bumantara Apa yang Ada.....	38
Gambar 2.1	Lembah Apapuhang dilihat dari ketinggian.....	52
Gambar 2.2	Liua Bale, Tempat Pemandian Para Apapuhang	54
Gambar 2.3	Jagapati Bumi	71
Gambar 2.4	Sekolah untuk Timur	89
Gambar 2.5	Misteri Drumben Tengah Malam	89
Gambar 2.6	Si Cemong Coak	90
Gambar 2.7	Pencurian di Rumah Bernyanyi	90
Gambar 3.1	Penulis Cilik Muhammad DeLiang Al-Farabi.....	108
Gambar 3.2	Afrilla Dina Nastiti Seorang Atlet Pencak Silat Peraih Mendali Emas	119
Gambar 3.3	Lili, Mahasiswa Keperawatan Asal Papua Penerima Beasiswa	121
Gambar 3.4	Nanti Saja.....	130
Gambar 3.5	Kue Kesukaan Tama.....	130
Gambar 3.6	Hobi yang Merepotkan.....	130
Gambar 4.1	Bermain Bola.....	137
Gambar 4.2	Membuat Kue	137
Gambar 4.3	Bermain Musik	137
Gambar 4.4	Menggambar.....	137
Gambar 4.5	Rizky Ridho Pemain Timnas Indonesia.....	138
Gambar 4.6	Tiga Ragam Profesi karena Adanya Kemajuan Teknologi.....	164
Gambar 4.7	Pilus Rumput Laut untuk Rasi.....	182
Gambar 4.8	Perahu Daun	182
Gambar 4.9	Resep Rahasia Mida	182

Ada Apa di Buku Ini?

Di buku ini, kamu akan menemukan banyak ikon yang akan memandu kamu belajar. Ikon-ikon tersebut menunjukkan kegiatan yang harus kamu lakukan, mulai dari menyimak, membaca teks, berdiskusi, sampai menulis. Ada juga bagian untuk mengingat kembali pelajaran, uji kompetensi, dan refleksi tentang apa yang sudah kamu pelajari. Dengan mengikuti panduan ini, belajarmu akan jadi lebih seru, mudah, dan menyenangkan!

Contoh Ikon	Penjelasan
	Tujuan Pembelajaran Bagian ini menjelaskan kompetensi yang diharapkan dapat kamu kuasai, baik pengetahuan, keterampilan, maupun sikap.
	Kata Kunci Berisi daftar istilah penting yang muncul pada materi dan berfungsi memperjelas makna kata sehingga mempermudah kamu memahami materi.
	Peta Materi Alur pembelajaran yang dapat menunjukkan keterkaitan antarmateri dalam satu bab.
	Apersepsi Kegiatan awal yang berfungsi menggali kesiapanmu dalam pembelajaran. Hal ini penting sebagai data Bapak/Ibu Guru untuk menyiapkan strategi pembelajaran yang sesuai.
	Aktivitas Kegiatan interaktif, seperti diskusi, permainan, proyek pembelajaran, atau presentasi untuk memperkuat pemahaman peserta didik.
	Menyimak Aktivitas mendengarkan bacaan atau penjelasan untuk melatih keterampilan dan memahami informasi.

Contoh Ikon	Penjelasan
	<p>Membaca</p> <p>Aktivitas membaca teks untuk melatih pemahaman dalam menemukan informasi dan memperkaya wawasan.</p>
	<p>Berbicara</p> <p>Aktivitas yang melatih kemampuanmu dalam menyampaikan pendapat/gagasan secara lisan dengan bahasa yang runtut, jelas, dan santun.</p>
	<p>Menulis</p> <p>Aktivitas menyusun atau menulis teks secara terstruktur dengan memperhatikan kebakasaan.</p>
	<p>Bahas Bahasa</p> <p>Bagian khusus yang membahas kaidah penggunaan bahasa, seperti penggunaan huruf kapital, tanda baca, atau kalimat yang sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) Edisi V.</p>
	<p>Ingat Kembali</p> <p>Berisi rangkuman penting dalam bab agar kamu lebih mudah mereviu materi.</p>
<p>Uji Kompetensi</p>	<p>Uji Kompetensi</p> <p>Soal latihan yang dapat kamu gunakan untuk mengukur pemahaman dan keterampilan setelah proses pembelajaran.</p>
	<p>Jurnal Membaca</p> <p>Bagian ini menjadi ruang bagi kamu untuk mengulas isi buku di luar kelas agar keterampilan literasimu semakin meningkat.</p>
	<p>Refleksi</p> <p>Ruang bagi kamu untuk merenungkan pembelajaran yang sudah dilewati bersama. Kamu bisa menuliskan kesulitan yang terjadi selama pembelajaran sehingga bisa menyusun rencana perbaikan di kemudian hari.</p>

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
REPUBLIK INDONESIA, 2025
Bahasa Indonesia: Anak-Anak yang Mengubah Dunia (Edisi Revisi)
untuk SD/MI Kelas VI
Penulis: Nisa Yustisia, Darwanto, M. Arif
ISBN 978-623-118-361-3 (no.jil.lengkap PDF)
ISBN 978-634-00-2617-7 (jil.6 PDF)

B a b



Anak-Anak yang Mengubah Dunia

Bagaimana caramu mengungkapkan gagasan tentang proses perubahan iklim di dunia?



Tujuan Pembelajaran



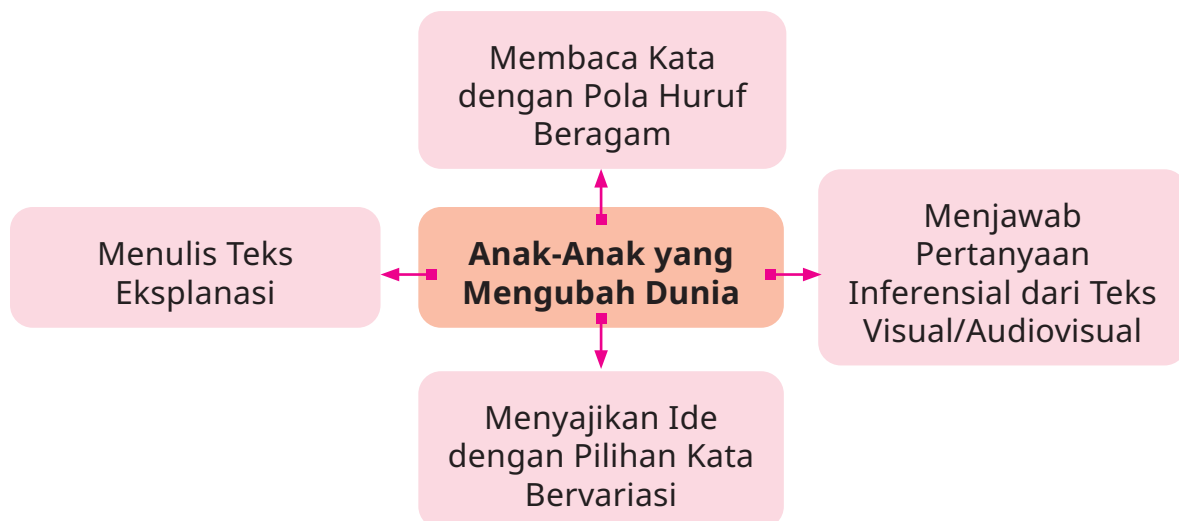
Pada bab ini kamu akan membaca kata-kata dengan berbagai pola huruf dalam teks eksplanasi. Kamu juga akan menjawab pertanyaan dari teks dan menyampaikan ide melalui teks eksplanasi. Selain itu, kamu akan menulis teks eksplanasi sederhana serta memahami kata penghubung yang digunakan dalam teks.

Kata Kunci



- teks eksplanasi
- lingkungan
- perubahan iklim
- kata penghubung

Peta Materi



Pernahkah kamu membayangkan hal kecil yang kamu lakukan membuat dunia lebih baik? Misalnya, kamu membuang sampah pada tempatnya. Kamu mengajak teman menanam pohon dan tidak merusak lingkungan. Kamu juga dapat berperan menjaga lingkungan melalui tulisan. Hal tersebut terlihat sederhana, tetapi dapat membuat perubahan yang sangat besar.

Yuk, jawab pertanyaan berikut dengan jujur dan semangat! Tidak ada jawaban yang salah. Setiap jawaban menunjukkan siapa dirimu dan seberapa besar semangatmu untuk mengubah dunia.

1. Jika sungai di dekat rumahmu penuh sampah, apa yang akan kamu lakukan?
 - a. diam saja karena bukan urusanmu
 - b. memfoto lalu mengunggahnya ke media sosial
 - c. ikut membersihkan bersama warga
2. Bagaimana perasaanmu ketika melihat berita tentang anak yang menanam banyak pohon?
 - a. kagum dan ingin mencoba juga
 - b. biasa saja karena itu tugas orang dewasa
 - c. kagum, tetapi tidak bisa seperti anak itu
3. Menurutmu, apa arti “peduli lingkungan”?
 - a. mau menjaga alam dan tidak merusaknya
 - b. berani marah kalau melihat orang buang sampah sembarangan
 - c. menyuruh orang lain agar tidak buang sampah
4. Kalau kamu punya ide seru untuk menjaga lingkungan sekolah, kamu akan
 - a. menyampaikan ke guru dan teman
 - b. menyimpan ide itu sendiri
 - c. menunggu ada kegiatan lomba kemudian baru dijalankan
5. Menurutmu, apakah anak-anak dapat mengubah dunia?
 - a. Tentu bisa!
 - b. Mungkin bisa, tetapi sulit.
 - c. Pasti tidak bisa, itu tugas orang dewasa.



6. Bayangkan kamu membuat poster dengan tema menyelamatkan bumi. Apa yang akan kamu tulis?
 - a. Ayo, Jaga Kebersihan!
 - b. Mari, Hemat Listrik dan Air!
 - c. Buku Jendela Dunia
7. Kamu ingin menjelaskan kepada orang lain melalui tulisan. Tulisanmu berisi tentang anak yang dapat mengubah dunia lewat aksi sederhana. Kamu sebaiknya menulis
 - a. teks eksplanasi
 - b. teks lucu
 - c. teks puisi

Kamu hebat! Ternyata kamu mempunyai ide besar dan hati yang peduli. Melalui kuis ini, kamu sudah membuktikan kepada orang lain. Kamu siap untuk belajar lebih dalam tentang anak-anak yang mengubah dunia.

A. Mengetahui Teks Eksplanasi

Teks eksplanasi menjelaskan proses terjadinya suatu peristiwa atau fenomena secara ilmiah. Berikut ini adalah teks eksplanasi tentang krisis iklim di Indonesia dan dunia. Dengarkan gurumu membacakan teks eksplanasi. Fokuskan perhatianmu untuk memahami isi teks.



Menyimak

1. Menyimak Teks “Apa Itu Perubahan Iklim?”

Perhatikan dengan saksama teks tentang perubahan iklim yang akan dibacakan oleh gurumu. Dengarkan setiap kalimat dengan cermat. Kamu akan memahami pengertian perubahan iklim. Selain itu, penyebab dan dampak yang ditimbulkan terhadap lingkungan dan kehidupan manusia.

Usahakan kamu menangkap informasi penting yang disampaikan agar dapat menjawab pertanyaan. Kamu juga dapat berdiskusi dengan baik setelah mendengarkan. Dengan menyimak penuh perhatian, kamu akan lebih mudah memahami materi. Selain itu, meningkatkan pengetahuanmu tentang pentingnya menjaga bumi kita dari perubahan iklim.



Apa Itu Perubahan Iklim?

Perubahan iklim adalah perubahan suhu dan cuaca yang terjadi dalam waktu lama. Perubahan ini sebenarnya terjadi secara alami. Namun, sejak tahun 1800-an, aktivitas manusia menjadi penyebab utama perubahan iklim. Hal ini disebabkan oleh pembakaran bahan bakar fosil. Contohnya batu bara, minyak, dan gas.

Bahan-bahan tersebut digunakan untuk menjalankan mobil, pabrik, dan pembangkit listrik. Saat dibakar, bahan bakar fosil menghasilkan gas rumah kaca. Contohnya karbon dioksida dan metana. Gas rumah kaca ini membuat panas dari matahari terperangkap di dalam bumi. Dengan demikian, suhu bumi menjadi semakin panas.

Akibat dari perubahan iklim sangat banyak dan berbahaya. Bumi menjadi lebih panas dari sebelumnya. Hal ini dapat menyebabkan kekeringan, banjir, dan badai besar. Permukaan laut pun naik dan es di kutub mencair. Selain itu, perubahan iklim juga menyebabkan berkurangnya jumlah hewan dan tumbuhan. Bahkan, ada orang-orang yang pindah rumah karena terkena banjir atau kekeringan.

Gambar 1.1 Dampak Perubahan Iklim pada Lahan Pertanian



Perubahan iklim memengaruhi kesehatan manusia, ketersediaan air bersih, hasil pertanian, dan tempat tinggal. Negara-negara kecil dan masyarakat miskin lebih mudah terkena dampaknya. Mereka memiliki lebih sedikit cara untuk melindungi diri. Oleh karena itu, semua negara dan penduduknya harus bekerja sama mengurangi dampak perubahan iklim.

Salah satu cara untuk mengurangi dampaknya adalah mengurangi penggunaan bahan bakar fosil. Lalu, beralih ke energi ramah lingkungan, seperti energi surya dan angin. Kita juga harus mulai menyesuaikan diri dengan kondisi baru. Misalnya dengan membuat sistem peringatan dini saat ada bencana. Negara-negara maju juga perlu membantu negara-negara berkembang. Dengan demikian, mereka dapat ikut melindungi bumi dari perubahan iklim.

Jika kita bertindak sekarang, kita dapat menyelamatkan lingkungan dan kehidupan di bumi. Namun, jika tidak mengambil langkah, kita akan menghadapi hambatan di masa depan. Biaya yang dibutuhkan pun lebih mahal. Oleh karena itu, mulai sekarang kita dapat mulai menjaga lingkungan. Langkah-langkah kecil yang bisa dilakukan adalah menghemat listrik dan menanam pohon. Kita juga bisa memilah sampah dan tidak membuang sampah sembarangan.

Sumber: Perserikatan Bangsa-Bangsa Indonesia/indonesia.un.org (2022)

Aktivitas 1.1

Latihan Pemahaman Teks

Setelah menyimak pembacaan teks “Apa Itu Perubahan Iklim?”, tentukan pernyataan berikut ini benar atau salah. Berilah tanda centang di kolom yang sesuai.

No.	Pernyataan	Benar	Salah
1.	Perubahan iklim hanya disebabkan oleh faktor alami dan tidak ada hubungannya dengan aktivitas manusia.		
2.	Gas rumah kaca seperti karbon dioksida dan metana membantu mendinginkan suhu bumi.		
3.	Pembakaran bahan bakar fosil menghasilkan gas rumah kaca yang membuat bumi semakin panas.		
4.	Kekeringan, banjir, dan badai besar adalah beberapa dampak dari perubahan iklim.		



No.	Pernyataan	Benar	Salah
5.	Perubahan iklim tidak berpengaruh terhadap jumlah hewan dan tumbuhan.		
6.	Negara-negara kecil dan masyarakat miskin lebih rentan terhadap dampak perubahan iklim.		
7.	Membuat sistem peringatan dini termasuk langkah adaptasi terhadap perubahan iklim.		
8.	Salah satu solusi untuk mengurangi perubahan iklim adalah meningkatkan penggunaan bahan bakar fosil.		
9.	Negara maju tidak perlu membantu negara berkembang dalam menyikapi perubahan iklim.		
10.	Langkah kecil seperti menanam pohon dan menghemat listrik dapat membantu mengatasi perubahan iklim.		



Membaca

2. Membaca Teks “Cara Menyelamatkan Bumi”

Kamu telah mengetahui apa itu perubahan iklim dan dampaknya bagi kehidupan di bumi. Dengan demikian, penting bagimu memahami peran dalam menjaga dan menyelamatkan bumi. Meskipun kamu masih anak-anak, tindakan kecil yang dilakukan bersama-sama dapat memberikan dampak besar bagi lingkungan. Oleh karena itu, mari baca dengan saksama teks “Cara Menyelamatkan Bumi” berikut.

Cara Menyelamatkan Bumi

Bumi adalah rumah bagi semua makhluk hidup, baik manusia, hewan, maupun tumbuhan. Di sinilah kita tinggal, belajar, bermain, dan tumbuh. Namun, tahukah kamu bahwa saat ini bumi sedang mengalami banyak masalah? Di bumi terjadi polusi udara dan air, sampah menumpuk, serta perubahan iklim. Semua itu membahayakan masa depan makhluk hidup jika tidak segera ditangani.

Polusi terjadi karena banyaknya asap dari kendaraan bermotor, pabrik, dan pembakaran sampah. Sampah plastik yang dibuang sembarangan mencemari tanah dan lautan. Jika terus dibiarkan, sampah dapat menyebabkan kontaminasi yang membahayakan hewan dan tumbuhan.





Gambar 1.2 Menanam Tanaman untuk Penghijauan

Perubahan iklim menyebabkan cuaca menjadi tidak menentu. Selain itu, terjadi kekeringan, banjir, dan mencairnya es di kutub. Semua masalah ini tentu tidak dapat dibiarkan.

Jika dibiarkan terus-menerus, kondisi ini dapat berkembang menjadi **krisis** lingkungan. Kita semua harus ikut menjaga dan menyelamatkan bumi. Meskipun kamu masih anak-anak, kamu dapat memulai dari hal-hal sederhana. Kamu dapat melakukannya di sela aktivitas harian. Sikap **reflektif** terhadap kondisi lingkungan akan membantumu lebih peduli dan bertanggung jawab.

Pertama, mengurangi sampah plastik karena sulit terurai dan mencemari lingkungan selama ratusan tahun. Kita dapat membawa tas belanja dari kain dan menggunakan botol minum. Selain itu, juga mengurangi penggunaan sedotan plastik. Jika kita semua melakukan ini, jumlah sampah plastik akan berkurang banyak. Mengikuti **instruksi** pemilahan sampah juga membantu proses daur ulang berjalan lebih baik.

Kedua, memelihara tanaman atau menanam pohon karena penting bagi kehidupan. Tanaman menyerap karbon dioksida dan menghasilkan oksigen yang kita hirup setiap hari. Selain itu, tanaman juga dapat menyerap air hujan dan mencegah banjir. Kita dapat memelihara tanaman atau menanam pohon di halaman rumah atau sekolah. Kegiatan ini adalah bentuk **kontribusi** nyata bagi lingkungan sekitar.





Gambar 1.3 Menghemat Air

Ketiga, menghemat energi. Energi **listrik** dihasilkan dari pembakaran bahan bakar fosil yang menyebabkan polusi. Oleh karena itu, kita harus belajar menghemat energi. Matikan lampu dan alat **elektronik** jika tidak digunakan. Gunakan alat-alat hemat energi seperti lampu LED. Kurangi penggunaan kendaraan bermotor dengan berjalan kaki atau bersepeda jika jaraknya dekat. Menghemat energi termasuk bagian dari **transformasi** menuju kehidupan yang lebih ramah lingkungan.

Keempat, menghemat air. Saat ini, air bersih semakin sulit didapatkan di beberapa tempat. Oleh karena itu, kita harus menggunakan air secukupnya. Jangan lupa menutup keran setelah digunakan. Jika ada keran yang bocor, kita juga harus segera memperbaiki. Gunakan air secukupnya untuk mandi dan gosok gigi. Hal sederhana ini sangat membantu menjaga persediaan air bersih. Upaya-upaya ini akan lebih berhasil jika dilakukan secara kolaboratif oleh semua orang.

Langkah-langkah tersebut mungkin tampak kecil. Namun, jika dilakukan banyak orang bersama-sama, akan berdampak besar bagi bumi kita. Kita semua memiliki peran untuk menjaga lingkungan. Jangan menunggu orang lain bergerak. Jadilah anak yang inspiratif yang memberi contoh baik bagi sekitar. Mulailah dari diri sendiri, rumah, dan hal-hal sederhana yang dapat kamu lakukan.

Aktivitas 1.2

Latihan Pemahaman Teks

Agar lebih memahami isi teks di atas, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut.

1. Apa saja masalah yang sedang dihadapi oleh bumi saat ini?
.....
2. Apa yang akan terjadi jika banyak orang yang membuang sampah plastik sembarangan?
.....
3. Apa manfaat menanam pohon atau memelihara tanaman bagi lingkungan?
.....
4. Sebutkan dua cara menghemat energi!
.....
5. Mengapa tindakan kecil yang kita lakukan dapat berdampak besar bagi bumi?
.....



Bahas Bahasa

Kata-Kata dengan Konsonan Rangkap

Dalam bahasa Indonesia terdapat kata-kata yang mempunyai dua atau tiga huruf konsonan yang berdampingan. Nah, gabungan huruf konsonan tersebut disebut konsonan rangkap. Konsonan rangkap adalah dua atau tiga huruf konsonan yang berurutan dalam satu kata. Masing-masing tetap dibaca dengan jelas, tidak dilebur menjadi satu bunyi.

Agar lebih memahaminya, perhatikan beberapa contoh sebagai berikut.

- Kata *struktur* memiliki konsonan rangkap *str* dan *kt*.

Dibaca: /s/ + /t/ + /r/, /k/ + /t/



- Semua huruf tersebut dibaca satu per satu, tidak digabung menjadi satu bunyi.
- Cara pengucapannya *s-t-ruk-tur* bukan *sruk-tur*, *stuk-tur*, atau bunyi lainnya.

Kata-kata dengan konsonan rangkap biasanya ditemukan pada kata baku atau kata ilmiah. Jadi, dengan mengenali konsonan rangkap, kamu lebih mudah membaca kata-kata yang cenderung rumit. Selain itu, kamu dapat menuliskannya dengan tepat. Kamu juga akan lebih mudah memahami makna kata dalam teks pelajaran. Semakin sering membaca dan menuliskannya, kamu akan makin lancar dan percaya diri menggunakan kata-kata tersebut.

Aktivitas 1.3

Baca kembali teks “Cara Menyelamatkan Bumi”. Temukan kata-kata dengan konsonan rangkap dan cari maknanya menggunakan kamus.

No.	Kata	Makna
1.	krisis	keadaan yang berbahaya
2.		
3.		
4.		
5.		
6.		

Aktivitas 1.4

Membaca Nyaring Bergantian

Melalui kegiatan ini, kalian diharapkan dapat membaca kata-kata dengan berbagai pola huruf dalam teks eksplanasi sederhana dengan lancar dan jelas.

Langkah Kegiatan:

1. Bacalah teks berjudul “Cara Menyelamatkan Bumi” secara nyaring dan bergantian bersama teman-temanmu.
2. Bentuklah kelompok yang terdiri atas 4 sampai 5 orang.
3. Bacalah teks secara bergiliran. Setiap anak membaca satu paragraf.



4. Saat membaca, perhatikan
 - lafal atau cara pengucapan kata,
 - jeda atau pemberhentian tanda baca,
 - intonasi atau naik turunnya suara.
5. Jika kalian menemukan kata-kata yang mempunyai huruf konsonan rangkap, cobalah membacanya dengan benar dan jelas.
6. Anak yang belum mendapat giliran diminta untuk mendengarkan dengan saksama.

Aktivitas 1.5

Ayo, Amati Gambar dan Jawab Pertanyaan!

Bumi merupakan tempat tinggal kita bersama. Ada banyak cara sederhana yang dapat kamu lakukan untuk membantu menyelamatkan bumi. Di bawah ini, kamu akan melihat beberapa gambar yang menunjukkan cara menjaga lingkungan. Amati setiap gambar dengan saksama. Lalu, cobalah menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan gambar tersebut.



Gambar 1.4 Membawa Botol Minum



Gambar 1.5 Mematikan Sakelar Lampu



Gambar 1.6 Menanam Pohon



Gambar 1.7 Mematikan Keran Air



Menjawab Pertanyaan

Setelah mengamati gambar, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut.

1. Apa yang sedang dibawa oleh anak dalam gambar pertama? Mengapa barang itu penting untuk lingkungan?
.....
2. Apa perbedaan antara tas belanja kain dan tas plastik?
.....
3. Apa manfaat dari kegiatan yang dilakukan di gambar kedua bagi lingkungan sekitar?
.....
4. Apa yang sedang dilakukan anak pada gambar ketiga?
.....
5. Mengapa perilaku pada gambar keempat termasuk cara menyelamatkan bumi?
.....

B. Informasi Penting dalam Teks Eksplanasi

Dalam teks eksplanasi, informasi penting yang disajikan berkaitan dengan proses terjadinya peristiwa. Selain itu, penyebab, dampak, dan cara penanggulangannya. Untuk memahami teks eksplanasi dengan baik, kamu perlu menemukan informasi utama dalam teks.

Berikut ini beberapa langkah yang dapat kamu lakukan untuk menemukan informasi penting dalam teks eksplanasi.

1. Baca Teks dengan Saksama

Sebelum mencari informasi penting, kamu perlu membaca teks secara keseluruhan terlebih dahulu. Tujuannya agar mendapatkan gambaran umum tentang apa yang dibahas dalam teks tersebut.

Misalnya, ketika membaca teks tentang perubahan iklim, bacalah dari awal hingga akhir. Tujuannya agar kamu mengetahui apakah teks tersebut menjelaskan penyebab, dampak, atau solusi terhadap perubahan iklim. Membaca secara saksama akan membantumu untuk tidak melewatkan bagian penting.



2. Identifikasi Kalimat Utama

Setiap teks eksplanasi mempunyai kalimat utama. Kalimat ini menjelaskan inti atau pokok permasalahan yang dibahas. Kalimat utama bisa berada di awal, akhir, atau bagian tengah paragraf.

Untuk menemukan kalimat utama, perhatikan kalimat yang menggambarkan peristiwa atau fenomena secara umum. Sebagai contoh dalam teks tentang perubahan iklim, kalimat utama mungkin berbunyi, "Perubahan iklim adalah perubahan suhu dan cuaca yang terjadi dalam waktu lama." Kalimat ini merupakan kalimat yang mengungkapkan inti dari topik yang dibahas.

3. Cari Informasi yang Mendukung

Setelah menemukan kalimat utama, kita perlu mencari informasi tambahan yang mendukung kalimat utama tersebut. Informasi ini dapat berupa contoh, penjelasan yang lebih rinci, atau data yang memperjelas bagaimana peristiwa atau fenomena tersebut terjadi.

4. Perhatikan Kata Kunci

Kata kunci adalah kata atau istilah yang sering muncul dalam teks dan berhubungan langsung dengan topik utama. Kata kunci ini membantu kita untuk fokus pada informasi yang paling relevan. Menandai atau menulis kembali kata kunci di buku tulis dapat membantumu untuk mengingat dan merangkum informasi penting dalam teks.

Untuk lebih memahaminya, perhatikan contoh paragraf di bawah ini.

Contoh 1

Perubahan iklim adalah perubahan suhu dan pola cuaca secara jangka panjang. **Penyebabnya** adalah aktivitas manusia, seperti penggunaan **bahan bakar fosil** dan **penebangan hutan**. **Dampaknya** dapat berupa **kenaikan suhu bumi, mencairnya es di kutub**, serta **cuaca ekstrem**. Untuk mengatasi hal ini, manusia perlu **mengurangi emisi** dan menggunakan **energi terbarukan**.

Contoh 2

Sampah plastik menjadi ancaman bagi lingkungan karena sulit terurai secara alami. Plastik dapat bertahan **ratusan tahun di dalam tanah** serta **mencemari laut dan sungai**. Hewan laut seperti **ikan** dan **penyu** dapat salah mengira plastik sebagai makanan. Hal ini menyebabkan **kematian**



hewan dan rusaknya **ekosistem laut**. Kita dapat membantu dengan cara **mengurangi plastik sekali pakai** dan **mendaur ulang** sampah.

Contoh 3

Banjir di kota sering terjadi karena saluran air tersumbat dan kurangnya daerah resapan. **Sampah plastik, daun, dan limbah** rumah tangga sering **menyumbat selokan**. Selain itu, banyaknya **pembangunan gedung** mengurangi tanah yang dapat menyerap air. Akibatnya, **air hujan tidak tertampung** dan **meluap ke jalan**. Untuk mengatasinya, masyarakat harus **membuang sampah pada tempatnya** dan menambah **tanaman resapan**.

Keterangan:

■ : Kalimat Utama

■ : Informasi Pendukung

Dicetak tebal : Kata Kunci



1. Menemukan Informasi Penting dalam Teks Eksplanasi

Bacalah kembali teks eksplanasi di bawah ini secara mandiri dan saksama. Fokuskan perhatianmu pada setiap bagian agar kamu memahami isi teks secara utuh.

Sekolah Ramah Lingkungan

oleh Nisa Yustisia

Di sekolah, kamu belajar banyak hal, termasuk tentang pentingnya menjaga lingkungan. Salah satu upaya menjaganya dapat dilakukan melalui program sekolah ramah lingkungan. Sekolah ramah lingkungan adalah sekolah yang menerapkan kebiasaan-kebiasaan baik untuk melindungi alam. Di antaranya mengelola sampah, menanam pohon, dan menghemat energi. Tujuannya menciptakan lingkungan belajar yang sehat, bersih, dan nyaman bagi warga sekolah.

Program sekolah ramah lingkungan biasanya dimulai dari kebiasaan membuang sampah pada tempatnya. Di sekolah yang peduli lingkungan biasanya disediakan tempat sampah organik dan anorganik. Sampah organik



seperti sisa makanan atau daun kering dapat diolah menjadi kompos. Sementara sampah anorganik seperti plastik dan kertas, dapat dikumpulkan untuk didaur ulang. Kegiatan memilah dan mengolah sampah mengajarkan tanggung jawab kepada siswa menjaga kebersihan.



Gambar 1.8 Sekolah Ramah Lingkungan

Selain itu, sekolah ramah lingkungan juga mendorong kegiatan penghijauan. Setiap siswa dapat diajak menanam pohon, bunga, atau sayuran di halaman sekolah. Ada juga sekolah yang memiliki taman kecil atau kebun sekolah. Tanaman-tanaman ini dapat membuat udara menjadi lebih sejuk dan mengurangi polusi. Selain itu, menjadi tempat belajar tentang alam secara langsung.

Program lainnya adalah menghemat energi dan air. Misalnya, mematikan lampu dan kipas angin jika kelas kosong. Lebih memilih membuka jendela untuk menggunakan cahaya alami. Menghemat air saat mencuci tangan juga menjadi salah satu aktivitas yang penting. Kegiatan sederhana ini membantu mengurangi pemakaian listrik dan air yang berlebihan.

Sekolah juga dapat mengadakan Gerakan Jumat Bersih. Warga sekolah membersihkan kelas dan lingkungan sekitar bersama-sama pada hari Jumat. Kegiatan ini akan melatih kerja sama, kepedulian, dan rasa memiliki terhadap sekolah.





Gambar 1.9 Kegiatan Jumat Bersih di Sekolah
Sumber: Nisa Yustisia/Kemendikdasmen (2025)

Namun, masih ada tantangan dalam mewujudkan sekolah ramah lingkungan. Beberapa siswa masih suka membuang sampah sembarangan. Ada juga yang masih boros dalam menggunakan listrik dan air. Pihak sekolah perlu mengadakan edukasi lingkungan secara rutin untuk membangkitkan kesadaran siswa. Edukasi dapat melalui poster serta lomba kebersihan atau cerita inspiratif.

Sekolah ramah lingkungan tidak hanya membuat lingkungan sekolah menjadi bersih dan indah. Namun, juga membentuk kebiasaan baik yang akan terbawa hingga dewasa nanti. Aksi ramah lingkungan di sekolah adalah awal dari perubahan besar untuk Bumi. Setiap siswa, guru, dan warga sekolah perlu bekerja sama menjaga lingkungan sekolah. Dengan demikian, sekolah tetap bersih, sehat, dan nyaman.



Menulis

2. Menandai Informasi Penting

Agar dapat memahami isi teks eksplanasi, kamu perlu mengetahui bagaimana teks ini disusun. Teks eksplanasi memiliki struktur yang khas dan harus disusun secara runtut. Hal ini agar informasi yang disampaikan mudah dipahami pembaca. Berikut ini tiga bagian utama dalam struktur teks eksplanasi yang perlu kamu pahami.



a. Pernyataan Umum

Bagian awal yang memuat gambaran umum tentang fenomena yang akan dijelaskan. Misalnya, apa itu pemanasan global.

b. Deretan Penjelas

Bagian inti yang menguraikan penjelasan tentang suatu fenomena.

c. Penutup

Bagian akhir yang memuat kesimpulan atau komentar tentang fenomena atau peristiwa tersebut.

Aktivitas 1.6

Menandai Informasi Penting

Bacalah kembali teks “Sekolah Ramah Lingkungan” dengan saksama. Gunakan alat tulis berwarna untuk menandai bagian-bagian berikut.

- Warna kuning: pernyataan umum
- Warna hijau: deretan penjelas
- Warna merah: penutup/kesimpulan

Tuliskan kembali bagian-bagian yang telah kamu tandai di buku tulismu.



Menyimak

3. Menyimak Teks Eksplanasi

Tahukah kamu, anak-anak dapat menjadi pelopor perubahan lingkungan di sekolah dan rumah? Banyak anak dan remaja telah membuktikan. Kepedulian terhadap bumi dapat dimulai dari hal-hal sederhana. Melalui proyek lingkungan, mereka mengajak orang-orang peduli pada kebersihan dan kelestarian alam. Simak teks eksplanasi di bawah ini tentang program pemilihan duta lingkungan hidup pelajar yang berjudul “Ajang Pemilihan Duta Lingkungan Hidup untuk Siswa”.



Ajang Pemilihan Duta Lingkungan Hidup untuk Siswa

Pendidikan tentang peduli lingkungan dapat dimulai sejak usia dini. Untuk menumbuhkan kepedulian tersebut siswa diajak terlibat dalam kegiatan nyata. Tentunya kegiatan tersebut berdampak bagi lingkungan. Salah satu contohnya adalah program Pangeran dan Putri Lingkungan Hidup 2025. Kegiatan tersebut diselenggarakan oleh Tunas Hijau Indonesia.

Program ini merupakan ajang pemilihan duta lingkungan hidup bagi siswa SD/MI dan SMP/MTs. Berlaku untuk sekolah negeri maupun swasta. Tujuannya mengajak siswa, keluarga, dan warga sekolah melakukan aksi peduli lingkungan secara berkelanjutan.

Para peserta diwajibkan membuat proyek lingkungan hidup. Contohnya budi daya tanaman, pemanfaatan lahan kosong menjadi taman, dan pengolahan limbah rumah tangga. Selain itu, juga mendirikan bank sampah di sekolah atau lingkungan tempat tinggal. Aksi-aksi ini diharapkan dapat menjadi kebiasaan baik yang terus dilakukan.



Gambar 1.10 Peserta Ajang Pemilihan Duta Lingkungan
Sumber: TunasHijau/tunashijau.id (2025)

Peserta diajak membawa bekal dari rumah menggunakan wadah yang dapat dipakai berulang kali. Hal ini merupakan bagian dari gaya hidup ramah lingkungan. Pendaftaran dilakukan secara daring melalui tautan resmi Tunas Hijau. Calon peserta mengirimkan formulir dan menjelaskan proyek lingkungan yang sudah mereka mulai. Batas akhir pendaftaran ditetapkan pada tanggal 30 April 2025.



Melalui program ini, semakin banyak anak dan keluarga yang terlibat, semakin luas dampak positif bagi lingkungan. Menurut Nizamudin Imam Santoso, direktur program ini, semakin banyak aksi nyata yang dilakukan, semakin banyak kebaikan yang tercipta. Selain itu, semakin banyak juga kebiasaan buruk yang ditinggalkan. Anak-anak pun tumbuh menjadi pribadi hebat dan bertanggung jawab terhadap lingkungan.

Sumber: Mochamad Zamroni/tunashijau.id (2025)

Aktivitas 1.7

Berbicara dan Mempresentasikan

1. Bentuklah kelompok yang terdiri atas 4 sampai 5 siswa.
2. Tentukan peran dalam kelompok kalian sebagai berikut.
 - Ketua: memimpin jalannya diskusi, memastikan semua peran terlibat dalam diskusi.
 - Sekretaris: menuliskan hasil diskusi dalam tabel informasi penting.
 - Moderator: memimpin presentasi dan menyampaikan hasil diskusi di depan kelas.
 - Anggota: memberikan pendapat dan membantu menyusun hasil diskusi.
3. Baca dan pahami kembali isi teks “Ajang Pemilihan Duta Lingkungan Hidup untuk Siswa”.
4. Diskusikan bersama kelompok kalian untuk menemukan informasi penting dari teks.
5. Tuliskan hasil diskusi kalian dalam tabel berikut.

No	Informasi Penting dari Teks	Penjelasan Singkat
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		

6. Pertanyaan berikut dapat membantu kalian dalam mengisi tabel tersebut.
 - Apa tujuan diadakannya Program Pangeran dan Putri Lingkungan Hidup 2025?



- Siapa saja yang dapat mengikuti program pemilihan duta lingkungan hidup ini?
 - Apa saja contoh proyek lingkungan yang dapat dibuat oleh peserta?
 - Kapan batas akhir pendaftaran program ini?
 - Apa harapan dari pelaksanaan program ini menurut Nizamudin Imam Santoso?
7. Sampaikan hasil diskusi kelompok kalian di depan kelas.
 8. Dengarkan presentasi dari kelompok lain dengan sopan.



Membaca

Aksi Lingkungan Joseph Wijaya: Mengubah Sampah Menjadi Harapan

Lingkungan yang bersih merupakan tanggung jawab bersama. Siapa sangka anak berusia 14 tahun dari Bali memainkan peran besar dalam pelestarian lingkungan. Ia juga membantu anak-anak kurang mampu bersekolah. Joseph Wijaya membuktikan bahwa kepedulian terhadap lingkungan tidak mengenal usia. Ia melakukan daur ulang sampah plastik. Ia mampu menggabungkan aksi ramah lingkungan dengan misi sosial yang mulia.



Gambar 1.11 Joseph Wijaya Mendaur Ulang Sampah Plastik
Sumber: Z Creators/Dada Sabra Sathilla/life.indozone.id (2022)



Joseph memulai program bernama Joseph Recycling pada tahun 2022. Program ini memberikan layanan pengumpulan sampah plastik kepada berbagai pihak. Ia mengumpulkan dari rumah tangga, restoran, dan hotel di Bali. Sampah plastik yang dikumpulkan kemudian disortir dan dijual ke Jawa. Uang hasil penjualan digunakan Joseph untuk membiayai pendidikan anak-anak yatim dan piatu.

Biaya yang dibutuhkan untuk menyekolahkan satu anak per tahun sekitar 400 dolar Amerika. Hingga saat ini Joseph telah membantu lebih dari 20 anak. Anak-anak itu bisa melanjutkan pendidikan mereka.

Joseph juga berinovasi dengan menciptakan gantungan kunci dari tutup botol plastik. Ia memanaskan tutup botol kemudian mencetaknya menjadi gantungan kunci dan cetakan kue. Produk-produk daur ulang ini dijual di pasar mingguan dan festival lingkungan. Hasil penjualannya sebagai tambahan sumber dana untuk misinya.

Aksi Joseph mendapatkan apresiasi luas, baik dari organisasi lingkungan maupun masyarakat umum. Salah satunya datang dari penasihat senior PBB bidang perubahan iklim. Lembaga lingkungan lokal melihat Joseph sebagai panutan generasi muda dalam menjaga bumi.

Melalui ketekunannya, Joseph membuktikan kepada masyarakat. Tindakan kecil seperti memilah dan mengumpulkan sampah dapat membawa perubahan besar. Lingkungan menjadi lebih bersih. Anak-anak yang membutuhkan juga memperoleh akses pendidikan. Aksi Joseph menjadi bukti nyata. Siapa pun, termasuk anak-anak, dapat berkontribusi terhadap dunia menjadi lebih baik.

Sumber: Sharifah Fadhillah Alshahab & Tamara Davidson/www.euronews.com (2023)

Aktivitas 1.8

Latihan Pemahaman Teks

Teks di atas menceritakan Joseph Wijaya. Ia berusia 14 tahun dari Bali yang memiliki kepedulian tinggi terhadap lingkungan. Ia memulai sebuah program pengumpulan dan daur ulang sampah plastik. Program ini membantu anak-anak kurang mampu agar dapat bersekolah. Melalui kisah ini, kamu dapat belajar. Siapa pun, termasuk anak-anak, dapat membuat perubahan besar



bagi lingkungan dan sesama. Untuk lebih memahami teks bacaan tersebut, jawablah pertanyaan berikut ini.

1. Siapakah Joseph Wijaya dan apa yang membuatnya istimewa dalam upaya menjaga lingkungan?
.....
2. Apa nama program yang dibuat oleh Joseph dan apa tujuan utamanya?
.....
3. Bagaimana cara Joseph mengumpulkan dana untuk membantu anak-anak bersekolah? Jelaskan prosesnya secara singkat.
.....
4. Apa saja bentuk inovasi yang dilakukan Joseph untuk mendaur ulang sampah plastik?
.....
5. Menurut pendapatmu, mengapa aksi Joseph layak mendapatkan apresiasi? Bagaimana dampak aksi tersebut terhadap lingkungan sekitar?
.....

C. Variasi Kosakata dalam Teks Eksplanasi

Variasi kosakata artinya memakai pilihan kata yang beragam dan tepat makna. Tujuannya agar tulisan lebih menarik, jelas, dan tidak membosankan.

Perhatikan contoh berikut.

- Kata *menjaga* dapat diganti dengan *melindungi, merawat, memelihara*.
- Kata *membantu* dapat diganti dengan *menolong, mendukung, berkontribusi*.

Mengapa kosakata yang bervariasi penting? Simak beberapa alasan di bawah ini.

1. Membantu pembaca lebih mudah memahami teks. Kosakata yang tepat akan membantu menyampaikan makna secara jelas.
2. Membuat tulisan lebih menarik. Tulisan yang hanya menggunakan kata-kata yang sama akan terasa membosankan.



3. Membantu menunjukkan ekspresi atau suasana. Beberapa kata dapat membantu pembaca untuk menunjukkan ekspresi. Contohnya kata peduli yang menunjukkan perasaan perhatian dan empati.
4. Tabel berikut menunjukkan contoh variasi kosakata yang dapat dipakai dalam menulis teks eksplanasi.

Tabel 1.1 Contoh Variasi Kata

Contoh Kata	Variasi Kosakata yang Dapat Digunakan
menjaga	melindungi, merawat, memelihara, mempertahankan
peduli	memperhatikan, menyayangi, berempati
mengajak	mengimbau, mendorong, menyerukan, mengundang
lingkungan	tempat tinggal, alam sekitar, ekosistem

Penulis ingin membuat teks eksplanasi lebih menarik dan mudah dipahami. Ia perlu memilih kata-kata yang bervariasi dan tepat sasaran. Variasi kosakata memberikan warna pada tulisan. Selain itu, mencegah pengulangan yang membosankan serta memperjelas makna dalam setiap kalimat.

Misalnya, penulis mengganti kata *menjaga* menjadi *melindungi* atau *memelihara*. Pembaca akan mendapatkan informasi yang lebih spesifik. Berikut ini adalah contoh-contoh kalimat yang menggunakan kata-kata beragam. Kalimat menjadi lebih menarik dan mudah dipahami. Pesan tentang peduli lingkungan pun dapat tersampaikan dengan lebih jelas.

1. **Sebelum:** Kita harus *menjaga* lingkungan agar tetap bersih.
Sesudah diganti: Kita harus *melindungi* dan *memelihara* lingkungan agar tetap bersih.
2. **Sebelum:** Anak-anak dapat *membantu* menyelamatkan bumi melalui aksi nyata.
Sesudah diganti: Anak-anak dapat *berkontribusi* dan *ikut serta* menyelamatkan bumi melalui aksi nyata.



Aktivitas 1.9

Temukan dan Ganti!

Ayo, latih kemampuanmu dalam memilih kata dengan mengganti kata dalam kalimat berikut dengan kata lain yang mempunyai makna serupa. Perhatikan arti katanya agar tetap sesuai. Gantilah kata yang dicetak tebal dengan kosakata lain yang memiliki makna sama.

1. Kita harus **membantu** orang lain yang sedang membersihkan taman.

.....

2. Anak-anak ikut **menjaga** lingkungan sekolah.

.....

3. Sampah plastik dapat **merusak** ekosistem laut.

.....

4. Kita perlu **menanam** pohon untuk membuat udara lebih sejuk.

.....

5. Mereka **peduli** terhadap lingkungan dengan tidak membuang sampah sembarangan.

.....



Menulis

1. Menulis Kalimat Bermakna

Kadang sebuah kalimat terasa kurang kuat untuk menjelaskan sesuatu. Kamu dapat menambahkan kata-kata yang bervariasi. Dengan demikian, kalimatmu menjadi lebih jelas dan menarik. Mari, kita belajar agar pesan dalam kalimatmu makin kuat!

Ikuti langkah-langkah sebagai berikut.

- a. Bacalah kalimat dasar dengan saksama. Kalimat dasar adalah kalimat yang masih singkat dan terdiri dari unsur penting, yaitu subjek dan predikat. Subjek merupakan bagian kalimat yang menyatakan siapa atau apa yang



dibicarakan. Sementara itu, predikat adalah bagian yang menjelaskan apa yang dilakukan atau keadaan subjek.

Contoh: Anak-anak membantu menjaga lingkungan.

S P

b. Pikirkan lebih dalam maksud dari kalimat tersebut. Tanyakan pada diri sendiri hal sebagai berikut.

- Bagaimana anak-anak dapat menjaga lingkungan?
- Apa tujuan mereka menjaga lingkungan?

c. Tambahkan kata-kata penjelas. Pakailah kosakata yang lebih bervariasi.

Contoh:

- menjaga ⇒ melestarikan, merawat
- membantu ⇒ berkontribusi

d. Tulis versi kalimat yang diperluas.

- **Sebelum:** *Anak-anak dapat membantu menjaga lingkungan.*
- **Sesudah:** *Anak-anak dapat ikut serta menjaga kebersihan lingkungan dengan menanam pohon dan mengurangi penggunaan sampah plastik.*

Aktivitas 1.10

Perluas Kalimat, Perkuat Pesan!

Kamu akan bermain sebagai “Penulis Hebat Penjaga Bumi”. Tugasmu adalah memperluas kalimat sederhana menjadi kalimat yang lebih kuat dan bermakna. Caranya dengan menambahkan kosakata yang bervariasi. Perluaslah kalimat berikut. Kamu dapat menambahkan alasan, tujuan, atau cara melakukannya.

1. Anak-anak dapat menanam pohon.

.....

2. Kita harus mengurangi sampah.

.....

3. Para peserta didik membersihkan halaman sekolah.

.....



4. Membuang sampah sembarangan itu dilarang.

.....

5. Kita perlu menjaga air tetap bersih.

.....

2. Menulis Teks Eksplanasi dengan Kosakata yang Bervariasi

Kamu telah berlatih memperluas kalimat untuk mempertajam makna. Kini saatnya kamu menerapkan keterampilan tersebut dalam menulis teks eksplanasi. Kemampuan memilih dan menggunakan kosakata yang tepat akan membantumu menyampaikan gagasan dengan lebih jelas dan menarik. Sekarang saatnya kamu menulis teks eksplanasi sederhana dengan kosakata yang bervariasi.

Langkah-langkah menulis teks eksplanasi adalah sebagai berikut.

a. Tentukan topik yang akan kamu tulis.

Contoh: Mengapa tindakan kecil anak-anak dapat membantu menyelamatkan lingkungan?

b. Buat kerangka teks menjadi tiga bagian utama, yaitu

- pernyataan umum (pengantar/topik besar),
- deretan penjelas (fakta, sebab akibat, proses), dan
- penutup (kesimpulan).

c. Gunakan kosakata yang bervariasi dan sesuai makna.

Contoh Teks Eksplanasi

Aksi Kecil, Dampak Besar

oleh Nisa Yustisia

Bumi adalah rumah bagi semua makhluk hidup. Namun, ancaman seperti sampah, polusi, dan penebangan pohon terus membayangi kelangsungan hidup. Menjaga kelestarian alam bukan hanya tugas orang dewasa. Anak-anak dan remaja pun dapat berperan aktif. Mereka melakukan aksi-aksi kecil yang berdampak besar.

Ada kebiasaan-kebiasaan kecil jika dilakukan bersama-sama mampu menciptakan perubahan besar. Contohnya membuang sampah pada



tempatya dan membawa botol minum. Selain itu, menanam pohon di sekolah.

Contoh nyata datang dari Joseph Wijaya, seorang anak berusia 14 tahun asal Bali. Melalui program Joseph Recycling, ia mengumpulkan sampah plastik. Sampah plastik ia peroleh dari rumah, restoran, dan hotel untuk didaur ulang. Ia menciptakan produk kerajinan seperti gantungan kunci dari tutup botol.

Produk kerajinan yang dihasilkan dijual ke masyarakat. Dana hasil penjualan itu digunakan untuk menyekolahkan anak-anak yang kurang mampu. Aksinya tidak hanya membantu lingkungan menjadi lebih bersih. Ia juga memberi harapan bagi anak-anak lain agar dapat mengenyam pendidikan.



Gambar 1.12 Sampah plastik dapat didaur ulang.

Semangat perubahan ini juga tampak dalam gerakan yang lebih luas. Salah satunya melalui ajang Pemilihan Duta Lingkungan Hidup. Program Pangeran dan Putri Lingkungan Hidup 2025 diadakan oleh Tunas Hijau Indonesia. Program ini mengajak siswa SD dan SMP untuk membuat proyek lingkungan. Misalnya, budi daya tanaman, bank sampah, pengolahan limbah, serta membawa bekal dengan wadah pakai ulang.

Tindakan kecil di sekolah, daur ulang sampah, dan pemilihan duta lingkungan, tujuannya sama: menyelamatkan bumi. Anak-anak dan remaja menunjukkan bahwa mereka tidak hanya penerus masa depan. Mereka



pelindung masa depan itu sendiri. Dengan aksi kecil hari ini, anak-anak dapat menciptakan dampak besar untuk bumi yang lebih bersih dan hijau.



Gambar 1.13 Bumi Bersih dan Hijau

Aktivitas 1.11

Sekarang, coba tulis teks eksplanasimu sendiri.

Tema: Anak Hebat Peduli Lingkungan

Petunjuk:

- Awali dengan kalimat pembuka yang menjelaskan pentingnya lingkungan bagi kehidupan kita.
- Jelaskan alasan mengapa anak-anak juga perlu ikut menjaga lingkungan.
- Gunakan kosakata yang bervariasi dan menarik.
- Akhiri dengan kesimpulan atau ajakan. Misalnya, memberi semangat untuk terus peduli pada alam.



Ingat Kembali

Kamu telah mengetahui bahwa teks eksplanasi adalah jenis teks nonfiksi yang menjelaskan proses atau alasan terjadinya suatu fenomena. Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (KBBI Daring VI, 2025), eksplanasi berarti "penjelasan atau paparan".



Kamu juga sudah belajar bahwa struktur teks eksplanasi terdiri dari tiga bagian. Pertama, pernyataan umum yang berisi pengantar atau pembukaan tentang topik yang akan dijelaskan. Kedua, deretan penjelas yang menjelaskan alasan atau proses terjadinya sesuatu. Terakhir penutup yang berisi simpulan atau ajakan yang memperkuat isi penjelasan.



Bahas Bahasa

Kata Penghubung dalam Teks Eksplanasi

Untuk menulis teks eksplanasi, kamu perlu mengenali kaidah bahasa yang dapat membuat teks menjadi runtut dan logis. Ada dua kelompok kata penghubung paling penting dalam teks ini.

1. Kata Penghubung Sebab Akibat

Kata penghubung ini membantu menunjukkan hubungan alasan suatu peristiwa terjadi.

- karena
Contoh: *Tanaman di teras mati karena kekurangan air.*
- sebab
Contoh: *Udara menjadi kotor sebab di jalan raya banyak kendaraan bermotor.*
- akibatnya
Contoh: *Sampah berserakan, akibatnya lingkungan menjadi kotor.*
- sehingga
Contoh: *Hutan ditebangi terus menerus sehingga banyak hewan kehilangan tempat tinggal.*
- oleh karena itu
Contoh: *Polusi udara semakin parah. Oleh karena itu, kita perlu mengurangi penggunaan kendaraan bermotor.*

2. Kata Penghubung Urutan

Kata penghubung yang menuntun pembaca mengikuti alur proses secara berjenjang.



- pertama
Contoh: *Pertama, manusia membakar bahan bakar fosil seperti bensin dan batu bara untuk keperluan energi.*
- kemudian
Contoh: *Kemudian, asap dan gas karbon dioksida dilepaskan ke udara.*
- selanjutnya
Contoh: *Selanjutnya, gas-gas tersebut menumpuk di atmosfer dan menyebabkan suhu meningkat.*
- setelah itu
Contoh: *Setelah itu, es di kutub mulai mencair dan cuaca menjadi tidak menentu.*
- akhirnya
Contoh: *Akhirnya, banyak makhluk hidup terganggu habitatnya.*

Aktivitas 1.12

Latihan Penggunaan Kata Penghubung

Sebelum menulis teks eksplanasi yang runtut, kita perlu terampil memasukkan kata penghubung ke dalam kalimat. Kata penghubung membuat hubungan sebab akibat dan urutan peristiwa menjadi jelas. Dengan demikian, pembaca mudah memahami isi tulisan. Untuk melatih keterampilan tersebut, lengkapi kalimat-kalimat di bawah ini dengan kata penghubung yang tepat.

1. Sampah plastik sulit terurai, lingkungan menjadi rusak.
2., warga membersihkan sungai dari sampah.
3. Udara di kota ini penuh polusi terlalu banyak kendaraan bermotor.
4., anak-anak dikenalkan pada pentingnya memilah sampah.
5., suhu bumi meningkat setiap tahun.



Aktivitas 1.13

Menulis Teks Eksplanasi Sederhana

Kamu telah berdiskusi dan memahami berbagai sudut pandang tentang topik lingkungan. Sekarang saatnya kamu menuangkan ide-ide dalam bentuk tulisan. Tahukah kamu, menulis merupakan cara yang menyenangkan untuk menyampaikan pemahaman dan kepedulian terhadap lingkungan. Kamu bebas mengekspresikan pendapat dengan gaya bahasa sendiri asalkan tetap mengikuti struktur teks eksplanasi yang sudah dipelajari.

Langkah-langkah:

1. Pilih salah satu topik yang sudah kamu bahas dalam diskusi kelompok:
 - Bagaimana pemanasan global terjadi?
 - Mengapa memilah sampah itu penting?
 - Bagaimana cara menghemat energi di rumah?
2. Gunakan struktur teks eksplanasi berikut:
 - Pernyataan umum: Tulislah pengantar tentang topikmu secara umum.
 - Deretan penjelas: Jelaskan proses atau sebab akibat yang berkaitan dengan topik tersebut.
 - Penutup: Buat kesimpulan atau ajakan kepada pembaca.
3. Gunakan kata penghubung sebab akibat dan urutan dalam tulisanmu, misalnya:
 - *sebab, karena, akibatnya, sehingga, oleh karena itu*
 - *pertama, kemudian, setelah itu, akhirnya*
4. Tulis di buku tulismu atau di lembar kerja yang sudah disediakan. Usahakan tulisanmu rapi, jelas, dan menggunakan kosakata yang tepat.



Lembar Kerja Menulis Teks Eksplanasi

Nama :

Topik Diskusi yang Dipilih (beri tanda)

- Bagaimana pemanasan global terjadi?
- Mengapa memilih sampah itu penting?
- Bagaimana cara menghemat energi di rumah?

Pernyataan Umum

Deretan Penjelas

Penutup



Uji Kompetensi

I. Pilihan Ganda

Pilihlah satu jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d!

1. Perhatikan cuplikan teks berikut.

Bumi adalah rumah bagi semua makhluk hidup. Baik manusia, hewan, maupun tumbuhan. Di sinilah kita tinggal, belajar, bermain, dan tumbuh. Namun, tahukah kamu bahwa saat ini bumi sedang mengalami banyak masalah? Polusi udara dan air, sampah yang menumpuk, serta perubahan iklim menjadi ancaman yang serius bagi kehidupan di bumi. Jika tidak segera ditangani, kondisi ini dapat membahayakan masa depan makhluk hidup.

Informasi yang terdapat dalam cuplikan teks di atas adalah

- cara membuat bumi menjadi lebih hijau
 - penyebab utama kebakaran hutan
 - masalah lingkungan yang sedang terjadi
 - jenis-jenis hewan yang tinggal di bumi
2. Kata berikut yang mengandung konsonan rangkap adalah
- melodi
 - struktur
 - rumah
 - hijau
3. Perhatikan kalimat berikut.
- Anak-anak dapat berkontribusi menjaga kebersihan lingkungan dengan menanam pohon dan mengurangi penggunaan sampah plastik. Kalimat tersebut merupakan contoh kalimat
- yang hanya terdiri dari subjek dan predikat
 - perluasan dari kalimat dasar
 - yang tidak mengandung informasi penting
 - yang tidak mengandung variasi kosakata
4. Di bawah ini merupakan variasi kosakata untuk menggantikan kata *menjaga*, kecuali
- melindungi
 - memelihara
 - merawat
 - mengingat



5. Perhatikan kalimat berikut.

Jika tidak segera ditangani, kondisi ini dapat membahayakan masa depan makhluk hidup.

Kalimat di atas menggunakan kata penghubung

- a. syarat
- b. waktu
- c. tujuan
- d. akibat

II. Pilihan Centang

Untuk soal nomor 6 sampai 10, kamu bisa memilih lebih dari satu jawaban yang benar. Beri tanda centang () pada jawaban yang kamu pilih!

6. Perhatikan teks berikut.

Hujan asam terjadi karena adanya pencemaran udara yang berasal dari gas sulfur dioksida (SO_2) dan nitrogen oksida (NO_x). Gas-gas ini dilepaskan ke udara melalui pembakaran bahan bakar fosil seperti batu bara dan minyak bumi. Ketika gas tersebut bereaksi dengan uap air di atmosfer, terbentuklah asam yang kemudian turun bersama hujan. Hujan asam dapat merusak tumbuhan, mencemari air, dan mempercepat kerusakan bangunan.

Berdasarkan teks di atas, pernyataan berikut yang benar adalah

- Hujan asam disebabkan oleh pembakaran bahan bakar fosil
- Hujan asam hanya terjadi di daerah perkotaan
- Hujan asam dapat mempercepat kerusakan bangunan
- Reaksi antara gas dan uap air membentuk zat asam

7. Di bawah ini yang termasuk kata penghubung sebab akibat dalam teks eksplanasi yaitu

- karena
- akibatnya
- lalu
- sehingga

8. Berikut ini ciri konsonan rangkap, *kecuali*

- terdiri dari dua atau tiga huruf konsonan yang berurutan
- dibaca secara melebur dan menjadi satu bunyi
- sering ditemukan dalam kata ilmiah atau baku
- setiap konsonannya tetap dibaca satu per satu



9. Pilihlah kalimat yang menggunakan kata penghubung sebab akibat!
 - Tanaman hias di teras akhirnya mati karena kekurangan air.
 - Perubahan iklim disebabkan oleh pembakaran bahan bakar fosil.
 - Oleh karena itu, kita perlu mengurangi penggunaan kendaraan bermotor.
 - Pertama, anak-anak dapat memulainya dengan mengurangi sampah plastik.

10. Pilihlah kalimat yang dapat dijadikan sebagai paragraf penutup dalam teks eksplanasi!
 - Oleh karena itu, penting bagi kita semua untuk mengambil langkah nyata agar dampak perubahan iklim dapat dikurangi.
 - Ketika gas tersebut bereaksi dengan uap air di atmosfer, terbentuklah asam yang kemudian turun bersama hujan.
 - Saat banjir datang, banyak aktivitas masyarakat terganggu dan dapat menimbulkan kerugian besar.
 - Dengan mengetahui dampak sampah plastik, kita dapat mengambil langkah untuk segera menguranginya.

III. Esai

Jawablah pertanyaan di bawah ini!

1. Perhatikan gambar berikut.



Gambar 1.14 Menanam Bibit Tanaman

Pesan apa yang ingin disampaikan oleh gambar di atas?

.....

2. Bacalah cuplikan teks eksplanasi berikut ini.
Perubahan iklim adalah perubahan jangka panjang dalam pola suhu dan cuaca. Salah satu penyebab utama perubahan iklim adalah meningkatnya



emisi gas rumah kaca akibat aktivitas manusia. Emisi ini menyebabkan atmosfer Bumi menahan lebih banyak panas sehingga suhu global meningkat. Dampaknya antara lain mencairnya es di kutub, naiknya permukaan air laut, dan perubahan pola cuaca ekstrem di berbagai wilayah. Dengan memahami penyebab dan dampak perubahan iklim, kita dapat mengambil langkah untuk melindungi Bumi.

Dari cuplikan teks di atas, identifikasilah tiga struktur utama dari teks eksplanasi, yaitu:

- a. pernyataan umum
 - b. deretan penjelas
 - c. penutup
-

3. Perhatikan kalimat berikut.

Krisis iklim menyebabkan struktur atmosfer menjadi tidak stabil.

Tuliskan masing-masing dua contoh kata yang mengandung konsonan rangkap dalam kalimat di atas. Jelaskanlah pula makna katanya.

.....

4. Perhatikan penggalan teks berikut.

Dalam beberapa dekade terakhir, hutan tropis mengalami kerusakan yang cukup parah karena pembukaan lahan besar-besaran untuk pertanian dan industri. Akibatnya, kemampuan hutan untuk menyerap karbon dioksida menurun drastis. Hal ini memperparah pemanasan global karena gas rumah kaca semakin banyak terakumulasi di atmosfer. Oleh karena itu, menjaga kelestarian hutan sangat penting dalam upaya mengurangi dampak perubahan iklim.

Dari teks di atas, tuliskan dua kalimat yang mengandung kata penghubung sebab akibat.

.....

5. Perhatikan kalimat berikut.

Anak-anak dapat menjaga lingkungan.

Kembangkan kalimat di atas agar menjadi lebih menarik dan informatif. Gunakan kosakata yang lebih tepat dan bervariasi.

.....





Aneka Cerita Seru dan Menginspirasi

Kamu telah mempelajari teks eksplanasi tentang perubahan iklim dan memahami dampaknya terhadap bumi. Kini saatnya kamu memperluas wawasan melalui kegiatan membaca buku. Buku yang akan kamu baca adalah *Komik Rampai Tema Lingkungan Hidup: 5 Pandawa Penglipuran*. Melalui komik ini, kamu akan diajak mengikuti kisah seru para tokoh dalam menghadapi persoalan sampah di lingkungan mereka.

Kamu juga akan menemukan buku bacaan lainnya yang tidak kalah menarik. Bacaan tersebut tidak hanya menghibur, tetapi juga memberikan inspirasi. Kamu akan memahami pentingnya menjaga lingkungan. Selain itu, bacaan-bacaan tersebut juga menunjukkan bagaimana anak-anak dapat berperan dalam aksi pelestarian lingkungan.



Gambar 1.15 Komik Rampai Tema Lingkungan Hidup: 5 Pandawa Penglipuran

Sumber: Izzah Annisa dan Sarah Fauzia (2023)



Gambar 1.16 Kesatria Penjaga

Sumber: Fransisca Emilia (2023)



Gambar 1.17 Komik Rampai Tema Lingkungan Hidup: Kesatria Bumantara dan Apa yang Ada

Sumber: Esti Asmalia dan Zulfa Adiputri (2023)





Jurnal Membacaku

Nama :

Judul :

Sinopsis

Apa kamu menyukai buku ini? Mengapa?

Mana bagian favorit dalam buku ini?

Nilai buku ini dari 5





Refleksi

Selamat! Kamu sudah menyelesaikan bab pertama di buku ini. Periksalah apa saja yang sudah dipelajari dalam bab ini. Salin tabel berikut di buku tugasmu. Lalu, isilah sesuai dengan pengalaman belajarmu.

Pertanyaan Refleksi	Jawaban
Apa yang sudah kamu pahami tentang teks eksplanasi setelah mempelajari materi ini?	
Bagian mana dari materi tentang perubahan iklim dan teks eksplanasi yang paling menarik bagimu?	
Bagian mana dari teks eksplanasi yang masih sulit kamu pahami?	
Bagaimana caramu dapat meningkatkan pemahamanmu tentang teks eksplanasi dan perubahan iklim?	
Bagaimana materi tentang perubahan iklim dan teks eksplanasi ini berkaitan dengan kehidupan sehari-harimu?	



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
REPUBLIK INDONESIA, 2025
Bahasa Indonesia: Anak-Anak yang Mengubah Dunia (Edisi Revisi)
untuk SD/MI Kelas VI
Penulis: Nisa Yustisia, Darwanto, M. Arif
ISBN 978-623-118-361-3 (no.jil.lengkap PDF)
ISBN 978-634-00-2617-7 (jil.6 PDF)

B a b



Nusantara Berjuta Cerita

Apa cerita paling
menarik yang
pernah kamu
dengar?



Tujuan Pembelajaran



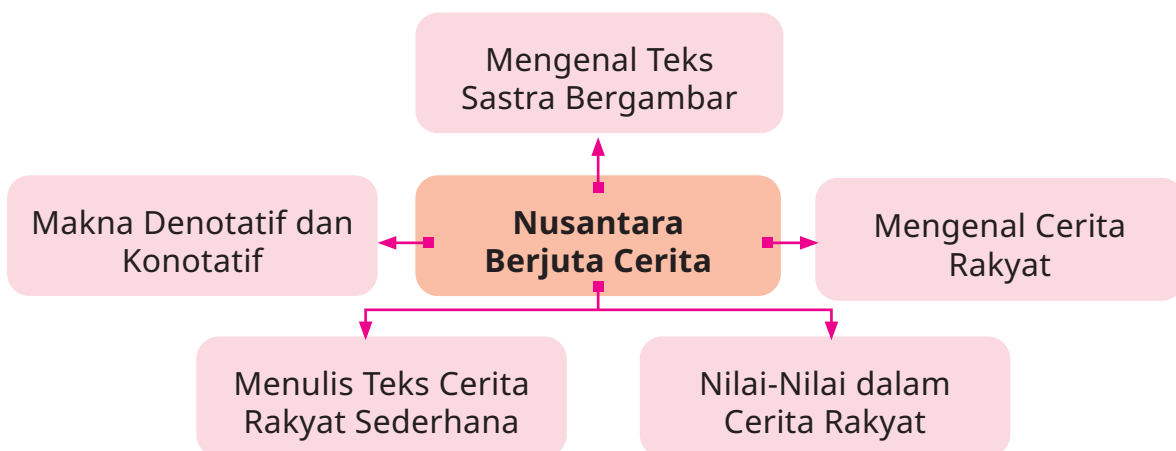
Pada bab ini, kamu akan menjawab pertanyaan tentang teks sastra bergambar yang diperdengarkan. Kamu juga menjawab pertanyaan inferensial dan menyampaikan perasaan terkait nilai-nilai dalam cerita rakyat. Selain itu, kamu dapat menyajikan gagasan melalui cerita rakyat dengan menulis teks cerita rakyat menggunakan pilihan kata yang beragam. Kamu juga dapat membaca kata-kata dengan pola kombinasi huruf serta memahami penggunaan makna denotatif dan konotatif dalam cerita rakyat.

Kata Kunci



- teks sastra bergambar
- cerita rakyat
- nilai-nilai dalam cerita
- makna denotatif dan konotatif

Peta Materi



Kamu pasti suka mendengarkan cerita atau membaca cerita. Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (KBBI) cerita berarti "tuturan yang menjelaskan sebuah kejadian atau peristiwa". Cerita dapat berupa legenda, cerita rakyat, sejarah, pengalaman pribadi, termasuk hasil berimajinasi. Cerita bisa disampaikan secara lisan atau tertulis. Secara lisan, cerita bisa disampaikan langsung kepada pendengar. Cerita tertulis dapat berupa cerpen, novel, komik, drama, dan film.

Kamu akan belajar tentang teks sastra dan cerita rakyat. Sebelumnya, kamu bisa mengisi dulu lembar persiapan belajar di bawah ini.

1. Pernahkah kamu mendengar kata **sastra**?

- Ya
- Belum

Jika ya, menurutmu sastra itu apa?

.....

.....

2. Apakah kamu tahu contoh karya sastra?

- Ya
- Belum

Jika ya, sebutkan contoh karya sastra yang kamu ketahui.

.....

.....

3. Pernahkah kamu mendengarkan atau membaca cerita rakyat?

- Ya
- Belum

Jika ya, apa cerita rakyat yang sudah kamu dengar atau kamu baca?

.....

.....

4. Apakah kamu tahu jenis-jenis cerita rakyat?

- Ya
- Belum



Jika ya, coba sebutkan jenis-jenis cerita rakyat yang kamu ketahui.

.....
.....

5. Apakah kamu pernah menyimpulkan sebuah pesan dari cerita rakyat yang kamu dengar atau kamu baca?

- Ya
- Belum

Jika ya, pesan seperti apa yang sudah kamu simpulkan dari cerita rakyat yang kamu dengar atau kamu baca?

.....
.....

6. Apakah kamu pernah menuliskan sebuah cerita?

- Ya
- Belum

Jika ya, cerita tentang apa yang pernah kamu tuliskan?

.....
.....

7. Apa tema cerita yang paling kamu sukai?

- Persahabatan, alasannya
- Misteri, alasannya
- Horor, alasannya
- Komedi, alasannya
- Drama, alasannya
- Fantasi, alasannya
- Laga, alasannya
- Jawaban lain:





Sekarang kamu akan bermain kuis Kaca atau Kata Kunci Cerita. Dalam permainan ini kamu akan bermain tebak-tebakan. Kamu akan menebak judul cerita berdasarkan kata kunci yang diberikan.

Perhatikan baik-baik instruksinya.

1. Setiap anak menyiapkan selembar kertas. Lalu, menuliskan judul cerita yang pernah didengar atau dibaca beserta minimal tiga kata kuncinya. Ingat, kata kunci yang dituliskan tidak boleh menyebutkan judul cerita. Contoh:

Judul Cerita : Timun Mas

Kata Kunci : Buta Ijo, Mbok Randa, Mentimun

2. Silakan pilih satu anak untuk memulai. Anak yang dipilih akan berdiri di depan kelas. Ia akan menyebutkan satu per satu kata kunci yang sudah ada.
3. Anak-anak lain boleh menebak dengan cara mengacungkan jari. Setelah dipersilakan, baru boleh menebak.
4. Anak yang bisa menebak akan maju dan memberi tebakan kata kunci cerita selanjutnya.



A. Cerita Bergambar di Sekitar Kita

Di sekitar kita, banyak karya sastra yang dilengkapi dengan gambar. Contohnya, cerita bergambar, cerpen, novel, atau komik. Cerita bergambar dan komik mempunyai proporsi gambar lebih banyak. Sementara, pada cerpen dan novel, gambar hanya sebagai pelengkap cerita.



Menyimak

Simaklah pembacaan cerita bergambar berikut ini yang akan dibacakan oleh temanmu dengan saksama!

Kupu-Kupu Mira

oleh Darwanto



Mira dan keluarganya tinggal di sebuah rumah susun di lantai tujuh. Rumah susun itu ada di Kota S. Mira, gadis 10 tahun, sangat suka membaca dan mendengarkan cerita. Setiap bulan, Mama selalu membelikan Mira buku baru untuk dibaca. Kamar Mira sudah mirip perpustakaan, penuh dengan buku.

Dari sekian banyak buku, Mira paling suka buku *Ensiklopedia Keragaman Hayati*. Dari buku itu, Mira mempelajari dan mengamati aneka ragam flora



dan fauna. Mira menyukai tumbuhan dan binatang. Sayangnya, dia tinggal di sebuah rumah susun di lantai tujuh.

Pemilik rumah susun melarang para penghuni memelihara binatang, Binatang bisa menimbulkan bau dan suara berisik. Rumah susun tempat tinggal Mira tidak memiliki halaman. Ia tidak bisa menanam banyak bunga atau sayuran seperti dalam buku ensiklopedia. Bagi Mira, hal itu sangat menyedihkan.

Suatu ketika, Mira bertanya kepada Mamanya, “Ma, aku ingin sekali melihat wujud asli kupu-kupu. Aku hanya bisa melihatnya dari buku atau video. Di mana aku bisa melihatnya, Ma?”

Mama menatap Mira dengan wajah sedih. “Untuk melihat kupu-kupu, kita harus pergi ke taman bunga atau ke hutan,” balas Mama.

“Namun, tidak ada taman di dekat tempat tinggal kita. Hutan juga sangat jauh,” sahut Mira.

“Mama akan menyampaikan kepada Papa. Kalau Papa luang, Papa bisa mengajak kita jalan-jalan. Kita bisa ke taman atau ke hutan.”

Mira bersorak girang. Namun, setelah hari berganti, ternyata Papa masih saja sibuk. Berkali-kali Mira menagih janji Papa untuk melihat kupu-kupu. Mama tak bisa berbuat banyak. Hingga suatu siang, Mama membawa akuarium mini berisi tiga ekor ulat.



“Mengapa Mama membawa ulat ke rumah?” protes Mira.

“Bukankah kamu bilang ingin melihat kupu-kupu?” jawab Mama.

Mira mengangguk. Kini ia mengerti alasan Mama membawa ulat ke rumah. Di buku *Ensiklopedia Keragaman Hayati* yang ia baca, kupu-kupu berasal dari telur. Telur menjadi ulat. Lalu, ulat bermetamorfosis jadi kepompong hingga berubah menjadi kupu-kupu.

Mira tidak sabar ingin melihat ulat-ulat itu menjadi kepompong.

“Butuh waktu berapa lama, Ma, sampai ulat itu menjadi kupu-kupu?”

“Mungkin sekitar sepuluh sampai lima belas hari,” jawab Mama.

“Lama, ya!” gumam Mira.

“Begitulah. Saat menjadi kepompong, ulat-ulat itu berpuasa, tidak makan dan tidak minum. Ulat-ulat siap berubah wujud, dari yang menjijikkan menjadi sesuatu yang indah. Untuk menjadi indah, kita semua harus berpuasa, menahan diri dan sabar.”

Mira mengangguk, mencoba memahami kata-kata Mama.

Setiap pagi Mira memandangi akuarium itu. Setelah beberapa hari ulat-ulat itu menggantung di salah satu ranting.

“Ulatnya sudah mulai jadi kepompong, Ma,” pekik Mira.

Mira terus menunggu dari hari ke hari. Pada hari kelima belas keluar kupu-kupu dari dalam kepompong. Mira begitu takjub menatap kupu-kupu itu mengepakkan sayap-sayapnya yang indah. Warna sayapnya hitam kebiru-biruan dengan bulatan-bulatan tak beraturan berwarna kuning terang.



Mira membuka akuarium mini itu perlahan. Ia ingin kupu-kupu itu bisa terbang lebih bebas di kamarnya. Mira bersorak kegirangan. Salah satu kupu-kupu itu mengepakkan sayapnya terpatah-patah. Lalu, kupu-kupu itu hinggap di dinding sebelah lemari.

Kegirangan Mira terhenti. Seekor cecak besar merayap dari belakang lemari. Dalam hitungan detik, cecak itu menangkap kupu-kupu bersayap mungil itu.

Mira tercengang, kejadian itu berlangsung sangat cepat. Dalam hitungan detik, kupu-kupu itu kehilangan hidupnya. Rasa sedih menyergap Mira tiba-tiba. Dengan tangan gemetar, Mira meraih akuarium mini di hadapannya. Dia ingin membawa kupu-kupu yang tersisa itu keluar rumah susunnya.

Dia ingin melepaskan kupu-kupu itu ke langit. Biarkan kupu-kupu itu menemukan tamannya sendiri. Itu jauh lebih aman. Dengan langkah kaki goyah, Mira berjalan keluar kamar. Ia memeluk akuarium mini berisi seekor kupu-kupu yang telah menetas sempurna. [*]

Aktivitas 2.1

Latihan Pemahaman Teks

Setelah mendengarkan pembacaan cerita “Kupu-Kupu Mira”, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut.

1. Di manakah Mira dan keluarganya tinggal?
.....
2. Kegiatan apa yang paling disukai Mira?
.....
3. Jenis buku apa yang paling disukai Mira?
.....
4. Mengapa di rumah susun tempat tinggal Mira penghuninya dilarang memelihara binatang?
.....
5. Apa yang terjadi dengan kupu-kupu Mira? Bagaimana perasaan Mira?
.....



Aktivitas 2.2

Di Mana Kita Bisa Melihat Kupu-Kupu?

Kali ini, kalian akan mendiskusikan beberapa hal. Sebelum memulai diskusi, silakan kalian membentuk kelompok yang terdiri dari 4–5 orang. Selanjutnya diskusikan tiga hal di bawah ini dengan kelompok kalian!

1. Menurut kalian, mengapa sekarang kupu-kupu sulit ditemukan?

.....
.....

2. Di manakah kita bisa menjumpai kupu-kupu dengan mudah?

.....
.....

3. Apakah menurut kalian kupu-kupu bisa musnah dari muka bumi ini?
Jelaskan alasannya!

.....
.....

Bacalah penjelasan tentang teks sastra di bawah ini!

Teks Sastra

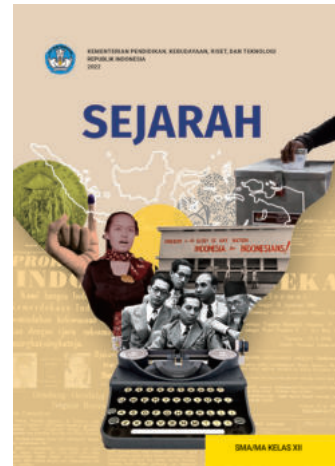
Apakah kamu pernah mendengar kata *sastra*? Sastra adalah sebuah karya seni yang disampaikan melalui bahasa. Sastra diciptakan bukan hanya untuk menunjukkan keindahan bahasa, tetapi juga untuk menyampaikan gagasan, informasi, serta mengungkapkan perasaan penulisnya. Jadi, dapat disimpulkan, teks sastra adalah kata-kata yang disampaikan dengan indah untuk menyampaikan gagasan, informasi, atau perasaan penulisnya.

Ada berbagai macam contoh teks sastra. Puisi, cerita pendek, novel, dan drama adalah contoh teks sastra. Cerita rakyat juga termasuk salah satu jenis teks sastra. Di Indonesia banyak cerita rakyat yang berasal dari berbagai daerah.



Aktivitas 2.3

Perhatikan judul-judul buku di bawah ini. Berilah tanda centang pada lingkaran yang menunjukkan buku sastra! Berilah tanda centang (☑) pada lingkaran yang menunjukkan buku nonsastra!



B. Nusantara Berjuta Cerita



Membaca

Bacalah cerita rakyat “Lembah Apapuhang dan Orang-Orang Kecil” berikut ini. Lalu, jawablah pertanyaannya untuk mengetahui pemahamanmu terhadap isi cerita.

Lembah Apapuhang dan Orang-Orang Kecil

Jauh sebelum orang-orang di Kepulauan Sangihe masa kini ada dengan kekayaan budayanya. Jauh sebelum raja-raja memimpin dan menciptakan sejarah yang begitu megah. Hiduplah para kurcaci di sebuah lembah di kaki Gunung Awu. Para kurcaci, orang-orang kecil itu, dikenal sebagai Apapuhang.

Ada sebuah lembah yang menghubungkan Kampung Lenganeng dan Kampung Lehase. Lembah itu dipenuhi dengan tumbuhan cengkih, pala, dan kelapa pada lereng-lerengnya. Lembah yang berdasar pada sebuah sungai kecil yang disebut *Saluu Apapuhang*. Lembah itu dikenal sebagai *Balang Apapuhang*.

Konon di sekitar sungai-sungai itulah Apapuhang berdiam dan mencari makan. Mereka bekerja dan hidup sebagaimana masyarakat pada umumnya. Mereka berumah di bawah pohon-pohon tumbang. Mereka juga tinggal di sela-sela akar pohon besar yang tumbuh di lembah.

Gambar 2.1 Lembah Apapuhang dilihat dari ketinggian.

Sumber: Darwanto/Kemendikdasmen (2020)



Di lembah yang lembap itu, aneka binatang dan buah-buahan hutan tumbuh dengan subur. Daun-daun di tanah sudah menjadi humus. Di tempat itulah, di antara batu-batu berlumut dan cadas, berkeliaran binatang melata macam kaki seribu. Kadang binatang itu hidup sampai sebesar jari kaki orang dewasa. Binatang itulah yang diyakini sebagai makanan utama suku Apapuhang.

Para Apapuhang juga berburu binatang lain di hutan, termasuk menangkap ikan. Selain itu, mereka mencari buah-buahan hutan untuk santapan dan cemilan sehari-hari. Para Apapuhang ini suka berkelana mencari bahan makanan sampai ke wilayah jauh.

Suatu ketika, sampailah mereka di pesisir pantai di Naha. Mereka berlarian menceburkan diri ke pantai. Tanpa disengaja, mulut salah seorang dari mereka kemasukan air laut yang asin.

Begitu rasa asin itu mereka cecap, mereka semakin penasaran. Mereka terus saja menceritakan hal itu pada warga yang lain. Dari hari ke hari, para Apapuhang itu hilir mudik dari lembah menuju pantai. Hingga lambat laun, mereka merasa kelelahan.

Rasa lelah itu pun akhirnya mendorong mereka untuk berpikir. Bagaimana caranya supaya mereka bisa tetap pergi ke pantai tanpa harus berjalan naik turun lembah. Dari sinilah tercetuslah ide pertama untuk membuat sebuah perahu. Mereka bergotong royong membuat sebuah perahu.

Setelah beberapa waktu dan perahu telah siap, mereka ditimpa kebingungan. Bagaimana caranya supaya perahu itu bisa meluncur sampai ke pantai. Lembah tempat mereka berdiam adalah lembah curam yang dipenuhi tebing terjal. Mereka terus berpikir sampai akhirnya menemukan sebuah ide. Mereka mengarahkan sumber mata air yang ada itu melewati ceruk menuju tebing. Lalu, muncullah sebuah air terjun.

Air terjun itulah yang telah dikenal sebagai Air Terjun Apapuhang. Karena air terjun yang mengalir di tebing terlalu sedikit, perahu pun tidak bisa berjalan. Muncul ide selanjutnya, yakni mereka membuat simpul dari satu pohon ke pohon lain. Serupa ketapel raksasa. Dengan begitu, mereka berharap perahu yang mereka tumpangi bisa meluncur sampai ke pantai.

Namun, yang terjadi adalah sebuah tragedi. Perahu itu terlontar tidak jauh dari ketapel raksasa yang mereka buat. Maka, perahu pun hancur berkeping-keping. Hal itu juga membuat beberapa dari mereka tewas.





Gambar 2.2 *Liua Bale, Tempat Pemandian Para Apapuhang*
Sumber: Darwanto/Kemendikdasmen (2020)

Melalui kejadian itu, mereka mulai putus asa. Mereka tidak yakin bakal menemukan cara lain untuk sampai ke pantai. Mereka tidak ingin berlelah-lelah naik turun lembah dengan berjalan kaki.

Meski demikian, mereka terus berpikir. Bagaimana caranya supaya tetap bisa merasakan asin air laut. Sampai akhirnya mereka menemukan ide baru lagi. Bukan mereka yang mendatangi laut, tetapi air laut akan mereka bawa ke pemukiman. Dengan demikian, mereka bisa mandi dan mencecap air asin itu.

Hal pertama yang mereka lakukan adalah membuat wadah untuk mengambil dan membawa air. Mereka mulai membuat wadah dari bahan rotan yang mereka anyam menjadi keranjang. Benda itu kelak disebut sebagai *Bika*.

Semua orang bahu-membahu mengambil air dari Pantai Naha. Mereka berencana membawanya ke lembah. Namun sungguh sayang, tak seperti yang diharapkan. Setiap kali mereka sampai ke lembah, air dalam keranjang sudah kosong melompong. Tak bersisa sedikit pun.

Mereka pun terus berpikir. Akhirnya mereka menemukan buluh untuk membawa air asin itu ke pemukiman mereka. Untuk menampung air laut yang mereka bawa dengan buluh itu, mereka membuat sebuah kolam.



Mereka menggali tanah hingga menyerupai sebuah belanga. Dari waktu ke waktu kolam diisi secara estafet, sampai penuh. Selanjutnya kolam itu mereka jadikan sebagai tempat memelihara ikan, sekaligus untuk pemandian. Kini tempat tersebut diberi nama *Liua Bale*. Karena tidak bersumber dari mata air, lambat laun air dalam *Liua Bale* pun mengering.

Para Apapuhang sangat kecewa sekaligus marah. Mereka menganggap penguasa lautan memperlakukan mereka. Mereka pun akhirnya menabuh genderang perang untuk melawan penguasa lautan. Berbondong-bondong mereka menuju pantai dengan persenjataan lengkap. Ketika sampai di pantai, mereka terjun ke dalam air.

Dengan senjata yang ada mereka mencacah air laut. Dengan penuh kemarahan mereka terus berjalan menuju tengah laut, tanpa memedulikan keselamatan mereka sendiri. Bagi mereka, itu adalah perang. Akhirnya sebagian besar dari mereka tewas karena terseret ombak dan tenggelam.

(Sumber: Mashdar Zainal, 2021)

Aktivitas 2.4

Latihan Pemahaman Teks

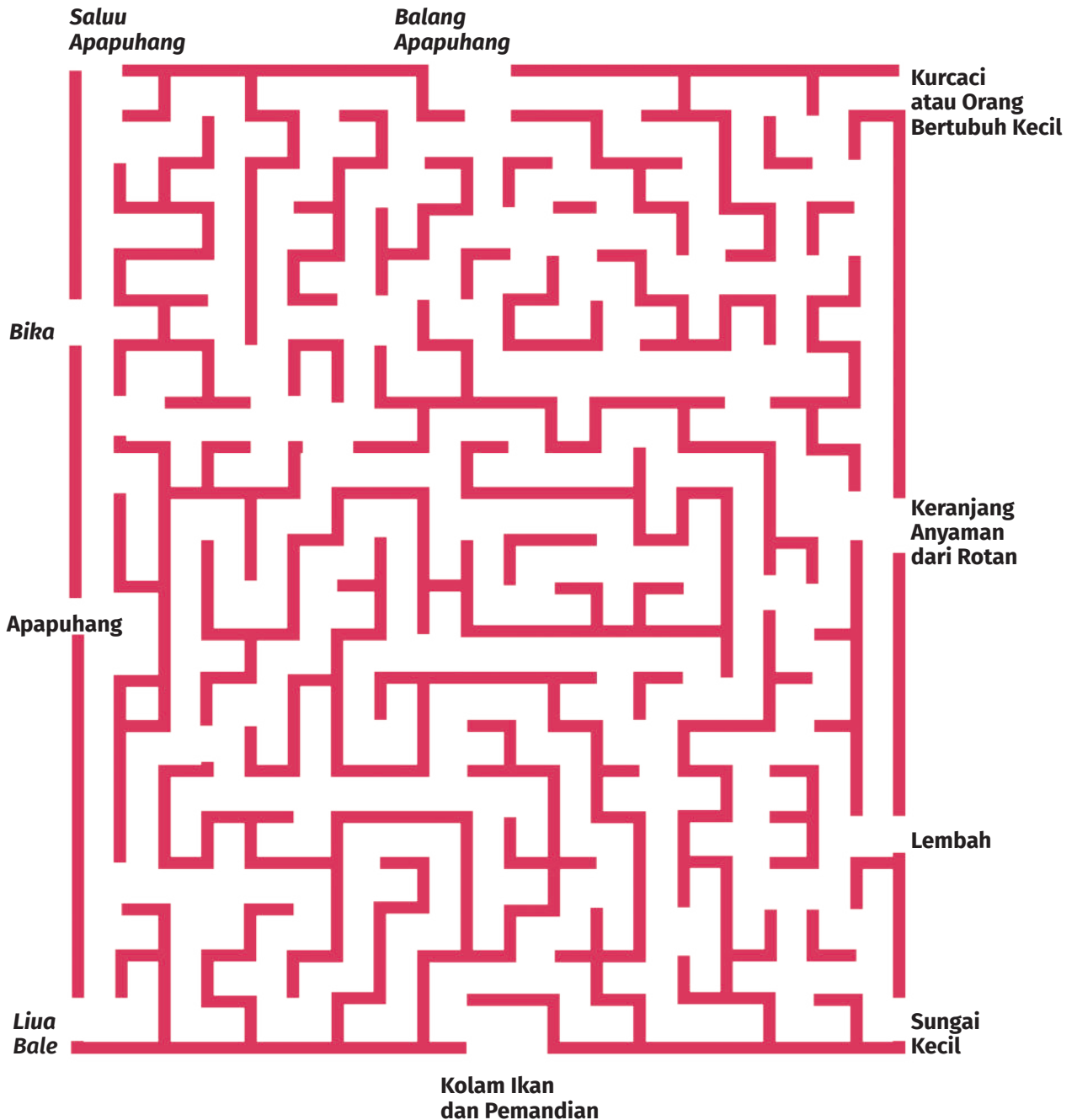
1. Berdasarkan kata kunci yang ada, yaitu *Kepulauan Sangihe*, cerita Apapuhang di atas berasal dari provinsi mana?
.....
2. Apa yang membedakan Apapuhang dengan manusia biasa?
.....
3. Berdasarkan bacaan di atas, para Apapuhang suka berpikir dan bekerja keras! Jabarkan buktinya!
.....
4. Menurutmu, apa hal paling tak masuk akal yang dilakukan oleh para Apapuhang?
.....
5. Dengan kondisi yang seperti diceritakan, kira-kira apa yang akan kamu lakukan untuk bisa menikmati air laut seperti yang diinginkan suku Apapuhang?
.....



Aktivitas 2.5

Labirin Istilah

Temukanlah definisi atau pengertian istilah-istilah dari riwayat Apapuhang di Sangihe dengan menarik satu garis melewati labirin istilah di bawah ini.





Bacalah penjelasan tentang cerita rakyat di bawah ini.

Cerita Rakyat



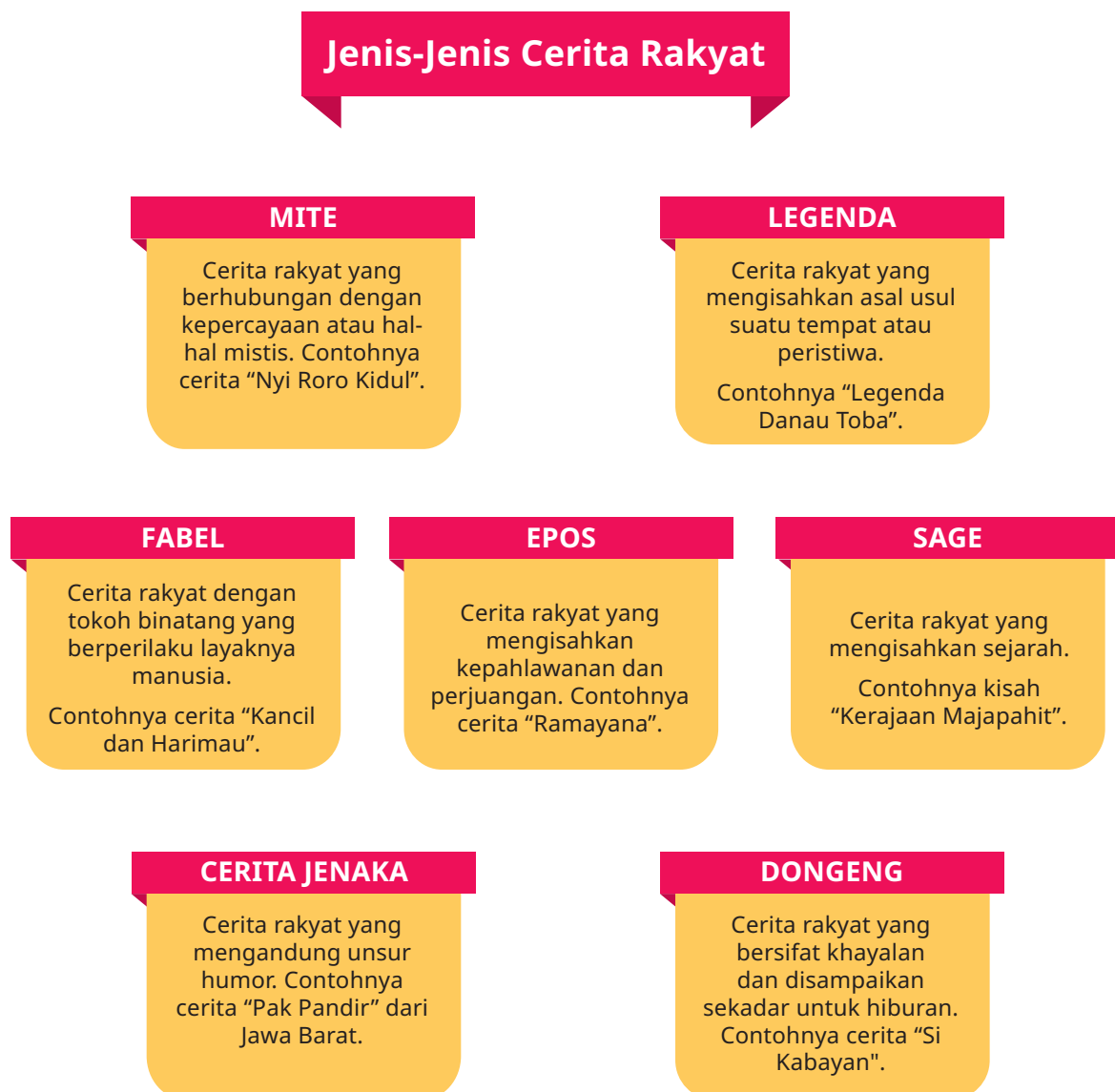
Kamu pasti pernah mendengar atau membaca cerita yang mengisahkan asal-usul suatu daerah. Ada juga cerita yang mengisahkan perjuangan dan keberhasilan seorang tokoh. Selain itu, cerita yang mengisahkan seekor binatang cerdik dan bijaksana. Cerita-cerita seperti itulah yang disebut sebagai cerita rakyat atau folklor.



Cerita rakyat biasanya mengandung nilai-nilai budaya. Selain itu, cerita rakyat mengandung sebuah pesan atau pengajaran bagi pendengar atau pembaca. Cerita rakyat adalah cerita yang diwariskan secara turun-temurun melalui lisan atau tulisan. Tidak ada yang tahu persis, siapa yang pertama kali menceritakan atau kapan pertama kali cerita itu disampaikan.

Jenis-Jenis Cerita Rakyat

Berdasarkan isinya, cerita rakyat dibagi menjadi beberapa jenis. Perhatikan infografik di bawah ini!



Aktivitas 2.6

Menemukan Judul Cerita Rakyat!

Temukan sepuluh judul cerita rakyat Nusantara di antara huruf-huruf acak di bawah ini. Berilah coretan berupa garis vertikal, horizontal, atau diagonal pada judul cerita rakyat yang kamu temukan. Sebagai rujukan judul-judul cerita rakyat, kamu bisa berdiskusi dan berbagi informasi dengan teman sekelas.

A	U	B	R	T	K	Y	F	H	W	A	S	R	U	A	T
W	R	A	A	R	R	E	R	A	E	S	S	X	R	S	C
R	B	N	E	T	F	R	O	Q	R	U	D	B	B	A	G
T	L	D	H	F	U	U	P	N	T	M	A	L	L	L	H
Y	I	E	U	D	B	M	O	R	G	T	E	I	R	U	U
U	M	A	M	A	L	A	E	K	A	M	K	E	K	S	I
K	A	N	C	I	L	D	A	N	B	U	A	Y	A	U	O
D	L	D	D	B	D	E	K	I	A	W	T	S	T	L	P
A	I	E	A	U	A	W	T	A	G	N	A	I	A	D	B
N	N	L	N	R	N	I	D	B	H	D	G	R	A	A	U
D	K	U	D	B	D	S	A	L	T	A	E	I	K	N	R
I	U	M	A	L	I	R	I	L	Y	N	A	Y	S	A	A
U	N	U	R	Y	R	I	R	R	U	D	D	B	K	U	T
R	D	T	A	R	A	R	U	A	E	I	A	L	U	T	A
B	A	Y	H	A	N	G	T	U	A	H	I	L	R	O	K
L	N	I	A	B	E	A	U	T	E	E	R	T	B	B	A
Y	G	U	D	B	S	A	M	N	U	M	I	T	L	A	J
I	T	M	A	L	R	A	T	E	D	R	T	K	A	U	E



Aktivitas 2.7

Indonesia Kaya Cerita

Tuliskan sepuluh judul cerita rakyat yang sudah kamu temukan sebelumnya! Lalu, sebutkan termasuk dalam jenis apakah cerita rakyat tersebut!

No	Judul Cerita Rakyat	Jenis Cerita Rakyat
1		
2		
3		
4		
5		
6		
7		
8		
9		
10		

Aktivitas 2.8

Indonesia Kaya Cerita

Kamu semua pantas berbangga karena menjadi anak Indonesia. Kondisi geografis Indonesia sangat istimewa karena terletak tepat di tengah garis khatulistiwa. Indonesia memiliki ribuan pulau. Hal itulah yang membuat Indonesia kaya akan suku, bahasa, tradisi, budaya, juga cerita.

Indonesia memiliki ratusan cerita rakyat yang tersebar di penjuru Nusantara. Carilah satu cerita yang belum pernah kamu baca atau dengar sebelumnya. Tulislah ringkasannya dalam buku tulis masing-masing.

Cerita-cerita itu bisa kamu baca secara gratis dengan memindai kode di bawah ini.



Pindai kode respons cepat di samping atau akses tautan berikut:

<https://bukupusbuk.id/s/CeritaRakyat>



C. Nilai-Nilai dalam Cerita Rakyat



Menyimak

Simaklah cerita “Doa-Doa dalam Sumur Tua” yang akan dibacakan oleh guru atau temanmu. Lalu, jawablah pertanyaan sesuai isi cerita.

Doa-Doa dalam Sumur Tua

oleh Darwanto



Si Murai Kecil sudah mulai bisa terbang. Dia bersemangat sekali. Pagi itu dia terbang jauh dari sarang dan lupa berpamitan kepada ibunya. Musim kemarau hampir berakhir. Terkadang angin bertiup cukup kencang.

Terbang agak jauh membuat Murai Kecil kelelahan. Saat dia terbang merendah hendak beristirahat, tiba-tiba angin bertiup kencang. Tubuh Murai Kecil terhempas dan terjatuh ke dalam sebuah sumur tua. Tubuhnya yang mungil menghantam dinding-dinding sumur dan terlempar ke dasar sumur yang kering.



Murai Kecil kesakitan. Sayap kecilnya terluka. Dia tidak bisa terbang.

Murai Kecil menatap dinding-dinding sumur yang gelap. Dia mulai ketakutan. Sendirian dalam sebuah sumur tua sungguh mengerikan. Murai kecil berusaha mengepak-gepakkan sayapnya, mencoba terbang. Namun, dia tidak berhasil. Luka di sayapnya terasa ngilu.

“Apa yang harus aku lakukan?” gumam Murai Kecil, sedih.

Saat dia mendongak, dia melihat cahaya matahari yang memancar dari balik daun-daun di atas sana. Sedikit cahaya membuatnya merasa lebih baik.

“Satu-satunya hal yang bisa kulakukan adalah berdoa,” ucapnya merasa lebih tenang. Namun, saat hendak berdoa, Murai Kecil bingung, doa apa yang harus dia panjatkan. Sendirian dalam sumur tua sungguh mengerikan. Sepertinya dia butuh teman. Murai Kecil pun mulai berdoa kepada Tuhan. Tak lama kemudian, seekor tupai terlontar dari atas sumur. Murai Kecil benar-benar kaget.

“Maaf membuatmu kaget,” kata si Tupai, “tiba-tiba aku terpeleset saat melompat.”

“Kamu terpeleset atas kehendak Tuhan supaya kamu menemaniku di sini,” ucap Murai Kecil senang.

“Kenapa aku harus menemanimu? Aku bisa melompat naik kalau aku mau,” ujar si Tupai tak peduli. Murai Kecil sangat sedih mendengarnya.

Si Tupai mulai mendongak ke atas, mengamati dinding-dinding sumur. Dengan gerakan cepat dia melompati dinding-dinding sumur. Namun, saat hampir sampai di atas, tubuhnya kembali tergelincir. Dia mencobanya lagi dan lagi. Namun, dinding sumur itu memang cukup licin untuk dia lompat.

“Licin sekali,” ujar si Tupai kesal dan kelelahan.

“Tuhan ingin kamu tetap di sini menemaniku,” kata Murai Kecil lagi.

Si Tupai menatap Murai Kecil penuh curiga, “Apa yang kamu lakukan di sini?”

“Aku terperosok ke dalam sumur tua ini, dan sayapku terluka. Aku tak tahu harus berbuat apa, akhirnya aku berdoa kepada Tuhan supaya didatangkan seorang teman.”

“Itu doa yang konyol,” kata si Tupai, “gara-gara doamu sekarang aku terjebak di sini.”



“Maaf, aku tak bermaksud begitu,” ungkap Murai Kecil menyesal, “aku sangat takut sendirian di sini. Sebab itu aku berdoa meminta teman.”

“Seharusnya kamu berdoa supaya Tuhan mengeluarkanmu dari sumur ini,” saran si Tupai dengan bijak.

“Kamu benar, mengapa itu tak terpikirkan olehku?” kata Murai Kecil.

“Tuhan mengabulkan doa sesuai permintaan hamba-Nya,” ungkap si Tupai lagi.

“Kalau begitu, sebaiknya sekarang kita berdoa lagi,” kata Murai Kecil bersemangat.

“Aku akan berdoa supaya Tuhan mengeluarkanku dari tempat ini,” sahut si Tupai.

“Aku juga,” Murai Kecil menukas, “selain itu, aku juga akan berdoa supaya Tuhan mendatangkan makanan. Aku lapar sekali,” sambungnya.

Sejenak, suasana menjadi hening. Murai Kecil dan si Tupai mulai berdoa. Tak lama kemudian, mereka mendengar angin berhembus dari atas sumur. Seekor Laba-laba turun berayun-ayun dan menempel di dinding sumur. Si Laba-laba sangat terkejut saat di dasar sumur menjumpai Murai Kecil dan si Tupai.

“Anginnya kencang sekali, sampai aku terlempar ke sini,” kata si Laba-laba.

Murai Kecil dan si Tupai sama-sama heran. Mereka memohon kepada Tuhan supaya dikeluarkan dari sumur ini, tetapi yang datang malah seekor Laba-laba.

“Atau mungkin Laba-laba itu didatangkan Tuhan sebagai makanan untukmu?” kata si Tupai ragu-ragu.

Mendengar kata-kata si Tupai, Laba-laba jadi ketakutan, dia kembali merangkak naik.

“Jangan takut, kami tidak akan mencelakaimu,” kata Murai Kecil.

“Namun, sebaiknya aku naik, anak-anakku menunggu di atas,” balas si Laba-laba. Karena tubuhnya sangat mungil, memanjat dinding sumur bukan perkara sulit bagi Laba-laba.

“Sebelum kamu naik, bolehkah kami meminta tolong kepadamu?” ujar Murai Kecil tiba-tiba.

Si Laba-laba menatap Murai Kecil dan si Tupai bergantian.

“Kami terjebak di sini dan sayapku terluka. Kami berdoa kepada Tuhan supaya dikeluarkan dari tempat ini, dan setelah itu kamu datang,” Murai Kecil menjelaskan.

“Memangnya apa yang bisa kulakukan untuk menolong kalian?” tanya si Laba-laba.

“Bisakah kamu memberi tahu ibuku. Aku menunggunya di sini. Sarang kami ada di pohon beringin besar di samping sungai.”

“Oh, tidak. Terima kasih. Ibumu pasti akan langsung memelukku saat kami bertemu,” jawab si Laba-laba.

“Bilang saja kepadanya, aku yang mengutusmu. Dia tidak akan mencelakaimu?”

“Siapa yang bisa menjamin itu?” kata si Laba-laba sambil terus memanjat dinding, meninggalkan Murai Kecil dan si Tupai yang malang. Sesampainya di atas sumur, pikiran si Laba-laba menjadi tidak tenang. Dia ingin menolong Murai Kecil dan si Tupai, tetapi di sisi lain dia takut kalau Ibu Murai itu bakal menyantapnya. Setelah berpikir agak lama, akhirnya si Laba-laba memutuskan untuk pergi menemui Ibu Murai. Dia yakin, saat dia berbuat baik pasti Tuhan akan menolongnya.

Sesampainya di dekat sarang di atas pohon beringin besar, nyali si Laba-laba jadi ciut. Dia melihat Ibu Murai yang besar dengan bulu-bulu hitam mengilap dan paruhnya yang tajam. Saat si Laba-laba bergerak mundur, Ibu Murai melihatnya.

“Apa yang kamu lakukan di dekat sarangku wahai Laba-laba?”

Dengan suara gagap si Laba-laba menjawab, “Anakmu terperosok ke dalam sumur bersama seekor tupai, sayapnya terluka. Dia butuh pertolonganmu.”

“Naiklah ke atas punggungku, jangan takut. Aku tak akan menyakitimu,” kata Ibu Murai. Dengan gemetar si Laba-laba naik ke punggung Ibu Murai. Terbanglah mereka menuju sumur tua.

Di dasar sumur, Murai Kecil dan si Tupai sudah pasrah.

“Sebaiknya kita berdoa yang banyak kepada Tuhan. Semakin banyak berdoa semakin bagus,” kata si Tupai.



Mereka pun mulai berdoa. Sumur tua menjadi sangat hening. Tak lama berselang, mereka mendengar kepakkan sayap bertubi-tubi dari atas. Tak salah lagi, itu Ibu Murai. Si Laba-laba sudah menolong mereka.

“Lihatlah! Doa kita bekerja!” kata Murai Kecil.

“Si Laba-laba adalah jawaban dari doa-doa kita,” sahut si Tupai gembira.

“Kamu dan si Laba-laba adalah jawaban atas doa-doaku,” ujar Murai Kecil, penuh terima kasih. Semenjak hari itu, mereka semakin rajin berdoa. Tuhan benar-benar Maha Mendengar.



Kamu juga bisa mendengar cerita di atas melalui teks audio, dengan memindai kode respons cepat di samping atau akses tautan berikut.

<https://bukupusbuk.id/s/Cerita-Audio1>

Aktivitas 2.9

Latihan Pemahaman Bacaan

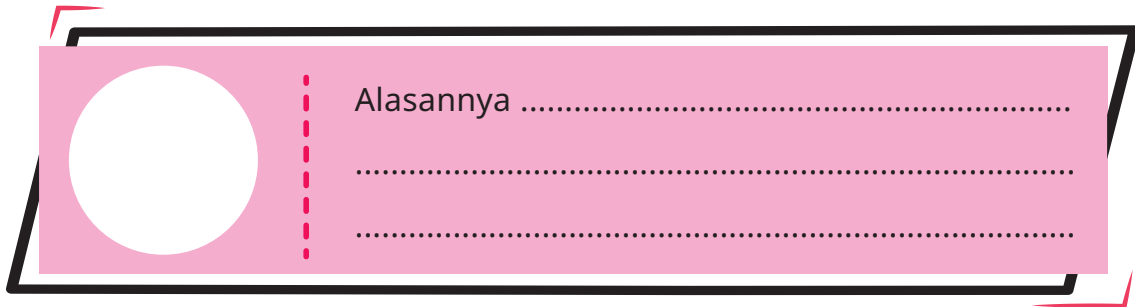
1. Menurutmu, apa kesalahan pertama si Murai Kecil sehingga ia terperosok ke dalam sumur tua?
.....
2. Apakah menurutmu, doa si Murai Kecil yang meminta kedatangan seorang teman adalah doa yang baik?
.....
3. Andai kamu menjadi si Murai kecil, doa apa yang pertama kali akan kamu panjatkan? Mengapa?
.....
4. Seandainya si Tupai dan Laba-laba tidak datang, kira-kira apa yang akan dilakukan oleh si Murai Kecil?
.....
5. Sebutkan setidaknya tiga pelajaran berharga dari cerita di atas!
.....



Aktivitas 2.10

Bercerita dari Hati

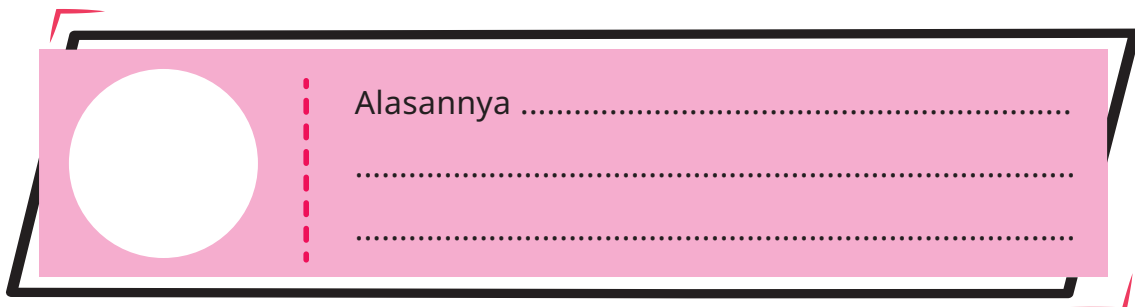
Bagaimana perasaanmu setelah membaca cerita di atas? Gambarkan beberapa perasaanmu dengan membubuhkan ekspresi wajah pada lima emotikon kosong di bawah ini! Lalu, sampaikan alasannya secara tertulis dan lisan!



Alasannya

.....

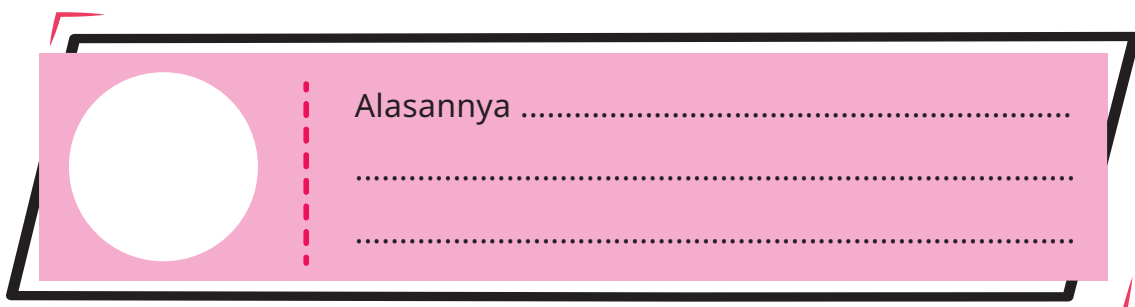
.....



Alasannya

.....

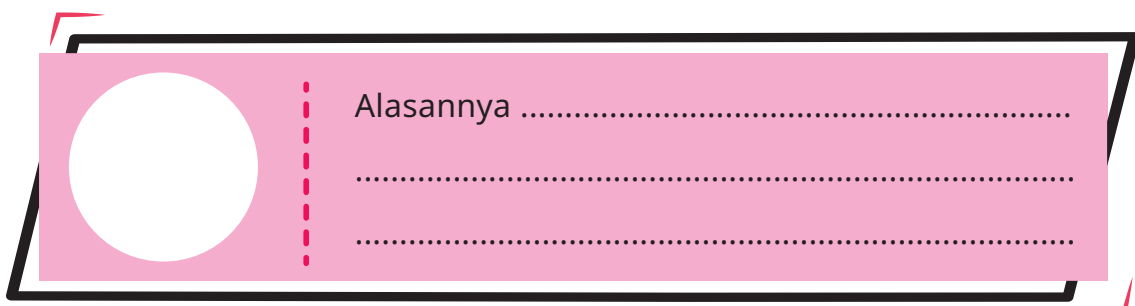
.....



Alasannya

.....

.....



Alasannya

.....

.....



Alasannya

.....

.....



Membaca

Cerita-Cerita yang Menginspirasi Kebajikan



Apakah kamu percaya bahwa cerita bisa menjadi sebuah inspirasi kebaikan? Pada tahun 2018, sebuah lembaga penyiaran di Britania Raya, yaitu British Broadcasting Corporation (BBC) mengadakan riset. Mereka meminta para pakar di seluruh dunia yang terdiri atas penulis, wartawan, kritikus, dan penerjemah mengajukan lima judul karya sastra. Karya sastra tersebut menurut mereka membentuk cara pandang atau memengaruhi sejarah.



Sebagian besar dari mereka memilih novel. Salah satu jenis karya sastra yang paling banyak dibaca.

Ada cerita yang menginspirasi kebaikan di dunia nyata. Salah satu contohnya adalah novel *Totto Chan Gadis Cilik di Jendela* karya Tetsuko Kuroyanagi. Buku tersebut telah dibaca jutaan orang di seluruh dunia dan mengilhami beberapa pendidik untuk mendirikan Sekolah Alam. Novel *Max Havelaar* karya Multatuli juga berhasil membuat pikiran banyak orang terbuka. Mereka berani menentang kebijakan tanam paksa oleh Pemerintahan Belanda hingga kebijakan itu dihapuskan. Novel *Laskar Pelangi* karya Andrea Hirata juga memberikan inspirasi bagi masyarakat mengenai pentingnya pendidikan.

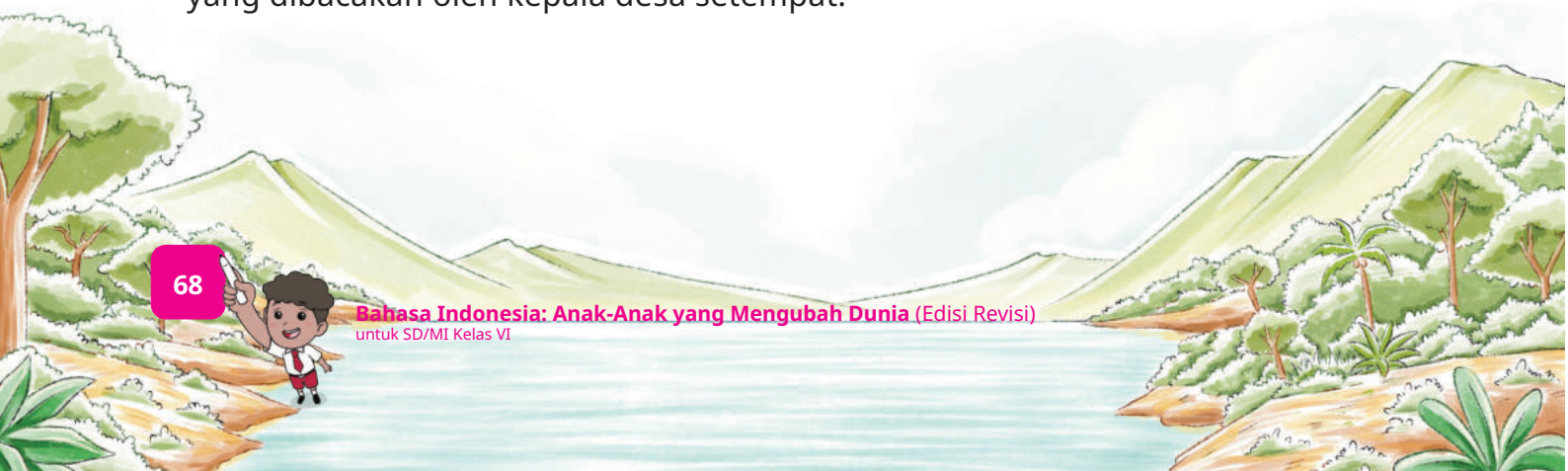
Bacalah cerita di bawah ini dengan saksama.

Hikayat Lubuk Larangan

Lubuk Larangan adalah bagian sungai yang dianggap terlarang untuk diambil ikannya. Biasanya, panjang kawasan terlarang ini mencapai 1 km. Pada gambar di bawah, kamu dapat melihat lokasi lubuk larangan di Sungai Batang Pagian di Kampuang Surau, Sumatra Barat. Hanya sebagian kecil dari sungai yang dijadikan lubuk larangan. Masyarakat di sekitar sungai tetap dapat memanfaatkan bagian lain untuk berbagai keperluan sehari-hari kecuali menangkap ikan.

Untuk panen ikan di Lubuk Larangan waktunya telah ditentukan bersama. Ada yang 1 tahun, 2 tahun, bahkan ada yang lebih. Panen dilaksanakan secara bersama oleh masyarakat sebagai sebuah kebersamaan. Masyarakat menjadikan panen ikan sebagai sebuah pesta rakyat.

Dalam melaksanakan panen pun ada aturan yang disepakati bersama. Masyarakat tidak boleh memanen berlebihan dan tidak boleh menggunakan jala yang melebihi lebar sungai. Mereka juga tidak boleh menebarkan racun dan beberapa aturan lainnya. Setelah masa panen selesai, lubuk akan ditutup kembali dengan pembacaan surah Yasin. Selain itu, juga pengucapan sumpah yang dibacakan oleh kepala desa setempat.



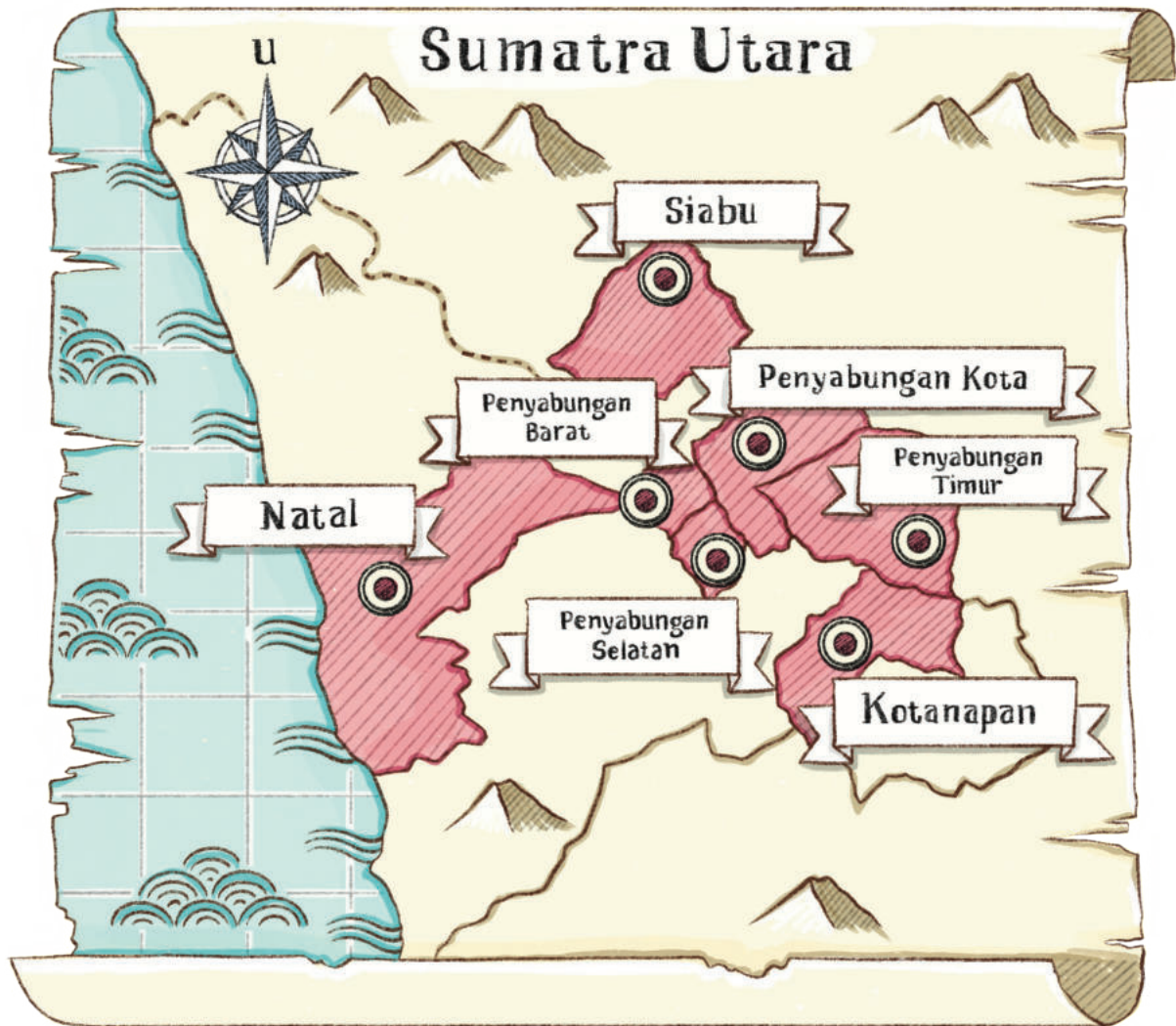


Batas Lubuk Larangan biasanya ditandai dengan tali yang diikat pada pohon, membentang di atas sungai. Di dalam wilayah di antara dua sisi tali itu, masyarakat bersikap dengan penuh hormat. Mereka tidak mengambil ikan, tidak pula membuang sampah sembarangan di sana. Mereka percaya, jika pantangan dilanggar, hal buruk akan terjadi pada diri mereka. Jika pelanggaran terjadi, pengadilan adat siap ambil kendali. Selain diwajibkan meminta maaf secara adat, pelanggar dikenai denda bertingkat sesuai beratnya pelanggaran.

Masyarakat di sekitar sungai juga meyakini bahwa manusia sangat bergantung pada alam. Walau sebagian orang merasa terkekang karena tak bisa mengambil ikan, mereka menerima ketetapan itu. Warga saling mengingatkan. Jika tak dikendalikan, hasrat manusia untuk mengambil banyak tak akan terbendung. Ketika aturan Lubuk Larangan diberlakukan, sungai dan sekitarnya jauh lebih tenang dan lebih bersih. Ikan dan tumbuhan pun nyaman berkembang biak.



Perhatikan wilayah-wilayah bertanda merah di bawah ini!



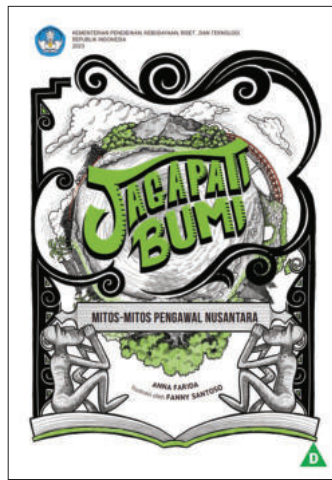
Pada wilayah-wilayah bertanda merah itulah Lubuk Larangan berada. Letaknya dalam wilayah Kabupaten Mandailing Natal, Sumatra Utara. Pada wilayah tersebut Lubuk Larangan merupakan hal lazim dan berlaku luas. Selain itu, memiliki peran penting dalam keseharian masyarakat. Mereka paham manfaat Lubuk Larangan. Banyak bagian sungai yang menjadi Lubuk Larangan. Namun, ikan di bagian sungai yang lain tetap dapat diambil untuk memenuhi kebutuhan konsumsi sehari-hari.

(Sumber: Anna Farida, 2023)

Untuk membaca cerita lengkap mengenai Lubuk Larangan dan hikayat-hikayat lainnya, kamu bisa membaca buku *Jagapati Bumi* dengan memindai kode sebagai berikut.



Pindai kode respons cepat di bawah ini atau akses tautan berikut: <https://buku.kemendikdasmen.go.id/katalog/jagapati-bumi>



Gambar 2.3 Jagapati Bumi
Sumber: Anna Farida (2023)

Aktivitas 2.11

Latihan Pemahaman Bacaan

Lengkapilah kolom-kolom di bawah ini berdasarkan bacaan!

Pantangan Lubuk Larangan

.....

.....

Akibat Melanggar Pantangan Lubuk Larangan

.....

.....



Manfaat Aturan Adat Lubuk Larangan

.....

.....

Sampaikan perasaan dan pendapatmu secara tertulis mengenai penetapan aturan Adat Lubuk Larangan yang sudah kamu baca! Tulis pada kolom berikut.

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Jaga Alam, Mencintai Kehidupan

Alam adalah ciptaan Tuhan yang harus dijaga dan dilestarikan. Manusia dan binatang hidup di alam. Oleh karena itu, alam ciptaan Tuhan butuh dirawat dengan baik. Kamu pasti pernah mengalami atau menemukan kejadian di lingkungan sekitar yang berkaitan dengan menjaga alam. Silakan kamu mendiskusikan hal menarik tersebut bersama temanmu.



Aktivitas 2.12

Berbicara, Berdiskusi, dan Mempresentasikan

Perhatikan baik-baik instruksinya.

1. Silakan kalian membentuk kelompok kecil yang terdiri atas 2–4 anak.
2. Setiap anak wajib menceritakan pengalaman pribadi atau orang di sekitar mengenai aturan-aturan dalam masyarakat yang berkaitan dengan menjaga alam.
3. Sampaikan pendapat kalian dan diskusikan dengan teman mengenai pengalaman kalian tersebut.
4. Tulislah hasil diskusi kalian di buku tulis masing-masing.

D. Menulis Teks Cerita Rakyat Sederhana

Simak dengan baik penjelasan yang disampaikan gurumu.

Imajinasi yang Sangat Berharga

"Imajinasi lebih penting daripada pengetahuan. Pengetahuan terbatas, sedangkan imajinasi seluas langit dan bumi."

~ Albert Einstein ~



Tentu kamu tidak asing dengan gambar fisikawan jenius pada poster di atas. Ya, benar. Dia adalah Albert Einstein, salah satu ilmuwan masyhur dunia. Dia pernah berkata kurang lebih begini, "Imajinasi lebih penting dari pengetahuan. Pengetahuan terbatas, sedangkan imajinasi seluas langit dan bumi."



Apakah kamu suka menonton kartun Doraemon? Ya, tokoh Doraemon adalah tokoh yang lahir dari imajinasi pengarangnya, Fujiko F. Fujio. Imajinasi tokoh Doraemon lahir ketika Fujiko menghadapi tenggat waktu dari penerbit untuk membuat komik strip.

Saat itu dia membayangkan ada sebuah mesin yang bisa memunculkan ide. Dia berimajinasi, komik yang dia buat akan dimulai dari sesosok makhluk yang keluar dari laci. Pada saat itu, dia tersandung mainan anaknya. Ia juga mendengar perkelahian kucing di luar rumahnya. Dari situlah kemudian imajinasi sosok Doraemon muncul.

Selain Doraemon, masih banyak cerita dan tokoh-tokoh luar biasa yang lahir dari sebuah imajinasi penulisnya. Setiap manusia dilahirkan dengan imajinasi yang berbeda dan luar biasa dalam kepala masing-masing. Oleh karena itu, jangan biarkan imajinasi dalam kepalamu mengendap dan hilang begitu saja.

Tokoh Imajinasiku



Kali ini kamu akan menciptakan sosok tokoh cerita. Tantangan kali ini membutuhkan imajinasimu yang luar biasa. Perhatikan baik-baik arahnya!

Pertama, tentukan sebuah benda, bisa manusia, binatang, tumbuhan, atau benda-benda apa saja. Selanjutnya, berilah mereka nama dan ciri-ciri fisik. Tentukan sifat atau karakternya. Tentukan pula kelebihan dan kekurangannya. Jangan lupa tuliskan permasalahan yang dihadapi si tokoh serta penyelesaiannya.



Untuk lebih mudahnya, kamu bisa mempelajari contoh di bawah ini!

Nama Tokoh	Rubi, perempuan (Seekor anak kelinci)
Umur	1 tahun
Ciri Fisik	Berbulu putih, mengenakan pita di salah satu telinga, mengenakan gaun berwarna merah muda.
Sifat	Cerdas dan ceria
Kelebihan	Cinta alam dan kreatif
Kekurangan	Mudah panik
Keinginan Tokoh	Membawa kado ke sekolah untuk ditukar
Masalah yang Dihadapi	Dia lupa tidak menyiapkan kadonya.
Penyelesaian Masalah	Dia membawa kado berupa bibit pohon.

Setelah identitas tokoh selesai, lanjut menuliskan ceritanya. Inilah ceritanya!

Kado Istimewa

oleh Darwanto



Hari ini di sekolah Rubi ada kegiatan bertukar kado. Syaratnya adalah kado yang dibawa harus selain makanan dan bermanfaat. Kemarin Rubi sangat



sibuk. Ia lupa tidak menyiapkan kado untuk dibawa ke sekolah. Rubi bingung dan sedih. Ia terus berpikir, benda apa yang bisa ia bawa sebagai kado dan memiliki manfaat. Lalu, Rubi ingat, ayahnya yang seorang petani memiliki banyak benih pohon.

“Mengapa aku tidak membawa kado berupa bibit pohon saja? Saat bibit itu ditanam dan tumbuh besar, pasti pohon itu akan sangat bermanfaat.”

Atas izin ayahnya, Rubi mengambil satu bibit pohon Tabebuaya. Rubi meletakkan bibit pohon itu ke dalam pot plastik. Kado sudah siap. Sebuah kado istimewa. Rubi yakin kado itu akan sangat bermanfaat kelak.

Aktivitas 2.13

Ciptakan Tokohmu!

Setelah mempelajari contoh yang diberikan, kamu bisa membuat daftar kolom karakter dan menciptakan tokohmu sendiri!

Nama Tokoh	
Umur	
Ciri Fisik	
Sifat	
Kelebihan	
Kekurangan	
Keinginan Tokoh	
Masalah yang Dihadapi	
Penyelesaian Masalah	



Aktivitas 2.14

Menulis Cerita

Setelah tokoh ciptaanmu selesai, tuliskan sebuah cerita singkat dengan tokoh yang baru saja kamu ciptakan. Tulis ceritamu di buku catatanmu dan beri judul yang menarik.

Judul cerita

.....

Isi cerita

.....

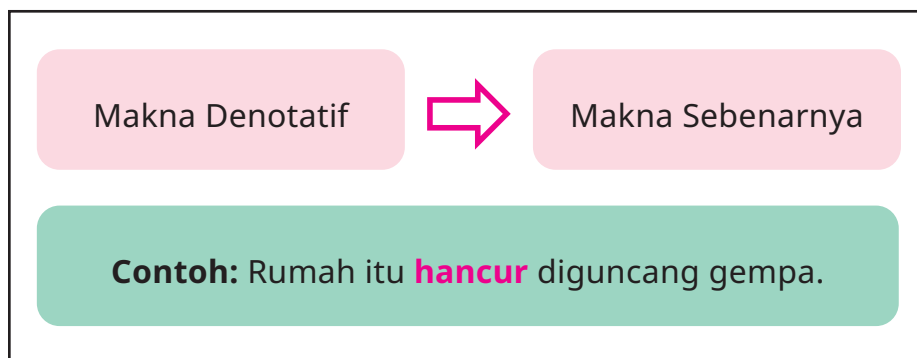
.....

.....

.....

E. Makna Denotatif dan Konotatif

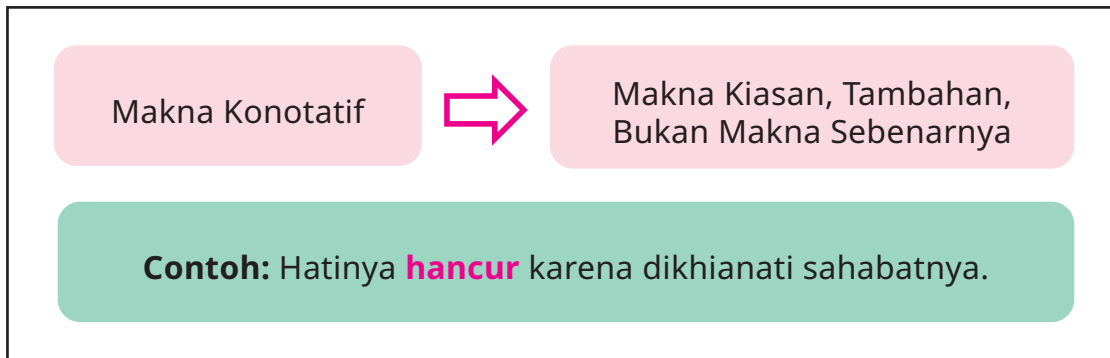
Ketika kamu membaca sebuah cerita, kamu akan menemukan kata-kata yang memiliki arti berbeda tergantung penggunaannya. Beberapa kata memiliki arti yang lugas atau sebenarnya, sedangkan beberapa kata yang lain mempunyai arti kiasan. Dalam bahasa Indonesia, kita mengenal dua jenis makna, yaitu makna denotasi dan konotasi. Perhatikan baik-baik paparan di bawah ini!



Kata **hancur** pada kalimat di atas berarti 'hancur' dalam arti sebenarnya. Berarti rumahnya rusak, porak poranda, berantakan karena diguncang gempa.

Maka, kata **hancur** pada kalimat di atas bermakna **denotatif**.





Kata **hancur** pada kalimat di atas bukan berarti hancur dalam arti sebenarnya. Kata **hancur** di atas berarti 'sangat sedih dan kecewa' karena dikhianati sahabatnya.

Maka, kata **hancur** pada kalimat di atas bermakna **konotatif**.

Aktivitas 2.15

Menentukan Kalimat Konotatif dan Denotatif

Berilah tanda huruf **D** pada kolom yang menunjukkan kalimat bermakna Denotatif. Berilah tanda huruf **K** pada kolom yang menunjukkan kalimat bermakna Konotatif.

Jangan lupa tuliskan makna dari kata tersebut. Kamu boleh mendiskusikannya dengan teman sekelas. Perhatikan contohnya baik-baik.

K	Ahmad adalah bintang di kelas ini.	D	Malam hari bintang bersinar di langit.
Makna	Anak terpandai di kelas	Makna	Bintang, benda langit.
K	Adikku tersenyum manis sekali saat ibu datang.	D	Teh buatanku rasanya terlalu manis .
Makna		Makna	
K	Kakak adalah tangan kanan ayah.	D	Tangan kananku terluka saat aku terjatuh.
Makna		Makna	



K	Matahari bersinar cerah di pagi hari.	D	Wajahnya bersinar di atas panggung.
Makna		Makna	
K	Ibu Guru mengajarkan kita untuk tidak berkata kotor .	D	Lantai itu sangat kotor karena belum disapu.
Makna		Makna	
K	Anak burung itu sudah bisa terbang .	D	Kesempatan yang kumiliki sudah terbang .
Makna		Makna	



Bacalah dengan cermat cerita di bawah ini.

Legenda Telaga Sarangan

Dahulu kala, hiduylah sepasang suami istri yang bernama Kyai Pasir dan Nyai Pasir. Mereka berdiam di sebuah pondok di Lereng Gunung Lawu. Pondok sederhana itu terbuat dari kayu hutan dan beratapkan dedaunan. Namun, mereka sudah merasa aman dan tidak takut gangguan binatang buas. Untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, Kyai Pasir mengandalkan alam yang ada di sekitar tempat tinggalnya. Pada suatu hari, Kyai Pasir pergi ke hutan. Hari itu ia akan membuka hutan sebagai lahan untuk berladang. Bercocok tanam merupakan mata pencaharian mereka sehari-hari. Untuk memiliki ladang yang cukup luas, beberapa batang pohon mesti ditebang terlebih dahulu.

Saat sedang membersihkan rumput dan tanaman liar, Kyai Pasir melihat sebutir telur di bawah pohon. Besarnya seperti telur ayam. Kyai Pasir mengamati telur itu sejenak sambil mencari unggas di sekitarnya. Setelah menunggu sekian lama, tak ada hewan apa pun yang melintas. Akhirnya, Kyai Pasir memutuskan membawa telur tersebut pulang ke rumah sebagai buah tangan untuk istrinya.





Setelah cukup lama berjalan kaki sampai mandi keringat, tibalah Kyai Pasir di rumah. Dengan bersemangat, ia bercerita pada istrinya. Telur itu ia letakkan di meja. Istrinya ikut-ikutan heran karena baru kali ini suaminya pulang membawa telur. Mengingat hari itu mereka tidak punya lauk, Nyai Pasir memutuskan untuk merebus telur itu.

Setelah telur itu matang, Nyai Pasir membaginya menjadi dua. Mereka berdua makan dengan sangat lahap. Setelah makan, Nyai Pasir berkata dalam hati. Semoga setiap hari suaminya pulang membawa telur dalam jumlah banyak. Ia akan duduk manis menunggu di rumah untuk memasak telur-telur itu.

Setelah kenyang, Kyai Pasir pun berangkat ke ladang untuk kembali menebang pohon dan bertanam. Semuanya terlihat baik-baik saja, sampai tiba-tiba sekejap tubuh Kyai Pasir terasa panas. Urat-uratnya membeku, kulitnya gatal, dan sakit tak terkira. Mata Kyai Pasir berkunang-kunang dan keringat dingin membanjiri seluruh tubuhnya. Wajah Kyai Pasir menjadi pucat karena tak kuat menahan rasa sakit. Begitu hebatnya rasa sakit itu menyerang, Kyai Pasir sampai rebah ke tanah dan berguling-guling.



Lambat laun, tubuh Kyai Pasir berubah wujud menjadi seekor ular naga yang besar sekali. Naga itu bersungut dan tatapan matanya sangat tajam. Naga itu terus berguling dan berguling, entah berapa lama. Sampai-sampai tanah tempatnya berguling itu membentuk sebuah cekungan.

Rupanya, Nyai Pasir juga merasakan hal yang sama. Karena panik dan kebingungan, Nyai Pasir berlari ke ladang untuk mencari suaminya. Nyai Pasir membatu karena ketakutan ketika mendapati seekor ular naga yang begitu besar menghadang jalannya. Nyai Pasir nyaris pingsan ketika naga itu tiba-tiba berbicara dan mengaku sebagai suaminya. Nyai Pasir yakin, semua pasti karena telur aneh itu.

Seharusnya suaminya tidak sembarangan mengambil telur itu. Dia juga tidak sembarangan memasaknya. Mungkin induk telur itu sedang mencari anaknya. Namun, semuanya sudah terlambat. Kaki Nyai Pasir bergetar hebat, sampai akhirnya terjatuh ke tanah. Sama seperti suaminya, Nyai Pasir juga mengalami rasa sakit yang hebat. Ia pun berguling-guling dan berubah wujud menjadi ular naga.

Kedua naga itu terus berguling sehingga membentuk cekungan besar di tanah. Dari dalam cekungan itu perlahan muncul sumber air yang memancar dengan deras. Airnya menyembur ke segala arah. Saking besarnya pancaran air itu, ladang Kyai Pasir berubah menjadi kolam besar atau telaga. Menurut cerita, kedua naga itu pun menghilang ke dasar telaga dan bersemayam di sana.

(Sumber: Nindya Nurmayasari, 2016)



Aktivitas 2.16

Menemukan Kalimat Bermakna Denotatif dan Konotatif

Setelah membaca cerita di atas, silakan kamu temukan setidaknya lima kalimat yang mengandung makna denotatif dan konotatif. Tulislah kalimat yang kamu temukan beserta maknanya pada kolom di bawah ini.

No	Kalimat Denotatif yang Ditemukan	Maknanya
1		
2		
3		
4		
5		

No	Kalimat Konotatif yang Ditemukan	Maknanya
1		
2		
3		
4		
5		





Kosakata Baru

Pada bab ini kamu membaca kosakata baru, mari kita kenali satu per satu.

Inferensial: Dapat disimpulkan	Tercengang : Ternganga keheranan
Kondisi : Keadaan	Hayati : Kehidupan
Riwayat : Cerita turun-temurun	Mini : Kecil
Kombinasi: Gabungan	Bilik : Ruangan, kamar
Denotasi : Makna lugas	Cangkang : Kulit
Ekspresi : Ungkapan perasaan	Pantangan : Hal yang dilarang
Wartawan : Pencari berita	Masyhur : Terkenal
Adat : Aturan	Imajinasi : Khayalan
Lazim : Biasa	Lubuk : Bagian sungai yang dalam

Jika masih ada kata-kata pada bacaan yang belum kamu mengerti, kamu boleh menuliskannya pada kolom di bawah ini. Kamu bisa bertanya atau berdiskusi dengan teman atau guru mengenai artinya. Kamu juga dapat mencari artinya dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (KBBI).

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....





Tantangan Proyek

Membuat Buku Kumpulan Cerita



Pada subbab sebelumnya, kamu sudah menulis sebuah cerpen. Kalau cerpen yang kamu tulis dikumpulkan jadi satu, akan menjadi sebuah buku kumpulan cerpen. Pasti sangat seru, kamu bisa membaca cerita-cerita yang beragam dari temanmu. Pasti sangat menyenangkan memiliki buku yang ditulis sendiri dan dibaca orang banyak. Kalau cerita yang kamu tulis bisa menginspirasi orang lain berbuat baik, artinya kamu berhasil menjadi seorang inspirator.

Nah, untuk membuat buku kumpulan cerpen, perhatikan langkah-langkah berikut!

1. Setiap anak mengetik ulang cerpennya dan menyertakan judul cerpen serta penulisnya.
2. Cerpen yang sudah diketik dikumpulkan kepada salah seorang penanggung jawab yang sudah ditunjuk.



3. Cerpen-cerpen yang sudah dikumpulkan disalin dan dikumpulkan menjadi satu file. Tambahkan daftar isi yang memuat judul-judul cerpen beserta penulisnya di depan.
4. Pilihlah satu judul terbaik yang disepakati untuk dijadikan judul buku yang tertera pada sampul.
5. Kalau naskah sudah jadi dan rapi, naskah bisa diterbitkan ke penerbit atau dicetak secara manual dan dijilid.

Uji Kompetensi

I. Pilihan Ganda

Pilihlah satu jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d!

1. Cerita rakyat merupakan salah satu bentuk dari teks
 - a. eksplanasi
 - b. deskripsi
 - c. sastra
 - d. ilmiah
2. Berikut ini merupakan bentuk-bentuk karya sastra, *kecuali*
 - a. novel
 - b. esai
 - c. cerita pendek
 - d. puisi
3. Salah satu jenis cerita rakyat yang tokohnya binatang disebut
 - a. mite
 - b. legenda
 - c. fabel
 - d. sage
4. Legenda adalah salah satu jenis cerita rakyat yang berkisah tentang
 - a. cerita kepahlawanan
 - b. cerita-cerita jenaka
 - c. asal-usul suatu tempat atau peristiwa
 - d. sejarah masa silam
5. Makna denotatif disebut juga dengan makna
 - a. kiasan
 - b. sebenarnya
 - c. palsu
 - d. pengandaian



**Bacalah ringkasan cerita di bawah ini dengan saksama!
(untuk nomor 6-8)**

Gadis itu hidup bersama ibunya. Hanya berdua. Ibunya bekerja keras membanting tulang untuk memenuhi kebutuhan mereka. Namun, gadis itu selalu bersikap malas dan manja. Suatu hari, mereka pergi ke pasar. Gadis itu merasa sangat malu karena berjalan dengan perempuan tua dan miskin.

Gadis itu tak mau mengakui ibunya di depan orang banyak. Ia menghina ibunya sebagai pembantu. Hati sang ibu hancur sehingga ia berdoa kepada Tuhan agar menghukum anaknya. Seketika itu juga, gadis itu mulai berubah menjadi batu sedikit demi sedikit. Dimulai dari kakinya, hingga akhirnya kaku sampai ujung kepala. Menyadari kesalahannya, gadis itu menangis dan memohon ampun. Namun, sudah terlambat. Gadis itu pun berubah menjadi batu sepenuhnya. Konon, air mata penyesalannya masih terus mengalir dari batu tersebut.

6. Menurutmu, judul yang tepat untuk cerita rakyat di atas adalah
 - a. Dongeng Timun Mas
 - b. Legenda Batu Menangis
 - c. Katak dan Sang Putri
 - d. Hikayat Malin Kundang
7. Berikut adalah pesan-pesan yang sesuai dengan cerita di atas, *kecuali*
 - a. bersikap hormat pada orangtua
 - b. berpikir panjang sebelum bertindak
 - c. menerima kondisi keluarga apa adanya
 - d. peduli terhadap alam dan lingkungan
8. Salah satu makna konotatif yang terdapat pada cerita di atas adalah
 - a. ibunya bekerja keras membanting tulang
 - b. gadis itu merasa sangat malu dengan ibunya
 - c. ibunya berdoa kepada Tuhan supaya menghukum anak itu
 - d. sedikit demi sedikit anak itu berubah menjadi batu
9. Kalimat di bawah ini yang mengandung makna denotatif adalah
 - a. Anak itu terus menempel pada ibunya.
 - b. Arin menempel potongan gambar itu di kertas.
 - c. Ingatan itu terus menempel di kepalanya.
 - d. Niat baik itu sudah menempel dalam hatinya.



10. Ia bermimpi bisa **sekolah tinggi** sampai keluar negeri.
Makna konotatif dari kata bercetak tebal adalah ...
- a. gedungnya tinggi
 - b. berkuliah
 - c. jalan-jalan
 - d. merantau

II. Menjodohkan

Jodohkan kata-kata di kolom kiri dengan pengertiannya di kolom kanan dengan menarik garis!

Legenda	•	•	Cerita yang tokohnya binatang
Mite	•	•	Cerita tentang kepahlawanan
Dongeng	•	•	Cerita tentang sejarah
Sage	•	•	Cerita khayalan untuk hiburan
Cerita Jenaka	•	•	Cerita tentang kepercayaan dan hal mistis
Epos	•	•	Cerita yang berisi humor
Fabel	•	•	Cerita tentang asal-usul sesuatu atau peristiwa



III. Esai

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan saksama!

1. Buatlah ringkasan satu paragraf dari cerita rakyat yang pernah kamu baca dan sertakan judulnya.

.....
.....
.....

2. Menurutmu, apa yang membedakan antara cerita rakyat dan cerita biasa? Jelaskan.

.....
.....
.....

3. Buatlah masing-masing satu contoh kalimat yang mengandung makna denotatif dan konotatif dari kata *pahit*.

.....
.....
.....

4. Sebutkan minimal tiga jenis cerita rakyat beserta contohnya.

.....
.....

5. "Pengalaman adalah guru terbaik."

Coba jelaskan makna yang terkandung dalam pepatah di atas.

.....
.....
.....





Aneka Cerita Seru dan Menginspirasi

Membaca adalah membuka jendela dunia. Semakin banyak kamu membaca akan semakin luas wawasanmu.

Berikut adalah tautan buku-buku rekomendasi cerita seru dan menarik yang bisa kamu baca dan unduh secara gratis.



Gambar 2.4 Sekolah untuk Timur

Sumber: Muhammad Fauzi (2023)

Pindai kode respons cepat di bawah ini atau akses tautan berikut:

<https://buku.kemendikdasmen.go.id/katalog/sekolah-untuk-timur>



Gambar 2.5 Misteri Drumben Tengah Malam

Sumber: Dian Kristiani (2023)

Pindai kode respons cepat di bawah ini atau akses tautan berikut:

<https://buku.kemendikdasmen.go.id/katalog/misteri-drumben-tengah-malam>





Gambar 2.6 Si Cemong Coak
Sumber: Iwoq Abqary (2022)

Pindai kode respons cepat di bawah ini atau akses tautan berikut:

<https://buku.kemendikdasmen.go.id/katalog/si-cemong-coak>



Gambar 2.7 Pencurian di Rumah Bernyanyi
Sumber: Erlita Pratiwi (2023)

Pindai kode respons cepat di bawah ini atau akses tautan berikut:

<https://buku.kemendikdasmen.go.id/katalog/pencurian-di-rumah-bernyanyi>





Jurnal Membacaku



Nama :

Judul :

Sinopsis

Apa kamu menyukai buku ini? Mengapa?

Mana bagian favorit dalam buku ini?

Nilai buku ini dari 5





Refleksi

Selamat! Kamu sudah menyelesaikan bab kedua di buku ini. Periksalah apa saja yang sudah dipelajari dalam bab ini. Salin tabel berikut di buku tugasmu. Lalu, isilah sesuai dengan pengalaman belajarmu.

Pertanyaan Refleksi	Jawaban
Kegiatan apa yang paling menyenangkan dari mempelajari Bab 2?	
Bagian mana dari materi Bab 2 yang menurutmu paling menantang dan menarik?	
Apa hal berharga yang dapat kamu pelajari dari Bab 2 ini?	
Bagian mana yang paling sulit dipahami dalam materi ini?	



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
REPUBLIK INDONESIA, 2025
Bahasa Indonesia: Anak-Anak yang Mengubah Dunia (Edisi Revisi)
untuk SD/MI Kelas VI
Penulis: Nisa Yustisia, Darwanto, M. Arif
ISBN 978-623-118-361-3 (no.jil.lengkap PDF)
ISBN 978-634-00-2617-7 (jil.6 PDF)

B a b



Temukan Minat, Tunjukkan Bakat

Bagaimana caramu
menggali informasi
untuk mengetahui
minat dan bakat
seseorang?



Tujuan Pembelajaran



Pada bab ini kamu akan menjawab pertanyaan inferensial dari teks hasil wawancara sederhana yang didengar atau dibacakan. Kamu juga dapat menjawab pertanyaan inferensial dalam hasil wawancara sederhana berwujud visual atau audiovisual. Kamu dapat menyajikan gagasan dan menuliskan laporan hasil wawancara dengan pilihan kata yang beragam. Selain itu, kamu mampu membaca kata-kata dengan berbagai pola kombinasi huruf dalam laporan hasil wawancara dengan fasih.

Kata Kunci



- inferensial
- wawancara
- pola kombinasi
- gagasan
- visual atau audiovisual

Peta Materi



Kamu mungkin pernah melihat seorang wartawan sedang mewawancarai seorang tokoh terkenal. Wartawan itu sedang menggali informasi dari tokoh yang ia wawancarai. Hasil wawancara dapat dituliskan dalam bentuk teks laporan hasil wawancara. Pada bab ini, kamu akan mempelajari teks laporan hasil wawancara. Kamu juga akan berlatih menemukan gagasan dalam teks laporan hasil wawancara. Selain itu, kamu juga akan menjadi wartawan cilik agar dapat menuliskan teks hasil wawancara.

Sebelum kamu mulai belajar tentang teks laporan hasil wawancara, yuk kita kerjakan dulu lembar kegiatan ini. Gurumu hanya ingin mengetahui bagaimana cara belajar yang paling kamu sukai? Apa yang membuat kamu semangat belajar? Selain itu, apa saja yang sudah kamu ketahui?

Untuk soal 1—3, boleh pilih lebih dari satu pilihan.

1. Saat belajar, aku paling suka
 - mendengarkan cerita atau penjelasan
 - membaca buku atau artikel
 - menonton video
 - mencoba langsung atau praktik
 - lainnya,
2. Jika aku ingin memahami sesuatu, aku biasanya
 - bertanya langsung
 - menulis atau mencatat
 - menggambar atau membuat peta pikiran
 - mencoba menjelaskan ke orang lain
 - lainnya,
3. Di antara kegiatan berikut, mana yang paling kamu sukai?
 - menulis cerita
 - bermain musik
 - memimpin kegiatan
 - menggambar/melukis
 - berolahraga
 - membuat kerajinan
 - membaca buku
 - menyanyi



- membuat video
- eksperimen sains
- lainnya,

4. Prestasi tidak harus berupa penghargaan mendapat juara lomba. Kamu berhasil menghafal doa dan tidak terlambat sampai di sekolah termasuk prestasi. Coba ingat, prestasi atau pencapaian apa yang pernah kamu raih dan kamu banggakan seperti ilustrasi di atas?

.....

.....

5. Apa yang membuatmu semangat belajar di sekolah?

.....

.....

6. Ceritakan satu hal yang kamu suka pelajari di luar sekolah (bisa tentang hobi, kegiatan, atau bidang tertentu).

.....

.....

7. Pernahkah kamu melakukan wawancara?

- Ya, dengan siapa?
- Belum pernah

8. Menurutmu, apa itu wawancara?

.....

.....

9. Jika kamu boleh mewawancarai siapa saja, siapa yang ingin kamu wawancarai? Mengapa kamu memilih tokoh tersebut?

.....

.....

10. Apa harapan yang ingin kamu capai dalam pembelajaran pada bab ini?

.....

.....



A. Menjadi Wartawan Cilik



Menyimak

Kamu akan menonton sebuah tayangan video inspiratif. Video tersebut akan membimbingmu dalam menemukan dan mengembangkan minat dan bakat. Saat menonton, perhatikan baik-baik cerita yang terdapat dalam video tersebut. Setelah itu, kamu akan menjawab beberapa pertanyaan. Lalu, kamu melakukan aktivitas menarik untuk membantumu lebih mengenali kemampuan diri sendiri. Pindai tautan kode respons cepat di samping untuk menyaksikan video inspiratifnya.



Tautan video:
<https://bukupusbuk.id/s/Cerita-Inspiratif-a>

Kamu juga bisa membaca infografik tentang I Gede Agung Agrata Prana Mahatma di bawah ini untuk mempermudah memahami isi video tersebut.

Judul Cerita : Agung dan Cita-Citanya Menjadi Kopassus

Tentang Agung:

1. Siswa kelas III di SDN Sidotopo 1 No. 48 Surabaya
2. Memiliki hobi bersepeda dan karate
3. Mulai berlatih karate sejak kelas I SD
4. Cita-cita menjadi Kopassus

Pentingnya Olahraga:

1. Menjaga kebugaran tubuh
2. Menyalurkan hobi

Tentang Cita-Citanya Menjadi Kopassus:

1. Kopassus adalah pasukan dengan kemampuan khusus
2. Bangga menjadi bagian dari pasukan khusus dalam menjaga dan membela kedaulatan NKRI



Aktivitas 3.1

Tuliskan **benar** atau **salah** pada pernyataan berikut berdasarkan informasi dalam video!

1. Tokoh yang diceritakan dalam video adalah siswa kelas III di SDN Sidotopo 1 No. 48, Surabaya.
2. Tokoh diceritakan mulai berlatih karate sejak duduk di kelas V SD.
3. Karate berasal dari negara Jepang dan sudah ada di Indonesia sejak tahun 1963.
4. Cita-cita tokoh ingin menjadi pemain sepak bola profesional.
5. Menurut tokoh, latihan karate membuat tubuh menjadi bugar dan kuat.

Aktivitas 3.2

Berdiskusi dan Mempresentasikan

Ayo, berdiskusi kelompok!

1. Buatlah kelompok yang terdiri dari 2–3 siswa!
2. Simak kembali tayangan video inspiratif tentang I Gede Agung Agrata Prana Mahatma.
3. Catat informasi-informasi yang kalian anggap penting.
4. Ikuti panduan lembar kerja berikut untuk memandu aktivitas pembelajaran kelompokmu.
5. Di sesi akhir, setiap kelompok akan mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.



Ilustrasi Kisah I Gede Agung Agrata Prana Mahatma

I Gede Agung Agrata Prana Mahatma sangat bersemangat menekuni olahraga karate. Ia bercita-cita menjadi anggota Kopassus. Namun, tidak semua anak tahu bagaimana mengembangkan minat dan bakatnya seperti I Gede Agung Agrata Prana Mahatma. Bahkan, banyak anak belum menemukan apa yang mereka sukai, apalagi menyusun cita-cita masa depan.

Pertanyaan:

Bagaimana agar teman-teman seusia I Gede Agung Agrata Prana Mahatma mengenal minat dan bakat mereka sejak dini dan termotivasi untuk meraih cita-cita seperti ini?

.....
.....
.....

Ikuti alur pembelajaran berikut untuk menggali minat dan bakat kalian berdasarkan kisah I Gede Agung Agrata Prana Mahatma!

Apa yang kalian ketahui tentang I Gede Agung Agrata Prana Mahatma?

Mengapa I Gede Agung Agrata Prana Mahatma bisa yakin dengan cita-citanya?

Apa hubungan antara karakter dengan cita-citanya menjadi Kopassus?



Membuat Infografik

Buatlah infografik atau poster tentang “Langkah-Langkah Menemukan Minat dan Mengembangkan Bakat”. Buatlah karya semenarik mungkin sehingga pembaca antusias membaca tulisan kalian. Jika memungkinkan, kalian juga bisa menggunakan aplikasi desain daring untuk membantu visualisasi karya kalian.

Infografik

Presentasi

Saatnya kalian mempresentasikan karya di depan kelas. Tentunya masing-masing kelompok sudah melakukan diskusi dan menghasilkan karya yang luar biasa. Presentasikan di depan kelas secara bergantian. Setiap anggota kelompok ikut berperan aktif agar presentasi lebih menarik dan bervariasi.



Kamu telah melakukan wawancara dan menuliskan hasil wawancara. Untuk mengukur pemahamanmu terhadap materi, jawablah pertanyaan berikut!

1. Apa pelajaran penting yang kamu dapatkan dari kisah I Gede Agung Agrata Prana Mahatma?

.....

2. Apa yang akan kamu lakukan dalam pekan ini untuk menggali minat dan mengembangkan bakat?

.....



Bahas Bahasa

Apa Itu Wawancara?

Wawancara adalah kegiatan tanya jawab antara dua orang atau lebih untuk mendapatkan informasi. Biasanya, seseorang mengajukan pertanyaan kepada orang lain yang dianggap tahu atau mengalami langsung suatu hal. Nah, orang yang menjawab pertanyaan itu disebut **narasumber**.

Wawancara sering dilakukan untuk menggali keterangan atau pendapat agar suatu informasi lebih jelas dan dapat dipercaya. Wawancara bisa dilakukan oleh wartawan, peneliti, atau siapa saja yang ingin mengetahui lebih dalam tentang suatu hal.

Apa Saja Unsur-Unsur dalam Wawancara?

Agar wawancara bisa berjalan baik, ada beberapa hal penting (unsur) yang harus ada.

1. Pewawancara

Orang yang bertugas mengajukan pertanyaan. Pewawancara biasanya sudah menyiapkan apa saja yang ingin ditanyakan.

2. Narasumber

Orang yang menjawab pertanyaan. Narasumber adalah orang yang memiliki pengalaman, keahlian, atau pengetahuan tentang topik yang dibahas.



3. **Topik atau Tema Wawancara**

Ini adalah pokok pembicaraan dalam wawancara. Misalnya, tentang hobi, prestasi, peristiwa, atau kegiatan tertentu.

4. **Waktu dan Tempat**

Wawancara harus dilakukan pada waktu dan tempat yang sudah disepakati bersama agar berjalan lancar.

Apa Saja Hal-Hal yang Perlu Disiapkan Sebelum Melakukan Wawancara?

Sebelum melakukan wawancara, ada beberapa persiapan yang harus dilakukan.

1. **Mencari Tahu tentang Topik yang Akan Ditanyakan**

Agar tidak bingung saat bertanya, pewawancara perlu mempelajari dulu informasi dasar tentang hal yang ingin dibahas.

2. **Menyiapkan Pertanyaan**

Buatlah daftar pertanyaan yang akan diajukan kepada narasumber. Usahakan pertanyaannya jelas dan sopan.

3. **Menentukan Narasumber**

Pilih narasumber yang sesuai dengan topik. Misalnya, kalau ingin tahu tentang berkebun, kamu bisa mewawancarai petani atau orang yang hobi menanam.

4. **Menyiapkan Alat Wawancara**

Misalnya, buku catatan, alat tulis, atau perekam suara jika dibutuhkan. Pastikan semua siap sebelum wawancara dimulai.

Kamu telah mengetahui bahwa wawancara merupakan kegiatan tanya jawab antara pewawancara dan narasumber untuk memperoleh informasi tertentu. Teks wawancara sering digunakan sebagai sarana untuk melatih keterampilan berbahasa secara lisan maupun tulisan. Untuk memahami dan menulis teks wawancara dengan baik, kamu perlu memperhatikan beberapa hal. Dua hal penting yang akan kamu pelajari kali ini adalah sebagai berikut.

1. **Penggunaan Tanda Petik dan Titik Dua**

Dalam teks wawancara, kamu sering menemukan kalimat langsung. Kalimat langsung adalah kalimat yang mengutip ucapan seseorang secara tepat seperti aslinya. Untuk menulis kalimat langsung dengan benar, kamu perlu menggunakan tanda titik dua (:) dan tanda petik ganda (“...”) secara tepat.



- a. Tanda Titik Dua (:)
Digunakan setelah nama pewawancara atau narasumber sebelum mengutip ucapannya.
Contoh:
Pewawancara: "Apa kegiatan favorit Anda saat waktu luang?"
Narasumber: "Saya suka berkebun dan membaca buku."
- b. Tanda Petik ("...")
Digunakan untuk menandai kalimat langsung yang dikutip dalam narasi atau paragraf.
- Ibu Linda berkata, "Saya sangat senang melihat anak-anak rajin membaca."
 - Narasumber: "Berkebun membuat semangat saya kembali."

2. Kata Sapaan dan Kata Ganti

Ketika mewawancarai seseorang, penting untuk bersikap sopan dan santun. Oleh karena itu, kamu perlu menggunakan kata sapaan yang sesuai. Selain itu, kamu juga harus menggunakan kata ganti yang tepat agar informasi dalam teks mudah dipahami dan tidak berulang.

- a. Kata Sapaan
Dipakai untuk menyapa atau memanggil narasumber atau lawan bicara dengan sopan.
Contoh:
- Bapak
 - Ibu
 - Kak
 - Ibu Guru
 - Pak Dokter
- Contoh:
Pewawancara: "Apakah Ibu bisa menjelaskan manfaat kegiatan ini bagi masyarakat?"
- b. Kata Ganti
Digunakan untuk menggantikan nama orang atau benda supaya tidak diulang-ulang.
Jenis Kata Ganti:
- Orang pertama tunggal: saya, aku
 - Orang pertama jamak: kami, kita
 - Orang kedua tunggal: Anda, kamu



- Orang kedua jamak: kalian
- Orang ketiga tunggal: dia, beliau (lebih sopan)
- Orang ketiga jamak: mereka

Contoh:

Narasumber: "Saya merasa bangga karena mereka sangat antusias dalam membaca."



Pernahkah kamu merasa penasaran tentang minat dan bakatmu? Minat dan bakat bisa muncul dari hal-hal kecil yang sering kita lakukan. Ada yang suka berolahraga, bermain musik, hobi masak, dan menggambar. Ada pula yang suka dengan teknologi.

Pada aktivitas ini, kamu akan membaca dialog seru antara Ucok dan Wartawan Cilik. Ucok adalah siswa kelas VI yang berprestasi di bidang robotik. Ia baru saja menjuarai lomba robotik antarprovinsi. Lewat obrolan tersebut, kamu bisa belajar. Minat bisa berubah menjadi bakat asalkan kita mau berusaha dan terus belajar.



Yuk, baca teks dialog berikut, lalu kamu temukan inspirasinya. Siapa tahu kamu bisa mengenali minat dan bakatmu.

"Hai, teman-teman! Hari ini kita kedatangan tamu istimewa, nih. Namanya Ucok Setiawan atau biasa dipanggil Ucok. Saat ini Ucok duduk di kelas VI. Dia baru saja memenangkan perlombaan robotik tingkat provinsi, lho. Keren, kan. Halo, Ucok!"



"Halo, terima kasih sudah mengundangku untuk berbagi kisah. Senang rasanya bisa gabung di sini."

"Ucok, apa kegiatan yang paling kamu sukai sebenarnya?"



"Sejak kecil aku sangat suka otak-atik barang elektronik di rumah. Mulai dari bongkar-bongkar kipas angin rusak, lampu bekas, bahkan pernah juga bongkar blender punya Mama. Hehehehe"

"Serius? Kamu belajar semua itu dari mana?"



"Awalnya sih karena iseng. Lama-lama aku jadi sering baca buku dan nonton video eksperimen di internet. Eh, makin tertarik deh. Terus aku diajak ayah daftar ke klub robotik. Nah, di situ aku mulai belajar lebih banyak lagi tentang hal-hal elektronik dan digital."

"Keren banget sih! Kamu mulai sadar punya bakat di situ sejak kapan?"



"Waktu itu aku ikut lomba robotik pertama kalinya. Aku bikin robot penyiram tanaman otomatis dan ternyata juri suka. Dari situ aku mulai percaya diri. Aku juga merasa bahwa inilah yang aku bisa!"

"Wah, hebat! Ada pesan mungkin buat teman-teman yang belum menemukan minat atau bakat mereka?"





"Kamu coba saja banyak hal. Jangan takut salah. Kadang kita tidak tahu bisa apa sebelum mencoba. Yang penting mau belajar, terus jangan mudah menyerah. Siapa tahu, minat kamu malah ada di sesuatu hal yang belum kamu sangka."

"Benar juga, ya. Terima kasih banyak, Ucok, sudah berbagi kisah. Semoga makin banyak teman yang semangat mencari minat dan mengembangkan bakat seperti kamu!"



"Amin. Semangat juga buat kalian semua, ya!"

Aktivitas 3.3

Latihan Pemahaman Bacaan

Setelah membaca dialog antara Wartawan Cilik dengan Ucok, kamu bisa menjawab pertanyaan berikut untuk mengukur pemahamanmu terkait isi bacaan di atas.

1. Mengapa Ucok tertarik dengan robotik?
.....
2. Apa peran orang tua Ucok dalam mengembangkan minat dan bakatnya?
.....
3. Mengapa Ucok percaya diri setelah mengikuti lomba robotik?
.....
4. Menurutmu, apa makna perkataan Ucok, "Kadang kita tidak tahu bisa apa sebelum mencoba?"
.....
5. Apa kemungkinan yang terjadi jika Ucok tidak iseng otak-atik bongkar barang elektronik?
.....



B. Menemukan Inspirasi



Membaca

Anak-anak Indonesia merupakan putra bangsa yang memiliki minat dan bakat masing-masing. Tidak mengherankan jika ada anak Indonesia yang bisa menulis puluhan buku berbahasa Inggris dan karyanya mendunia, lho.

Mau tahu kisah siapakah itu? Yuk, baca kisah nyata tentang Muhammad DeLiang Al-Farabi. Dia adalah penulis cilik asal Indonesia yang berhasil menerbitkan buku dalam bahasa Inggris dan masuk daftar jajaran buku berkualitas di dunia.

Melalui bacaan ini, kamu akan menemukan semangat berkarya dan berprestasi. Usia tidak menjadi halangan bagi siapa pun untuk meraih kesuksesan. Siapa pun bisa berprestasi asalkan punya kemauan untuk terus berlatih.

Bacalah teks di bawah ini dengan saksama.

Penulis Cilik dari Indonesia Masuk Top 15 Buku Amazon

Tahukah kamu? Seorang anak dari Indonesia bernama Muhammad DeLiang Al-Farabi membuat dunia kagum. Ia berhasil menulis 40 buku berbahasa Inggris, padahal usianya baru 11 tahun. DeLiang berasal dari Trenggalek, Jawa Timur. Ia sudah mulai menulis sejak kecil. Buku pertamanya berjudul *DeLiang the Deer*.

Salah satu novelnya yang terkenal berjudul *A Tale of J: Quirky Friends*. Buku ini bahkan berhasil masuk Top 15 Buku Amazon di Amerika dan Inggris, lho! Amazon adalah toko buku daring yang sangat besar dan terkenal di dunia.



Gambar 3.1 Penulis Cilik Muhammad DeLiang Al-Farabi
Sumber: *deliang_farabi/Instagram*



Selain itu, novel fantasinya yang berjudul *Rigel: The Last Guardian* juga masuk Top 50 Buku Amazon.

DeLiang lahir pada 18 Juni 2012 di Taipei, Taiwan. Saat kecil, ia tinggal di Inggris karena orang tuanya kuliah di sana. Setelah kembali ke Indonesia, DeLiang belajar di rumah (*homeschooling*). Ia suka sekali membaca dan menulis karena kedua orang tuanya juga suka membaca buku. Bayangkan, dalam satu tahun saja, DeLiang bisa membaca 368 buku!

Tak hanya menulis, DeLiang juga sering menjadi pembicara di seminar dan webinar. Salah satu videonya pernah viral. Ia berbicara bahasa Inggris di depan murid-murid SD dan SMP di Polandia. Ia bercerita tentang perjalanannya menjadi penulis cilik.

DeLiang mendapatkan royalti sebesar Rp20 juta dari buku-bukunya saat usianya baru 10 tahun. Saat ini, ia sedang menulis buku barunya yang berjudul *The Battle of Badr*, yang akan diterbitkan di London. Orang tua DeLiang sangat mendukung bakat anaknya. Mereka membuat media sosial dan situs web belajar bernama Edufic. Situs web tersebut bertujuan untuk membantu keluarga belajar dengan cara Islami.

Kisah DeLiang membuktikan bahwa usia bukan penghalang untuk berkarya. Dengan rajin membaca, semangat menulis, dan dukungan dari keluarga, anak-anak Indonesia juga bisa berprestasi di dunia internasional.

(Sumber: Zulpanova Cebro, 2025)

Aktivitas 3.4

Setelah kamu membaca kisah DeLiang di atas, tanggapilah pernyataan berikut dengan memberi tanda centang (☑) pada kolom **setuju** atau **tidak setuju** kemudian kemukakan alasanmu.

1	Anak-anak Indonesia bisa sukses di tingkat internasional meskipun masih berusia muda.	<input type="checkbox"/> Setuju	<input type="checkbox"/> Tidak Setuju
Alasanmu:			



2	Suka membaca saja sudah cukup untuk menjadi penulis yang hebat.	<input type="checkbox"/> Setuju	<input type="checkbox"/> Tidak Setuju
Alasanmu:			
3	Orang tua memiliki peran penting dalam mendukung minat dan bakat anak.	<input type="checkbox"/> Setuju	<input type="checkbox"/> Tidak Setuju
Alasanmu:			
4	Bahasa Inggris wajib dikuasai agar bisa sukses seperti DeLiang.	<input type="checkbox"/> Setuju	<input type="checkbox"/> Tidak Setuju
Alasanmu:			
5	Kisah DeLiang membuktikan bahwa usia bukan penghalang untuk berkarya.	<input type="checkbox"/> Setuju	<input type="checkbox"/> Tidak Setuju
Alasanmu:			



Berbicara

Surat untuk Masa Depan

Bayangkan kamu dapat meraih kesuksesan di masa depan. Kamu berhasil mewujudkan minat dan bakat yang selama ini kamu perjuangkan. Keberhasilanmu itu tidak lepas dari rencana yang sudah kamu susun sejak kamu sekolah.

1. Apa tujuan hidupmu di masa mendatang?
2. Apa cita-cita impianmu?
3. Bagaimana rencanamu yang sudah kamu susun saat sekolah?
4. Tuliskan kondisimu di masa depan dengan cita-cita yang sudah terwujud!



Tahap 1

Eksplorasi Minat dan Mencari Inspirasi Proyek

Waktu : 1 pertemuan

Tempat : Perpustakaan/laboratorium komputer/rumah

1. Kunjungilah perpustakaan sekolah kemudian carilah buku-buku yang dapat mendukung minat dan bakatmu dalam menyusun proyek.
2. Kalian juga bisa mengunjungi laboratorium komputer dengan pendampingan guru untuk mengakses media sosial sebagai bahan tambahan memperkuat ide-ide mu.
3. Masing-masing dari anggota kelompok mencatat informasi-informasi penting yang ditemukan dari kegiatan-kegiatan tersebut pada tabel berikut.

No.	Judul Buku atau Video	Sumber/Tautan	Hal Menarik yang Dipelajari	Ide Proyek yang Muncul

Tahap 2

Diskusi Kelompok dan Pemilihan Proyek

Waktu : 1 pertemuan

Tempat : Kelas/taman sekolah/perpustakaan

1. Setelah kalian menemukan beberapa ide dari berbagai sumber, saatnya kumpulkan bersama teman satu kelompok.
2. Buatlah daftar proyek atau rangkuman ide dari masing-masing anggota seperti pada kolom berikut.



No.	Nama	Ide Proyek	Alasan

Kesepakatan Proyek Kelompok:

Nama Proyek :

Bentuk/Model Proyek :

Alasan Memilih Proyek:

.....

.....

Tahap 3

Mengumpulkan Data dari Para Ahli atau Sumber Terpercaya

Waktu : 1 pertemuan

Tempat : Kelas/taman sekolah/perpustakaan/rumah

1. Lakukan wawancara dengan orang-orang yang ada di sekitar. (guru/orangtua/profesi tertentu)
2. Sebelum melakukan wawancara, buatlah daftar pertanyaan yang dapat memberi penjelasan tentang proyek yang akan kalian kerjakan. Lengkapi panduan wawancara berikut ini.



Rubrik Wawancara

Pewawancara :

Narasumber :

Pelaksanaan :

Tempat :

Pertanyaan 1 :

.....

.....

Pertanyaan 2 :

.....

.....

Pertanyaan 3 :

.....

.....

Pertanyaan 4 :

.....

.....

Pertanyaan 5 :

.....

.....

Pertanyaan 6 :

.....

.....

Pertanyaan 7 :

.....

.....

Pertanyaan 8 :

.....

.....



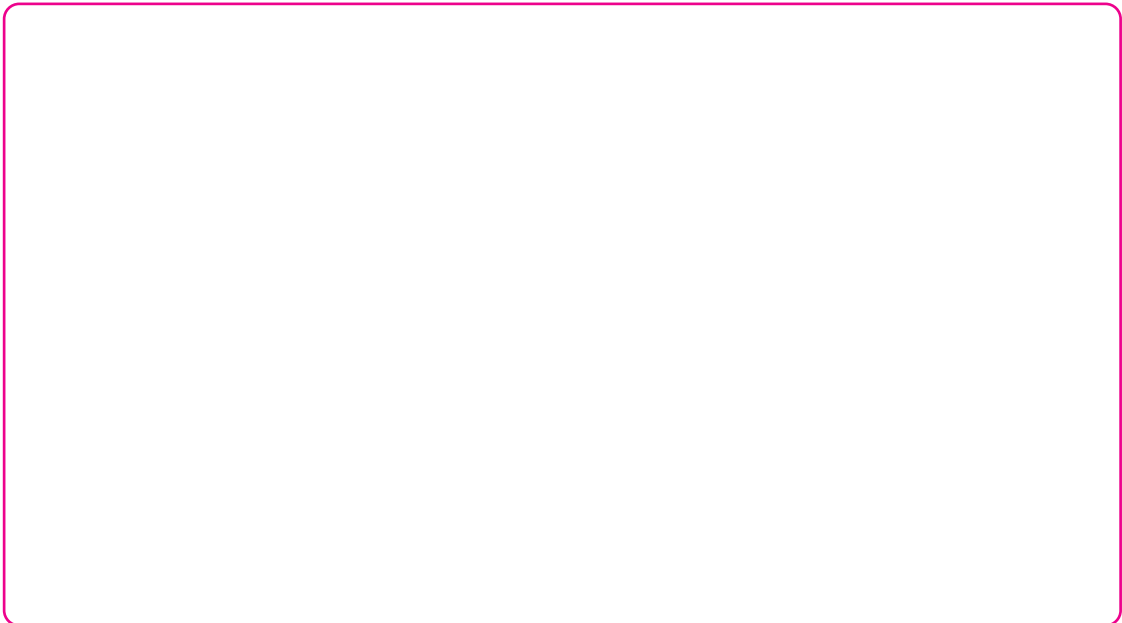
Tahap 4

Membuat Rancangan dan Membangun Prototipe

Waktu : 2 pertemuan

Tempat : Kelas/taman sekolah/perpustakaan/rumah

1. Setelah ide-ide dan informasi sudah terkumpul, kini saatnya kalian membuat rancangan dan membangun prototipe.
2. Kalian dapat menggambar dan menuliskan bagian-bagian prototipe tersebut.
3. Kemudian, kalian dapat merancang proyek menjadi kenyataan.



Tahap 5

Merayakan Keberhasilan dan Unjuk Kreasi

Waktu : 1 pertemuan

Tempat : Kelas/taman sekolah/perpustakaan/rumah

1. Setelah proyek kalian berbentuk, buatlah presentasi untuk menjelaskan proyek kalian.
2. Kalian dapat menggunakan panduan berikut untuk membuat salindia.



- a. Ceritakan secara singkat dan menarik tentang proyek kalian.
 - b. Jelaskan keunikan dan keunggulan proyek kalian.
 - c. Jelaskan proses kegiatan secara singkat selama membuat proyek.
 - d. Tantangan yang kalian hadapi selama membuat proyek.
 - e. Bagaimana hasil proyek yang kalian buat.
3. Bersama teman-teman kelompok lain, kalian akan membuat acara unjuk kreasi.
 4. Seluruh kelas VI akan menjadi penyelenggara acara yang mengatur semua kebutuhan kegiatan dengan pendampingan guru.
 5. Kalian dapat menyediakan stan atau gerai pameran untuk menampilkan proyek kalian ke para pengunjung.
 6. Agar perayaan berlangsung meriah, kalian dapat membuat poster dan undangan untuk adik kelas di sekolah kalian.



Bahas Bahasa

Kalimat Langsung dan Tidak Langsung

Dalam teks wawancara maupun dalam percakapan sehari-hari, kamu sering menyampaikan kembali ucapan seseorang. Ucapan tersebut dapat disampaikan secara langsung maupun tidak langsung. Hal tersebut dapat disesuaikan tujuan dan bentuk penyampaiannya.

Kamu perlu memahami cara penulisan kalimat langsung dan tidak langsung. Hal ini agar kalian dapat menyampaikan informasi dengan jelas, tepat, dan sesuai konteks. Keduanya mempunyai struktur dan aturan penulisan yang berbeda.

1. Kalimat Langsung

Kalimat langsung digunakan ketika ingin menyampaikan ucapan seseorang secara persis seperti yang dikatakan. Ciri-cirinya adalah sebagai berikut.

- a. Ada tanda petik (“...”)
- b. Disertai kata seperti: *kata, ujar, jawab, tanya, ucap*, dan sebagainya.
- c. Urutan dapat dibolak-balik.



Contoh:

- Sita bertanya, “Apa manfaat membaca setiap hari?”
- “Membaca dapat memperluas wawasan kita,” jawab Bu Meta.

2. Kalimat Tidak Langsung

Kalimat tidak langsung digunakan ketika kamu hanya menyampaikan inti atau isi ucapan orang lain tanpa mengutip secara langsung. Ciri-cirinya adalah sebagai berikut.

- a. Tidak memakai tanda petik.
- b. Menggunakan kata hubung *bahwa*.
- c. Kalimat tidak langsung biasanya menggunakan kata penghubung *bahwa* untuk menghubungkan bagian pengantar dengan isi ucapan yang disampaikan.

Contoh:

- Kalimat langsung: Bu Meta berkata, “Membaca itu penting.”
- Kalimat tidak langsung: Bu Meta berkata **bahwa** membaca itu penting.

- d. Kata ganti orang biasanya berubah.

Dalam kalimat tidak langsung, kata ganti orang perlu disesuaikan (kamu akan mempelajari kata ganti orang lebih lengkap di materi selanjutnya). Hal ini disebabkan kamu tidak sedang mengatakan langsung, melainkan melaporkan ucapan orang lain.

Contoh:

- Kalimat langsung: Sita berkata, “**Aku** senang membaca buku.”
- Kalimat tidak langsung: Sita berkata **bahwa dia** senang membaca buku.



Aktivitas 3.6

Latihan Soal: Kalimat Langsung dan Tidak Langsung

1. Ubah kalimat langsung berikut menjadi kalimat tidak langsung.
 - a. Ririn berkata, "Saya suka menulis cerita pendek."
.....
 - b. Boni bertanya, "Kapan kita akan mulai berlatih?"
.....
 - c. "Belajar itu adalah kebiasaan yang sangat baik," ujar Pak Joko.
.....
 - d. Ibu Lina berkata, "Kami akan mengadakan kunjungan ke perpustakaan."
.....
 - e. Sinta berkata, "Aku senang ikut kegiatan membaca bersama."
.....

2. Ubah kalimat tidak langsung berikut menjadi kalimat langsung.
 - a. Ayah berkata bahwa beliau akan pulang lebih cepat hari ini.
.....
 - b. Linda menjelaskan bahwa ia sudah menyelesaikan tugas sekolahnya.
.....
 - c. Pak Dodi berkata bahwa belajar harus dilakukan dengan sungguh-sungguh.
.....
 - d. Riana bertanya kepada temannya kapan ulangan akan dimulai.
.....
 - e. Ibu Dina mengatakan bahwa siswa kelas enam akan mengikuti lomba membaca puisi.
.....



C. Bakat yang Bersinar



Menyimak dan Membaca

Dalam kegiatan ini, kamu dapat memahami isi wawancara melalui dua cara yang bisa dipilih, yakni membaca teks wawancara atau menyimak video wawancara. Kamu bisa memilih cara yang paling nyaman dan sesuai dengan gaya belajarmu. Kamu bisa memilih dengan cara membaca teks wawancara di bawah ini jika kamu suka membaca. Namun, kamu juga bisa memilih tayangan video jika lebih senang menonton dan menyimak video pada tautan di samping.

Pindai Aku



Simak tautan berikut:
<https://buku.kemdikbud.go.id/s/Cerita-Inspiratif-b>

Rahasia Juara Afrilla



Gambar 3.2 Afrilla Dina Nastiti Seorang Atlet Pencak Silat Peraih Mendali Emas
Sumber: www.kemdikdasmen/buku.kemdikbud.go.id/s/Cerita-Inspiratif-c (2018)



Afrilla Dina Najwa Nastiti adalah siswi SMP Negeri 3 Sewon, Yogyakarta. Ia berhasil membawa pulang medali emas di cabang pencak silat kategori D (39–42 kg) dalam ajang Olimpiade Olahraga Siswa Nasional (O2SN) 2018 di Yogyakarta. Sejak duduk di bangku kelas 1 SD, Afrilla sudah serius menekuni pencak silat dan kerap mengikuti kejuaraan. Simak wawancara singkat dengan Afrilla berikut!

Seberapa sering kamu berlatih?

Setiap hari. Pagi berlatih sama bapak. Sepulang sekolah langsung mandi, makan, lanjut latihan. Setiap hari seperti itu ritmenya. Latihan selanjutnya hari Selasa, Rabu, Jumat itu di Wanabakti Yasa, Yogyakarta. Hari Senin, Kamis, Minggu di perguruan. Hari Sabtu itu di Bolon.

Strategi apa yang kamu pakai dalam final?

Bantingan. Sebelum tanding, hari Kamis malah sakit. Aku jatuh saat latihan. Pergelangan tanganku sakit. Strategi yang aku pakai hanya bantingan dan hadap T.

Bagaimana perasaan kamu ketika berhasil mendapatkan medali emas?

Terharu, bangga. Tidak mengira mendapat juara 1.

Aktivitas 3.7

Latihan Pemahaman Bacaan

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Bagaimana tokoh menyiapkan diri mengikuti O2SN cabang pencak silat?
.....
2. Apa alasan tokoh menggunakan strategi bantingan dalam final kejuaraan?
.....
3. Mengapa kedisiplinan dan kegigihan tokoh membawanya meraih medali emas?
.....
4. Apa yang dapat kamu simpulkan dari perjalanan tokoh meraih medali emas?
.....



Aktivitas 3.8

Bacalah teks di bawah ini. Kamu bisa belajar dari pengalaman Lili yang sangat menginspirasi. Berkat kegigihannya, ia mampu mewujudkan cita-citanya menjadi perawat yang handal.

Kamu bisa juga menonton video dari tautan di samping untuk menambah pemahamanmu terkait perjalanan Lili mewujudkan cita-citanya.



Simak tautan berikut:
<https://buku.kemdikbud.go.id/s/Cerita-Inspiratif-c>

Lili dan Mimpinya Menjadi Perawat



Gambar 3.3 Lili, Mahasiswa Keperawatan Asal Papua Penerima Beasiswa
Sumber: <https://buku.kemdikbud.go.id/s/Cerita-Inspiratif-c> (2018)

Pendidikan adalah hak semua anak Indonesia. Tak peduli siapa mereka, dari mana asalnya, atau apa latar belakangnya. Setiap anak berhak belajar dan bermimpi. Dalam lima tahun terakhir, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) terus memperkuat program-program afirmasi seperti ADEM (Afirmasi Pendidikan Menengah) dan ADik (Afirmasi Pendidikan Tinggi). Tujuannya jelas yaitu untuk memastikan anak-anak dari wilayah Papua, daerah 3T (tertinggal, terdepan, dan terluar), anak pekerja migran, dan mahasiswa penyandang disabilitas bisa mendapatkan pendidikan yang layak dan berkualitas.



Salah satu anak bangsa yang merasakan manfaat besar dari program ini adalah Lili, seorang anak perempuan dari Papua. Sekarang, Lili sedang kuliah di Jurusan Keperawatan di Universitas Jenderal Sudirman. Banyak hal yang Lili lewati dan perjalanan meraih beasiswa itu tidaklah mudah.

“Saya ingin jadi perawat yang kompeten agar bisa bermanfaat bagi masyarakat dan membanggakan orang tua saya,” kata Lili penuh keyakinan.

Sejak SMP, Lili sudah punya semangat belajar yang tinggi. Meskipun ekonomi keluarga terbatas, ia tetap ingin melanjutkan sekolah. Beruntung, kepala sekolahnya melihat potensi besar dalam diri Lili dan menawarkan program beasiswa ADEM. Dengan dukungan ayah dan ibunya, Lili akhirnya berani melangkah meninggalkan Papua untuk sekolah SMA di Pulau Jawa, tepatnya di Madiun, Jawa Timur.

Awalnya, Lili sempat ragu. Ia merasa minder dengan perbedaan sosial budaya dan bahasa di tempat barunya. Berkat kegigihannya, Lili pun mampu melewati perbedaan itu dan menikmatinya karena lingkungan sekitar sangat mendukungnya. Semangatnya lebih besar dari perbedaan yang ia hadapi.

“Saya belajar membuka diri, beradaptasi, dan membangun pertemanan. Lama-lama saya jadi nyaman,” kenang Lili.

Setelah lulus SMA, kesempatan berikutnya datang adalah program ADik. Lili mengikuti tes masuk perguruan tinggi. Ia berhasil diterima di jurusan yang sudah lama ia impikan, S1 Keperawatan. Keinginannya menjadi perawat bukan tanpa alasan. Ibunya sering sakit dan mengalami kesulitan berjalan.

Sejak kecil, Lili ingin menjadi orang pertama di keluarganya yang bisa merawat sang ibu dengan baik, dan membantu banyak orang lain yang membutuhkan.

“Tidak ada yang jadi tenaga medis di keluarga kami. Saya ingin jadi yang pertama,” ujarnya.

Pencapaian akademisnya bukanlah hal yang utama. Lili membawa harapan untuk anak-anak lain di tanah kelahirannya. Semangat membawa perubahan di tempat tinggalnya yang membuat ia begitu gigih untuk berjuang. Ia ingin memberi pesan bahwa keterbatasan bukanlah halangan untuk maju.

“Mungkin kita punya banyak tantangan. Namun, jangan jadikan itu penghalang. Pemerintah menyediakan banyak beasiswa. Tetap semangat untuk belajar dan raih cita-citamu,” pesan Lili kepada adik-adik di Papua.



Cerita Lili adalah salah satu dari ribuan kisah anak-anak hebat dari berbagai penjuru negeri. Program ADEM dan ADik telah membuka pintu bagi mereka untuk belajar dalam lingkungan yang aman, nyaman, dan menyenangkan. Sebuah langkah besar menuju Indonesia Emas 2045. Menciptakan peluang pendidikan yang merata untuk anak bangsa.

Dengan semangat Merdeka Belajar, pemerintah ingin melahirkan generasi unggul yang siap bersaing di dunia global, tapi tetap punya akar kuat pada nilai-nilai bangsa. Pendidikan adalah salah satu cara meraih kesuksesan. Pendidikan adalah bagian dari hadirnya negara untuk menciptakan sumber daya manusia yang unggul.

Di akhir ceritanya, Lili menyampaikan rasa terima kasih mendalam kepada Presiden Republik Indonesia.

“Terima kasih, Bapak Presiden. Kami merasa Bapak sudah seperti orang tua sendiri. Terima kasih sudah mencurahkan kasih sayang dan perhatian kepada kami lewat program ini.”

(Sumber: Kemdikdasmen/YouTube, 2025)

Setelah kamu membaca cerita “Lili dan Mimpinya Menjadi Perawat”, jawablah pertanyaan berikut dengan jujur dan sepenuh hati. Kaitkan dengan pengalaman yang pernah kamu lalui. Jawabanmu akan menjadi cerminan diri, bukan sekadar benar atau salah.

1. Berdasarkan cerita tersebut, apa bagian kisah Lili yang paling menyentuh atau menginspirasi kamu? Jelaskan alasanmu!
.....
2. Apakah kamu pernah merasakan keraguan seperti Lili? Tuliskan ceritamu!
.....
3. Apa arti pendidikan atau sekolah bagimu?
.....
4. Cerita Lili berawal dari pengalaman pribadi di keluarga. Apakah kamu punya pengalaman yang membuatmu ingin menjadi orang yang bermanfaat untuk orang lain? Ceritakan kisahmu dan pengaruhnya terhadap cita-cita yang ingin kamu gapai!
.....
5. Apa yang dapat kamu simpulkan dari kisah Lili?
.....



Aktivitas 3.9

Mengisi Teka-Teki Silang

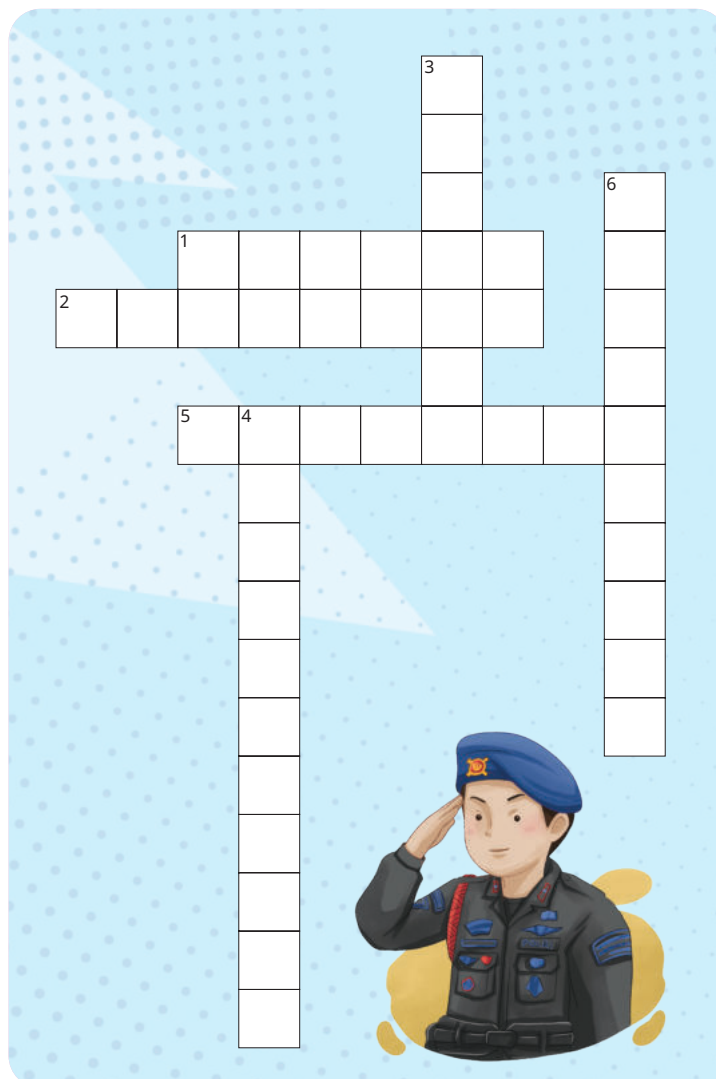
Kamu sudah membaca kisah Lili dan cita-citanya menjadi perawat yang profesional. Tentukan kosakata yang sesuai dengan pernyataan berikut kemudian tuliskan dalam teka-teki silang.

Mendatar

1	Tempat belajar setelah lulus SMA
2	Bantuan pemerintah untuk memberikan kesempatan kepada kelompok masyarakat tertentu yang mengalami keterbatasan
5	Menyesuaikan diri dengan lingkungan atau orang baru

Menurun

3	Profesi yang bertugas merawat orang sakit
4	Keadaan yang membatasi fisik atau mental seseorang
6	Daerah yang memiliki ketersediaan dan akses layanan yang terbatas





Tantangan Proyek

Proyek Menjadi Reporter Cilik

Di sekitarmu pasti ada orang-orang hebat yang memiliki cerita inspiratif. Bisa jadi itu dari guru, karyawan sekolah, orang tuamu, saudara, atau tetanggamu. Kamu akan menjadi reporter cilik yang akan melakukan wawancara inspiratif untuk belajar dari perjalanan hidupnya.

Agar proyekmu bisa terwujud dengan baik, ikuti langkah-langkah berikut.

1. Tentukan tokoh inspiratif yang kamu pilih.
2. Persiapkan peralatan yang dapat mendukung tugasmu sebagai reporter cilik.
3. Buatlah daftar pertanyaan untuk menggali informasi yang menginspirasi dari sang tokoh! Salinlah di buku catatanmu!
4. Lakukan wawancara secara terstruktur berdasarkan susunan pertanyaan yang sudah kamu buat seperti seorang reporter.
5. Sajikan hasil wawancaramu dalam berbagai model proyek yang bisa kamu pilih seperti beberapa model berikut:
 - a. Poster Cerita Hebat dan Inspiratif
 - b. Buku gambar 3D (*Pop-Up*)
 - c. Komik
 - d. Salindia
 - e. Video blog
 - f. Siniar mini
6. Bersama guru dan teman-temanmu, buatlah pagelaran karya yang menampilkan semua karya teman sekelasmu. Kamu juga bisa saling berkunjung ke masing-masing proyek untuk memberikan tanggapan melalui kertas kecil yang disediakan oleh gurumu.
7. Jika memungkinkan, kamu juga bisa membuat pagelaran karya secara terbuka yang bisa dikunjungi oleh adik kelas.



Uji Kompetensi

Perhatikan teks hasil wawancara berikut untuk menjawab soal nomor 1–5!

Wawancara dengan Kak Belinda, Pendiri Sayursegar

- Pia : "Selamat pagi, Kak Belinda! Aku penasaran dengan cerita Kakak mengelola dan membangun Sayursegar?"
- Kak Belinda : "Selamat pagi, Pia! Sayursegar hadir di tengah keprihatinan karena melihat hasil pertanian yang bagus, tetapi sulit saat menjualnya."
- Pia : "Ehmm... berarti Sayursegar hadir karena ingin membantu petani, ya, Kak?"
- Kak Belinda : "Ya, betul. Kakak ingin rantai distribusi yang lebih pendek. Lewat Sayursegar, hasil pertanian bisa langsung ke pembeli. Jadi, petani bisa mendapat keuntungan yang lebih baik dan konsumen bisa mendapat sayur segar dengan harga yang ekonomis juga."
- Pia : "Kapan Kak Belinda mendirikan Sayursegar?"
- Kak Belinda : "Sayursegar hadir pada tahun 2017. Setelah memutuskan keluar dari pekerjaan yang lama, Kakak fokus membangun Sayursegar."
- Pia : "Untuk saat ini, bagaimana perkembangan Sayursegar?"
- Kak Belinda : "Bersyukur sekali Sayursegar sudah berkembang sesuai harapan. Sayursegar sudah banyak membantu masyarakat mendapat sayur dan buah segar. Petani juga merasa terbantu dengan adanya Sayursegar. Kami bekerja sama saling membantu dan menguntungkan."
- Pia : "Pia baca dari berita daring, Kakak termasuk tokoh inspiratif, ya?"
- Kak Belinda : "Sekali lagi Kakak sangat bersyukur bisa masuk daftar 30 *under 30* versi Forbes Asia pada tahun 2019 dan *Women of The Future* pada tahun 2021 tingkat Asia Tenggara. Kakak turut senang bisa berkontribusi bagi petani Indonesia."
- Pia : "Terima kasih, Kak Belinda. Sukses untuk Sayursegarinya dan terus menginspirasi anak muda untuk mengikuti jejak Kakak."
- Kak Belinda : "Semangat terus untuk belajar dan peduli dengan lingkungan sekitar. Sukses untuk Pia juga, ya."

Sumber: Arina Laras/entrepreneur.bisnis.com (2022) dengan perubahan



I. Pilihan Ganda

Pilihlah satu jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (*) pada huruf a, b, c, atau d!

1. Apa alasan utama Kak Belinda membangun Sayursegar?
 - a. Petani sering gagal panen.
 - b. Tidak ada pekerjaan setelah keluar dari perusahaan.
 - c. Meneruskan perusahaan keluarga agar tetap berjalan dengan baik.
 - d. Prihatin terhadap kondisi petani yang kesulitan menjual hasil pertanian.
2. Mengapa Sayursegar dapat membantu petani dan konsumen?
 - a. karena harga yang ditawarkan di Sayursegar bervariasi dan bersaing
 - b. karena petani dapat untung yang baik dan konsumen mendapat sayur dan buah segar
 - c. karena Sayursegar memberi potongan harga lewat gratis ongkos kirim sampai rumah konsumen
 - d. karena Sayursegar memberikan subsidi pupuk ke petani sehingga mampu menjual sayur dan buah dengan murah
3. Apa nilai positif yang dapat diambil dari keteladanan yang diberikan oleh Kak Belinda?
 - a. Kepedulian terhadap lingkungan sekitar.
 - b. Kita harus belajar bertani sejak kecil.
 - c. Semua orang bisa menjadi wirausahawan.
 - d. Kerja keras mewujudkan impian dengan terus belajar.
4. Berdasarkan hasil wawancara, apa dampak positif dari hadirnya Sayursegar? (Pilih jawaban lebih dari 1)
 - a. Mengurangi panjangnya rantai distribusi hasil panen.
 - b. Konsumen mendapat sayur segar dan harga lebih ekonomis.
 - c. Sayursegar memproduksi sayur dan buah segar siap kirim.
 - d. Petani mendapat subsidi pupuk untuk mengurangi biaya produksi.
5. Pernyataan yang tidak sesuai dengan isi teks hasil wawancara di atas adalah (Pilih jawaban lebih dari 1)
 - a. Sayursegar hadir di tengah keprihatinan.
 - b. Sayursegar hanya menguntungkan konsumen saja.
 - c. Kak Belinda keluar dari pekerjaan lama pada tahun 2016.
 - d. Petani dan konsumen sama-sama diuntungkan dengan hadirnya Sayursegar.



II. Mengurutkan Dialog

Urutkan dialog berikut agar menjadi dialog yang runtut.

- Apa yang membuat Kakak tertarik beternak ikan koi?
- Boleh, Nila. Apa yang bisa Kakak bantu? Kakak memang sedang suka ternak ikan koi.
- Apa tantangan yang Kakak hadapi saat beternak ikan koi?
- Kakak biasanya pasang peneduh dan sering mengontrol suhu air.
- Kak Obi, bolehkah aku wawancarai Kakak tentang kegiatan beternak ikan koi?
- Awalnya Kakak lihat di media sosial, akhirnya Kakak penasaran dan ingin ternak ikan koi. Ternyata beternak koi juga bisa menambah penghasilan.
- Lalu, apa yang biasa Kakak lakukan jika itu terjadi?
- Tantangannya sih, dari cuaca yang kadang terlalu terik sehingga membuat suhu air meningkat dan menyebabkan banyak ikan stres bahkan bisa mati.

III. Uraian

Uraikan dengan jawaban yang benar.

- Ubah kalimat langsung berikut menjadi kalimat tidak langsung!
Pia : "Selamat pagi, Kak Belinda! Aku penasaran dengan cerita Kakak mengelola dan membangun Sayursegar?"
.....
.....
- Perhatikan percakapan berikut!
Pia : "Pia baca dari berita daring, Kakak termasuk tokoh inspiratif, ya?"
Kak Belinda : "Sekali lagi Kakak sangat bersyukur bisa masuk daftar 30 *under 30* versi Forbes Asia pada tahun 2019 dan *Women of The Future* pada tahun 2021 tingkat Asia Tenggara. Kakak turut senang bisa berkontribusi bagi petani Indonesia."



Apa fungsi kata sapaan dalam percakapan di atas?

.....
.....

3. Tulislah teks wawancara yang terdiri 6—8 percakapan sederhana tentang hobi.

.....
.....
.....

4. Kamu sudah pernah melakukan kegiatan berkelompok membuat proyek. Keterampilan komunikasi dan kolaborasi sangat dibutuhkan. Ceritakan bagaimana cara kamu berkomunikasi dan berkolaborasi dengan teman agar hasil proyek menjadi bagus.

.....
.....
.....

5. Setiap orang dilahirkan dengan keunikan dan potensinya masing-masing. Bagaimana caramu menerapkan nilai keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa dalam mensyukuri keunikan dan potensi yang kamu miliki?

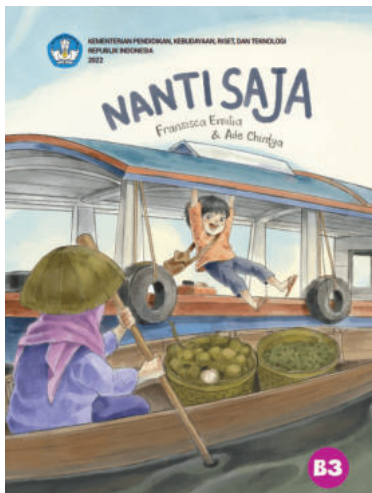
.....
.....
.....





Aneka Cerita Seru dan Menginspirasi

Membaca adalah membuka jendela dunia. Semakin banyak kamu membaca akan semakin luas wawasanmu. Berikut adalah tautan buku-buku rekomendasi cerita seru dan menarik yang bisa kamu baca dan unduh secara gratis.



Gambar 3.4 Nanti Saja

Sumber: Fransisca Emilia (2022)



Gambar 3.5 Kue Kesukaan Tama

Sumber: Eni Wulansari (2019)



Gambar 3.6 Hobi yang Merepotkan

Sumber: Wanti Kustari (2024)

Pindai kode respons cepat atau akses tautan berikut:

<https://buku.kemendikdasmen.go.id/katalog/nanti-saja>



Pindai kode respons cepat atau akses tautan berikut:

<https://buku.kemendikdasmen.go.id/katalog/kue-kesukaan-tama>



Pindai kode respons cepat atau akses tautan berikut:

<https://buku.kemendikdasmen.go.id/katalog/hobi-yang-merepotkan>





Jurnal Membacaku



Nama :

Judul :

Sinopsis

Apa kamu menyukai buku ini? Mengapa?

Mana bagian favorit dalam buku ini?

Nilai buku ini dari 5





Refleksi

Setelah kamu menyelesaikan bab ini, sekarang saatnya kamu melakukan refleksi atau berpikir kembali tentang apa yang sudah kamu pelajari. Kamu akan menggunakan model refleksi 4P (Peristiwa, Perasaan, Pembelajaran, dan Penerapan). Model ini membantu kamu melihat suatu hal dari berbagai sudut pandang agar kita bisa memahami lebih dalam.

Pertanyaan Refleksi	Jawaban
Peristiwa <ul style="list-style-type: none">• Apa saja kendala yang kamu hadapi dalam proses wawancara atau menyusun hasil wawancara?• Bagaimana cara kamu mengatasi kendala tersebut?	
Perasaan <ul style="list-style-type: none">• Apa yang kamu rasakan ketika berhasil menyelesaikan tugas mewawancarai narasumber?• Ceritakan perasaanmu saat membacakan hasil wawancaramu di depan kelas.	
Pembelajaran <ul style="list-style-type: none">• Apa yang kamu ketahui tentang narasumber setelah melakukan wawancara?• Apa yang kamu pelajari dari dirimu setelah menyelesaikan bab ini?	
Penerapan <ul style="list-style-type: none">• Apa manfaat yang kamu rasakan setelah menyelesaikan pembelajaran pada bab ini?• Mewawancarai Bapak Presiden Republik Indonesia adalah kesempatan emas. Jika kamu diberi kesempatan mewawancarai Beliau, apa daftar pertanyaan yang akan kamu sampaikan?	



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
REPUBLIK INDONESIA, 2025
Bahasa Indonesia: Anak-Anak yang Mengubah Dunia (Edisi Revisi)
untuk SD/MI Kelas VI
Penulis: Nisa Yustisia, Darwanto, M. Arif
ISBN 978-623-118-361-3 (no.jil.lengkap PDF)
ISBN 978-634-00-2617-7 (jil.6 PDF)

B a b



Dari Hobi Menjadi Profesi

Jika kamu mengamati
sebuah peristiwa,
apa yang ingin kamu
laporkan berdasarkan
pengamatanmu?



Tujuan Pembelajaran



Pada bab ini kamu akan menjawab pertanyaan inferensial dari teks laporan hasil observasi sederhana yang didengar atau dibacakan. Kamu juga dapat menjawab pertanyaan inferensial dalam laporan hasil observasi sederhana berbentuk visual atau audiovisual. Kamu dapat membaca kata dengan pola kombinasi huruf. Kamu dapat menyajikan gagasan dan menuliskan laporan hasil observasi sederhana dengan pilihan kata yang beragam. Selain itu, kamu mampu membaca kata-kata dengan berbagai pola kombinasi huruf dalam teks hasil observasi dengan fasih.

Kata Kunci



- inferensial
- laporan hasil pengamatan
- pola kombinasi huruf
- ejaan

Peta Materi



Kamu akan mempelajari cara membuat teks laporan hasil observasi. Sebelumnya, isilah terlebih dahulu lembar kegiatan berikut. Gurumu ingin tahu bagaimana cara belajar yang paling kamu suka. Apa yang membuat kamu semangat belajar. Selain itu, apa saja yang sudah kamu tahu.

1. Pernahkah kamu mengamati suatu benda, hewan, atau tempat, lalu menuliskannya dalam bentuk laporan?

- Ya
 Belum

Jika ya, apa yang kamu amati?

2. Dari kegiatan berikut, mana yang paling kamu sukai? (Boleh pilih lebih dari satu)

- Membaca buku
 Menonton video atau film dokumenter
 Menulis cerita atau laporan
 Menggambar atau membuat poster
 Berdiskusi dan berbicara di depan teman
 Jawaban lain:

3. Topik apa yang paling menarik untuk diamati dan dibahas bersama teman?

.....
.....
.....
.....

4. Saat belajar, aku paling mudah memahami sesuatu jika

- melihat gambar atau video
 mendengarkan penjelasan guru atau teman
 menulis dan mencoba langsung
 Jawaban lain:



5. Ketika membaca teks, bagian yang paling menarik perhatianku adalah
- judul dan gambar
 - cerita atau penjelasan isinya
 - kata-kata sulit atau informasi baru
 - Jawaban lain:
6. Jika diminta membuat laporan, aku lebih suka
- menulis tangan di buku
 - mengetik di komputer/tablet
 - membuat laporan dengan gambar, diagram, atau video
 - Jawaban lain:
7. Menurutmu, apa yang dimaksud dengan observasi?
-
-
-
-
8. Bagaimana cara menuliskan hasil observasi agar mudah dipahami orang lain?
-
-
-
-

A. Melakukan Pengamatan Sederhana dari Gambar

Perhatikan gambar-gambar berikut!



Gambar 4.1 Bermain Bola



Gambar 4.2 Bermain Musik



Gambar 4.3 Membuat Kue



Gambar 4.4 Menggambar

Kamu akan bermain kalimat berantai. Ikuti langkah-langkah berikut.

1. Buatlah kelompok yang terdiri dari 4-5 siswa.
2. Pilihlah salah satu gambar kemudian amati gambar tersebut.
3. Tiap siswa membuat satu kalimat berdasarkan gambar yang dipilih. Lalu, susunlah kalimat-kalimat yang telah dibuat menjadi satu paragraf.
4. Diskusikan dengan kelompok kalian agar susunan kalimat tersebut menjadi paragraf yang padu.
5. Bacakan paragraf hasil diskusi kelompok kalian.
6. Beri kesempatan kelompok lain untuk memberi umpan balik hasil kerja kelompok kalian.





Menyimak

Dengarkan dengan saksama gurumu membacakan kisah tentang perjalanan karier Rizky Ridho. Ia seorang bek tangguh Timnas Indonesia. Perhatikan setiap informasi penting, seperti latar belakang, perjalanan karier, prestasi, serta sikap dan nilai-nilai yang membuatnya sukses. Catat hal-hal yang menurutmu menarik atau menginspirasi. Setelah selesai menyimak, coba ceritakan kembali dengan bahasamu sendiri. Lalu, diskusikan bersama teman-teman tentang apa yang bisa dipelajari dari kisah Rizky Ridho.

Dari Mimpi Kecil Menjadi Bek Tangguh Timnas Indonesia

Rizky Ridho Ramadhani kini menjadi salah satu pesepak bola Indonesia yang populer. Ia lahir di Surabaya pada 21 November 2001. Perjalanan kariernya tidak semudah membalikkan tangan. Sejak kecil, ia sudah memiliki impian besar untuk menjadi pemain sepak bola profesional. Ia seorang yang pekerja keras dan mempunyai tekad yang kuat. Ia berhasil mewujudkan mimpinya hingga menjadi bek tangguh yang diandalkan Timnas Indonesia.



Gambar 4.5 Rizky Ridho Pemain Timnas Indonesia
Sumber: rizkyridho/Instagram (2025)



Langkah awal Rizky Ridho dikancah sepak bola nasional dimulai saat ia bergabung dengan Timnas U-19. Debutnya di Kejuaraan U-19 AFF 2019 menjadi awal dari karier gemilangnya. Ia juga pernah dipercaya mengenakan ban kapten saat menghadapi Bulgaria U-19 pada September 2020. Ia diberikan kepercayaan. Ia memiliki kemampuan membaca permainan yang baik, kecepatan, dan kekuatan fisik yang luar biasa.

Rizky Ridho terus berkembang dan beradaptasi dengan berbagai tantangan di kompetisi sepak bola. Ia bermain di kompetisi sepak bola nasional maupun internasional. Performa yang konsisten membuatnya menjadi salah satu andalan di lini pertahanan Timnas Indonesia. Ia piawai dalam menjaga pertahanan tim. Ia juga mampu memberikan motivasi kepada rekan-rekannya di lapangan.

Disiplin dan profesionalisme menjadi kunci keberhasilannya. Rizky Ridho selalu berusaha meningkatkan kemampuannya dengan berlatih keras setiap hari. Ia sadar bahwa kerja keras adalah kunci untuk mencapai kesuksesan. Ia mempunyai dedikasi tinggi dan semangat pantang menyerah. Ia terus berusaha membawa Timnas Indonesia meraih prestasi yang lebih tinggi.

Rizky Ridho membuktikan bahwa mimpi bisa menjadi kenyataan dengan usaha dan kerja keras. Keberhasilannya menunjukkan bahwa tidak ada yang mustahil bagi siapa saja yang berusaha. Selain bermain sepak bola, ia juga menginspirasi generasi muda untuk berkarier di dunia olahraga. Dengan tekad dan komitmen yang kuat, ia terus berjuang mencapai kesuksesan.

Sumber: Harley Ikhsan/liputan6.com (2025)

Aktivitas 4.1

Latihan Pemahaman Bacaan

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!

1. Apa yang membuat Rizky Ridho menjadi pemain andalan Timnas Indonesia?
2. Mengapa Rizky Ridho bisa menjadi inspirasi bagi generasi muda?
3. Apa pelajaran yang bisa kamu ambil dari perjalanan karier Rizky Ridho dan bagaimana kamu menerapkan dalam kehidupan sehari-hari?
4. Bagaimana hubungan antara sikap komunikatif dan kolaboratif yang diterapkan Rizky Ridho ketika memimpin rekan-rekannya di lapangan?



5. Apa nilai keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang ditunjukkan oleh Rizky Ridho?
6. Bagaimana cara Rizky Ridho memanfaatkan pengalaman internasional untuk terus berkembang?
7. Bandingkan sikap Rizky Ridho dengan tokoh lain yang menginspirasi. Apa persamaan sikap yang mereka miliki?
8. Bagaimana cara kamu menggunakan kisah sukses Rizki Ridho sebagai contoh untuk membangun semangat dan karakter di masa mendatang?



Kosakata Baru

Setelah membaca teks di atas, apakah ada kosakata yang belum kamu ketahui sebelumnya? Jika ada kosakata yang belum kamu pahami, kamu bisa mendiskusikan dengan guru. Kamu juga dapat mencari tahu artinya di *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Selanjutnya, perhatikan kosakata berikut. Kemudian, diskusikan dengan temanmu untuk mencari tahu artinya.

No.	Kosakata	Arti
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		
6.		
7.		
8.		
9.		
10.		
11.		
12.		
13.		
14.		
15.		





Paragraf merupakan kumpulan kalimat yang saling berkaitan dan membentuk satu kesatuan pikiran. Paragraf yang baik memiliki beberapa unsur penting yang menjadikannya padu dan mudah dipahami. Beberapa konsep utama dalam membangun paragraf yang baik adalah sebagai berikut.

1. **Kepaduan**

Kepaduan dalam paragraf berarti adanya hubungan yang jelas antara kalimat satu dan kalimat lainnya. Kalimat-kalimat dalam paragraf tersusun dengan logis dan saling mendukung. Penggunaan kata sambung (konjungsi) dan kata rujukan dapat membantu menciptakan kepaduan.

Contoh kata sambung: *selain itu, kemudian, oleh karena itu, akibatnya, dengan demikian.*

2. **Kesatuan**

Paragraf memiliki satu gagasan utama yang menjadi inti pembahasan. Semua kalimat dalam paragraf harus mendukung gagasan utama tersebut.

Tidak boleh ada kalimat yang menyimpang dari gagasan utama. Paragraf dianggap lengkap jika memiliki cukup kalimat penjelas untuk mendukung gagasan utama. Kalimat penjelas dapat berupa fakta, contoh, atau alasan yang memperjelas gagasan utama.

3. **Runtut**

Kalimat-kalimat dalam paragraf harus tersusun secara runtut agar mudah dipahami. Penggunaan kata ganti dapat membantu menjaga kesinambungan ide dalam paragraf.

Contoh kata ganti: *ku-, kau-, -ku, -mu, dan -nya.*

4. **Ciri-Ciri Paragraf yang Baik**

- Memiliki gagasan utama yang jelas.
- Kalimat-kalimat penjelas mendukung gagasan utama.
- Menggunakan kalimat yang jelas dan efektif.
- Membentuk alur yang runtut dan logis.



Aktivitas 4.2

Menyusun Kalimat Menjadi Paragraf

Perhatikan kalimat-kalimat berikut, kemudian susunlah agar menjadi paragraf yang padu!

Setiap hari, ia berlatih menggambar dengan penuh semangat.

Karena kesungguhannya, Doni berhasil menjadi ilustrator profesional.

Kini, Doni menikmati profesinya sambil terus mengembangkan kreativitasnya.

Doni menekuni hobi menggambar sejak duduk di bangku sekolah dasar.

.....

.....

.....

Karena masakannya enak, teman-temannya mulai tertarik mencoba masakannya.

Peluang ini dimanfaatkan Rina untuk menjual makanan buataannya secara daring.

Kini, bisnis kuliner Rina semakin berkembang dan ia berencana memiliki restoran.

Awalnya, ia hanya memasak untuk keluarga.

Rina gemar memasak dan mencoba berbagai resep baru di dapur.

.....

.....

.....



Budi rajin mengikuti lomba-lomba membuat bangunan mini.

Budi senang menyusun balok-balok menjadi miniatur bangunan.

Budi bercita-cita menjadi seorang arsitek yang bisa membangun bangunan sungguhan.

Ia sering tampil sebagai juara dan sering membuat pameran karya di sekolah.

.....
.....
.....

Nilu senang membaca buku.

Saat Bu Guru membaca ceritanya di kelas, Nilu diminta mengikuti lomba menulis cerita anak.

Tak disangka, Nilu mendapat juara dan tulisannya dimuat di majalah anak.

Karena suka membaca, ia mencoba menulis cerita.

Kini, Nilu dapat menghasilkan uang dari tulisan yang dibuatnya.

.....
.....
.....





Bacalah teks di bawah ini dengan saksama.

Hobi Membuat Perangkap Ikan, Kini Jadi Nelayan Inovatif

Nama Tokoh	: Pak Bayan
Tempat	: Kampung Pesisir Timur, Indonesia
Usia	: 45 tahun
Profesi	: Nelayan ramah lingkungan

Pak Bayan adalah seorang nelayan dari pesisir Maluku Utara. Sejak kecil, ia memiliki hobi membuat alat tangkap ikan dari bambu dan jaring. Ia belajar secara otodidak dari ayahnya yang juga nelayan. Saat teman-teman seusianya bermain layangan, Pak Bayan lebih senang mengeksplorasi bentuk perangkap ikan.

Hobi ini terus berkembang. Saat dewasa, Pak Bayan menjadi nelayan, tetapi ia tidak sekadar menangkap ikan. Ia mengembangkan berbagai jenis alat tangkap ramah lingkungan. Ia menghindari penggunaan pukot harimau dan bahan beracun. Sebagai gantinya, ia membuat alat tangkap dari rotan dan plastik bekas. Bahan tersebut tidak melukai ikan kecil atau merusak terumbu karang.

Pak Bayan juga aktif memperjuangkan pembangunan infrastruktur yang lebih memadai. Contohnya tempat pelelangan ikan dan dermaga kecil. Selain itu, ia turut mengedukasi nelayan muda agar tidak mengeksploitasi laut secara berlebihan. Ia juga mengajarkan cara mengklasifikasikan hasil tangkapan berdasarkan jenis dan ukurannya.

Masalah muncul ketika hasil tangkapan di laut mulai berkurang. Hal tersebut diakibatkan pencemaran dan penangkapan ikan secara ilegal. Pak Bayan tidak tinggal diam. Ia mengikuti pelatihan daring tentang kelautan. Ia juga bekerja sama dengan mahasiswa perguruan tinggi untuk menciptakan solusi.

Pak Bayan mengajak pemuda desa untuk ikut membuat transplantasi terumbu karang buatan. Bersama timnya, ia menciptakan “Rumah Ikan” dari



semen dan tempurung kelapa. Rumah ini diletakkan di dasar laut sebagai tempat berkembang biaknya ikan. Tidak hanya itu, tempat ini juga menjadi konservasi terumbu karang. Kini, banyak nelayan di kampungnya mengikuti cara Pak Bayan.

Pak Bayan juga membagikan pengalamannya. Ia menjadi mentor atau instruktur untuk anak-anak muda di kampung. Ia mengajak mereka mengenal laut dan menjadikan hobi sebagai peluang profesi. Bagi Pak Bayan, menjadi nelayan bukan hanya tentang menangkap ikan, melainkan juga menjaga laut sebagai rumah bersama.

Aktivitas 4.3

Identifikasi kombinasi 3-4 huruf konsonan sesuai teks bacaan “Hobi Membuat Perangkap Ikan, Kini Jadi Nelayan Inovatif”. Kemudian, jelaskan arti kata tersebut.

No.	Kombinasi Huruf	Arti Kata

Aktivitas 4.4

Membuat Kalimat dari Kata yang mempunyai Kombinasi 3-4 Huruf Konsonan

Buatlah lima kalimat dengan menggunakan kata yang mempunyai kombinasi huruf konsonan yang telah kamu temukan dalam teks!

1.



2.
.....
3.
.....
4.
.....
5.
.....

Aktivitas 4.5

Menemukan Kata

Cari dan lingkari sepuluh kata yang mengandung kombinasi huruf konsonan rangkap 3-4 pada tabel di bawah ini. Kemudian, bacakan dengan nyaring secara bergantian di depan kelas!

K	T	S	F	S	R	I	Y	T	T	R	O
O	A	M	M	T	N	N	A	R	R	N	G
N	N	S	A	R	A	S	N	A	A	L	L
S	T	K	U	U	I	T	I	V	N	U	K
T	K	R	U	K	U	R	H	B	S	Y	O
E	A	I	T	T	A	U	A	H	P	A	N
L	P	P	J	U	K	K	G	J	O	R	F
A	W	S	R	R	P	T	X	J	R	A	L
S	M	I	S	S	A	U	Z	K	T	T	I
I	G	E	G	Y	Y	R	O	L	A	A	K
R	E	K	S	T	R	E	M	V	S	E	X
Q	R	E	Q	D	I	S	T	R	I	K	S
A	T	T	R	A	N	S	K	R	I	P	O
E	K	S	T	R	A	K	S	I	E	E	P



Aktivitas 4.6

Latihan Pemahaman Bacaan

Jawablah pertanyaan berikut berdasarkan isi bacaan yang berjudul “Hobi Membuat Perangkap Ikan, Kini Jadi Nelayan Inovatif”!

1. Mengapa Pak Bayan tidak memakai pukat harimau saat menangkap ikan?

.....

2. Bagaimana cara Pak Bayan menjaga laut agar tetap lestari?

.....

3. Jika kamu menjadi Pak Bayan, apa tantangan yang paling berat saat mencoba mengajak para nelayan lain beralih menggunakan cara yang ramah lingkungan?

.....

4. Menurutmu, bagaimana cara yang dilakukan oleh Pak Bayan dapat menjadi solusi terhadap perubahan lingkungan sekitar nelayan?

.....

5. Hobi ini terus berkembang. Saat dewasa, Pak Bayan menjadi nelayan, tetapi ia tidak sekadar menangkap ikan. Ia mengembangkan berbagai jenis alat tangkap ramah lingkungan. Ia menghindari penggunaan pukat harimau dan bahan beracun.

Bagaimana pendapatmu tentang usaha yang dilakukan oleh Pak Bayan?

.....

6. Bayangkan, jika kamu hidup di daerah pesisir pantai yang mayoritas mata pencaharian penduduknya adalah nelayan. Kamu ingin membantu mereka menciptakan alat tangkap yang dapat meningkatkan penghasilan namun tidak merusak lingkungan laut.

Tuliskan ide alat tangkap yang ingin kamu buat atau kamu bisa menggambar alat temuan tersebut di buku gambarmu.

.....

Aktivitas 4.7

Amati dan cocokkan gambar sesuai isi teks.



Pak Bayan membuat alat tangkap ikan dari bahan yang ramah lingkungan.



Pak Bayan menciptakan rumah ikan mini dari semen dan tempurung kelapa.



Sejak kecil Pak Bayan hobi merancang perangkat ikan.



Pak Bayan mengajak pemuda desa membuat transplantasi terumbu karang buatan.



Pak Bayan bekerja sama dengan anak-anak muda di kampung untuk menjaga kelestarian laut.



B. Menjadi Peneliti Cilik



Menulis

Apakah kamu pernah memperhatikan lingkungan di sekolahmu? Ternyata, banyak hal menarik yang bisa kamu amati! Hari ini, kamu akan menjelajahi kelas dan lingkungan sekolah. Kegiatan tersebut dilakukan untuk menemukan berbagai hal yang ada di sekitarmu. Siapkan buku catatanmu karena kamu akan melakukan pengamatan seperti seorang peneliti sungguhan.

Langkah-Langkah Kegiatan

1. Jelajahi Lingkungan Sekolah

- Berkelilinglah di sekitar lingkungan sekolah, seperti kelas, perpustakaan, taman, toilet, lapangan, atau kantin.
- Perhatikan dengan baik orang-orang yang berprofesi di lingkungan tersebut, mulai dari guru, pustakawan, tukang kebun, pelayan kebersihan, dan para pedagang di kantin.
- Pilihlah salah satu profesi yang menurutmu menarik untuk diamati.

2. Catat Hasil Pengamatan

- Tuliskan hal-hal yang kamu lihat dan amati dari aktivitas profesi tersebut.
- Kamu juga bisa melakukan wawancara untuk menggali informasi pada narasumber.
- Gunakan kalimat yang jelas dan lengkap untuk mengumpulkan data.

3. Susun Laporan Pengamatan

- Tuliskan hasil pengamatanmu dalam bentuk laporan sederhana.
- Gunakan format berikut:
Judul: (Misalnya, "Bu Daya Pustakawan Favoritku")
Tempat Pengamatan: (Misalnya, "Perpustakaan")
Hasil Pengamatan: (tuliskan apa saja yang kamu ditemukan)
- Gunakan kalimat-kalimat yang saling terkait agar menjadi paragraf yang padu.



4. Presentasikan Laporanmu

- Ceritakan hasil pengamatanmu dengan teman sebangkumu secara bergantian.
- Gunakan suara yang jelas dan percaya diri.
- Dengarkan temanmu saat presentasi dan buatlah kesimpulan hasil presentasi temanmu.
- Bandingkan dengan hasil laporanmu (perbedaan dan persamaannya) pada tabel berikut!

Nama Presenter:	Persamaan dengan laporanmu;
	Perbedaan dengan laporanmu:



Menyimak

Menyimak adalah salah satu keterampilan berbahasa. Dengan menyimak, kita memahami isi dan makna apa yang disampaikan orang lain. Kali ini, kamu akan menyimak sebuah teks laporan hasil pengamatan yang dibacakan oleh temanmu atau guru. Dengarkan baik-baik isi pidato tersebut. Lalu, kerjakan aktivitas berikut ini agar kamu semakin terampil memahami informasi dari teks laporan hasil pengamatan.

Laporan Hasil Pengamatan Profesi Dokter

Mengenal Profesi Dokter

Tempat Pengamatan : Puskesmas Waru Sehat

Waktu Pengamatan : Senin, 10 Maret 2025

Pengamat : Talita Anjani



Hasil Pengamatan:

Profesi dokter adalah pekerjaan mulia yang bertugas membantu orang yang sakit agar kembali sehat. Seorang dokter bekerja di rumah sakit, klinik, puskesmas, atau tempat praktik pribadi. Mereka mengenakan jas putih dan menggunakan alat-alat medis. Salah satunya adalah stetoskop untuk memeriksa pasien.

Saat berkunjung ke Puskesmas Waru Sehat, saya melihat dokter memeriksa pasien dengan teliti. Dokter menanyakan keluhan pasien. Ia memeriksa suhu tubuh dan mendengarkan detak jantung dengan stetoskop. Setelah itu, dokter memberikan resep obat agar pasien dapat segera sembuh. Dokter juga memberi saran tentang pola makan sehat. Selain itu, cara menjaga kebersihan agar terhindar dari penyakit.

Dokter juga harus sabar dan ramah saat berbicara dengan pasien. Hal ini penting agar pasien merasa nyaman dan percaya dengan pengobatan yang diberikan. Saya melihat dokter bekerja sama dengan perawat dan apoteker dalam menjalankan tugasnya. Mereka saling membantu agar pelayanan kesehatan berjalan dengan baik.

Dari hasil pengamatan ini, saya belajar tentang sikap yang harus dimiliki seorang dokter. Dokter membutuhkan ketelitian, kesabaran, dan kepedulian terhadap orang lain. Profesi ini sangat penting karena membantu banyak orang untuk hidup sehat dan bahagia. Dokter adalah perantara kesembuhan, tetapi Tuhanlah yang Maha Pemberi Kesembuhan.

Aktivitas 4.8

Latihan Pemahaman Bacaan

Jawablah pertanyaan berikut!

1. Mengapa seorang dokter harus sabar dan ramah kepada pasien?
.....
2. Apa yang terjadi jika dokter tidak teliti dalam memeriksa pasien?
.....
3. Apa dampak kerja sama antara dokter, perawat, dan apoteker bagi kesembuhan pasien?
.....



4. Dokter adalah perantara kesembuhan, tetapi Tuhanlah yang Maha Pemberi Kesembuhan.

Bagaimana tanggapanmu tentang pernyataan tersebut?

.....

5. Apa hasil pengamatan yang dilakukan oleh Talita Anjani di Puskesmas Waru?

.....

6. Menurutmu, apa yang bisa kamu pelajari dari profesi dokter agar menjadi pribadi yang bertanggung jawab?

.....

7. Apa hubungan antara pola makan sehat dan kebersihan dalam mencegah penyakit?

.....

8. Jika kamu menjadi dokter, apa yang ingin kamu lakukan untuk membantu masyarakat agar tetap sehat? Tuliskan cerita singkatmu.

.....



Bahas Bahasa

Fakta dan Opini

Dalam kehidupan sehari-hari, kamu tentu sering menemukan fakta dan opini. Fakta dan opini dapat ditemukan dalam bacaan, percakapan, atau peristiwa yang sedang terjadi. Untuk mengingat kembali, **fakta** adalah pernyataan yang dapat dibuktikan. **Opini** adalah pendapat seseorang yang bisa berbeda dengan pendapat orang lain dan belum tentu kebenarannya. Contohnya pernyataan berikut.

- Sapi adalah hewan mamalia. (fakta)
- Kuah soto akan lebih segar jika ditambahi dengan perasan jeruk nipis. (opini)



Aktivitas 4.9

Menemukan Kalimat Fakta dan Opini

Baca kembali teks “Mengenal Profesi Dokter” di atas. Identifikasi kalimat fakta dan opini yang terdapat di dalam teks tersebut. Kemudian, tulis pada tabel berikut dengan memberi tanda centang pada salah satu kolom fakta atau opini!

No	Pernyataan	Fakta	Opini
1.	Seorang dokter bekerja di rumah sakit, klinik, puskesmas, atau tempat praktik pribadi.	✓	
2.			
3.			
4.			
5.			
6.			
7.			
8.			



Kosakata Baru

Apakah ada kosakata baru yang belum kamu ketahui? Coba kamu identifikasi kata-kata sulit yang belum kamu ketahui. Kemudian, diskusikan dengan teman atau gurumu. Kamu juga bisa membuka *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (KBBI) untuk menemukan arti kata tersebut.

No.	Kosakata	Arti
1.	Stetoskop	
2.	Pasien	
3.	Resep	



No.	Kosakata	Arti
4.	Perawat	
5.	Apoteker	
6.		
7.		
8.		
9.		
10.		



Menyimak

Hari ini kamu akan mendengarkan sebuah cerita menarik yang dibacakan oleh guru atau pindai kode respons cepat di samping. Dengarkan dengan saksama.

Tautan Menyimak:

<https://buku.kemdikbud.go.id/s/Cerita-Audio2>

Pindai Aku



Aktivitas 4.10

Melengkapi Kalimat Rumpang

Lengkapi jawaban pada kalimat rumpang di bawah ini berdasarkan isi teks yang telah kamu dengarkan!

profesi

mendapatkan

kreatif

perancang gim

merakit

menggambar

teknologi

koding

1. Kak Awang adalah seorang yang bekerja di studio pengembangan permainan digital.
2. Saat kecil, Kak Awang senang mainan.
3. Kak Awang suka peta permainan di buku tulis.

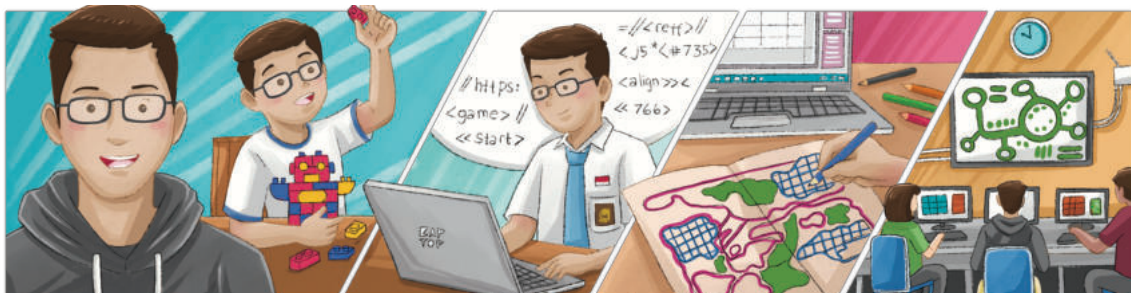


4. Ketika SMA, Kak Awang mulai belajar dan membuat gim sederhana.
5. Kak Awang membagikan gimnya kepada teman-teman untuk
..... saran agar gimnya lebih menarik.
6. Kak Awang bekerja dalam tim yang merancang gim edukatif.
7. Menjadi perancang gim tidak hanya soal bermain, tapi mengasah otak untuk berpikir kreatif dan paham
8. Kak Awang merasa senang karena hobinya kini menjadi
..... yang menyenangkan dan berdampak.

Kamu telah melengkapi kalimat rumpang di atas. Sekarang, bacalah kembali dengan suara nyaring dan intonasi yang jelas kalimat-kalimat tersebut. Kamu juga bisa membacanya secara bergantian. Saat temanmu membaca, pastikan kamu juga menyimak dengan teliti pelafalan yang diucapkannya.

Aktivitas 4.11

Mengingat Cerita Menyusun Kalimat-Kalimat secara Berurutan



Kamu sudah menyimak pembacaan cerita Kak Awang. Perhatikan kalimat-kalimat di bawah ini. Tugasmu adalah mengurutkan sesuai dengan isi cerita Kak Awang.

- Kini, Kak Awang bekerja sebagai desainer gim edukatif untuk anak-anak.
- Kak Awang senang membongkar dan merakit ulang mainan sejak kecil.



- Waktu SMA, Kak Awang mulai belajar koding dan membuat gim sederhana.
- Ia senang karena hobinya bisa menjadi profesi yang menyenangkan dan bermanfaat.
- Ia mendapatkan banyak masukan dari teman-temannya dan terus mengembangkan idenya.
- Ia sering menggambar peta permainan di buku tulis.

C. Menyusun Laporan Pengamatan

Setiap hari, kita sering melihat berbagai hal di sekitar kita. Contohnya kondisi lingkungan sekitar rumah, sampah yang menggunung, atau kegiatan kerja bakti. Kamu dapat mencatat apa yang kamu lihat. Lalu, kamu bisa menuliskan catatan tersebut menjadi tulisan yang jelas dan teratur. Tulisan berdasarkan hasil pengamatanmu disebut laporan hasil pengamatan.

Laporan hasil pengamatan membantu kita menyampaikan informasi dengan lebih mudah kepada orang lain. Dengan laporan ini, orang yang tidak ikut mengamati dapat memahami apa yang terjadi berdasarkan tulisan kita. Agar laporan lebih mudah dipahami, kita perlu menulisnya dengan rapi, jelas, dan sesuai dengan fakta.

Kamu akan belajar menulis laporan hasil pengamatan. Sebelumnya, pahami dulu apa saja yang harus ada di dalamnya dan bagaimana cara menulisnya dengan baik.

Ada beberapa hal yang harus disertakan dalam menulis laporan hasil pengamatan.

1. Tempat Pengamatan: Di mana kita melakukan pengamatan.
2. Waktu Pengamatan: Kapan kita melakukan pengamatan (hari, tanggal, pukul).
3. Objek yang diamati: Apa yang kita amati.
4. Pengamat: Siapa yang melakukan pengamatan.
5. Tujuan Pengamatan: Data atau informasi apa yang ingin kita dapatkan dari objek yang diamati.



6. Hasil Pengamatan: Data atau informasi yang ditemukan selama kita melakukan pengamatan.
7. Kesimpulan: Ringkasan dari hasil pengamatan yang memuat informasi penting yang ditemukan selama pengamatan.

Laporan hasil pengamatan memiliki tiga ciri utama.

1. Objektif

Laporan harus menggambarkan apa yang diamati tanpa menambahkan pendapat sendiri.

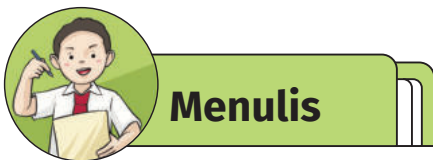
2. Faktual

Laporan harus berdasarkan fakta yang benar dan bisa dibuktikan.

3. Sistematis

Laporan harus ditulis dengan urutan yang jelas, misalnya sesuai urutan waktu kejadian atau lokasi yang diamati.

Dengan mengikuti aturan ini, laporan hasil pengamatan akan menjadi mudah dibaca dan dapat dipercaya. Laporan ini juga membantu kita memahami sesuatu dengan lebih jelas dan teratur.



Baca teks berikut dengan saksama.

Petani Sukses dari Ubud

oleh M. Arif

Udara pagi di Ubud sangat segar. Persawahan terhampar luar. Saat keluar rumah, Komang melihat para petani sudah mulai berdatangan untuk mengolah sawah. Mereka membawa cangkul, sabit, dan alat pertanian lainnya. Beberapa petani mulai bersiap menyalakan mesin pemanen padi.

Dari kejauhan Komang melihat interaksi Teguh dan para petani. Ia terlihat tenang dan sesekali bercanda. Teguh sedang memberi instruksi kepada para petani. Teguh adalah teman Komang semasa SMA. Ia adalah anak yang ulet dan pandai berkomunikasi.

Kini, para petani sudah memulai memanen hasil padi. Sawah yang sudah menguning itu kini mulai dibabat oleh mesin. Dalam waktu sekejap sawah sudah rata. Gabah pun sudah terlihat dalam beberapa karung yang ditumpuk.

Sebagai teman, Komang sangat bangga melihat perkembangan Teguh. Ia telah menjadi petani yang sukses. Kesuksesannya tidak untuk dirinya sendiri. Teguh juga tidak pelit berbagi dengan para petani yang bekerja untuknya. Teguh terkenal dermawan dan rendah hati. Banyak petani yang ikut bekerja dengannya.

Di rumah, Teguh membuka gudang beras. Ia juga menerima hasil pertanian yang dijual oleh petani lain. Hampir semua petani yang ada di desa ini menjual hasil panennya kepada Teguh. Teguh tidak segan membeli dengan harga tinggi sehingga tidak merugikan petani.

Aku masih ingat perkataan Teguh kemarin. Tujuannya berwirausaha tani tidak hanya untuk keuntungan pribadi. Ia ingin petani yang ada di desa ini menjadi sejahtera. Sungguh cita-cita yang sangat mulia.

Petunjuk:

1. Bacalah dengan cermat teks berjudul "Petani Sukses dari Ubud".
2. Catatlah informasi penting yang terdapat dalam teks tersebut.



3. Susunlah laporan hasil pengamatan berdasarkan isi teks tersebut dengan bahasamu sendiri.
4. Gunakan penulisan ejaan, tanda baca, dan kalimat yang tepat.
5. Pastikan laporanmu memiliki bagian-bagian berikut:
 - Judul
 - Tanggal Pelaksanaan
 - Tempat Pelaksanaan
 - Objek Pengamatan
 - Tujuan Pengamatan
 - Pengamat
 - Hasil Pengamatan
 - Kesimpulan
6. Kamu boleh menyusun dalam kertas yang kamu desain seperti buku jurnal atau menulisnya di kanvas aplikasi Canva.
7. Kamu bisa memajangnya di kelas sebagai portofolio pembelajaran.
8. Setelah menulis laporan hasil pengamatan teks berjudul “Petani Sukses dari Ubud”, sekarang presentasikan di depan teman-teman sekelasmu. Kamu dapat mempresentasikan laporan hasil pengamatanmu dengan memilih salah satu model presentasi di bawah ini. Lakukan persiapan agar presentasimu memukau para audiens.
 - a. Model Bermain Peran
 - 1) Kamu dapat berperan sebagai petani yang sedang bekerja di sawah.
 - 2) Kamu dapat menjelaskan isi laporan lewat drama dengan memperhatikan dialog, ekspresi, dan adegan yang tepat.
 - b. Model Reporter Berita
 - 1) Kamu dapat berperan seperti seorang reporter berita yang menjelaskan kegiatan di sawah.
 - 2) Kamu juga dapat menggunakan bahasa khas reporter seperti, “Selamat pagi pemirsa, hari ini saya akan melaporkan aktivitas para petani di sawah.” dst.
 - 3) Kamu juga dapat memanfaatkan benda seperti mikrofon mainan untuk mendukung peranmu sebagai reporter.



c. Model Tanya Jawab

- 1) Kamu dapat membacakan isi laporan dengan membaca nyaring.
- 2) Minta temanmu untuk mencatat informasi penting karena di sesi akhir presentasi kamu akan melontarkan pertanyaan.
- 3) Guru akan membantumu menentukan siapa teman yang akan menjawab pertanyaanmu melalui permainan tangkap bola. Murid yang mendapatkan bola harus menjawab pertanyaanmu.



Bahas Bahasa

Penggunaan Huruf Kapital

Saat menulis laporan hasil pengamatan, ada beberapa huruf yang lebih besar dari yang lain. Nah, huruf besar itu disebut huruf kapital. Penulisan huruf kapital dalam kalimat harus sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia. Kita perlu memperhatikan penggunaan huruf kapital agar tulisan kita mudah dibaca. Laporan yang dibuat akan terlihat lebih rapi. Yuk, kita pelajari lebih lanjut bagaimana penggunaan huruf kapital yang tepat!

1. Huruf Kapital di Awal Kalimat

Setiap kali kita memulai sebuah kalimat, huruf pertama harus ditulis huruf kapital.

Contoh:

- Hari ini cuaca sangat cerah. (Huruf H ditulis kapital karena berada di awal kalimat)
- Aku ingin pergi memancing di danau dekat rumah paman.
- sore ini aku bermain di taman. (Salah. Seharusnya kata *Sore* diawali huruf kapital.)

2. Huruf Kapital untuk Nama Orang dan Julukan

Saat menulis nama seseorang, huruf pertamanya harus kapital, termasuk julukannya.

- Doni bermain bola di lapangan. (Nama orang diawali dengan huruf kapital)
- Pangeran Diponegoro berjuang melawan penjajah. (Julukan nama orang diawali dengan huruf kapital. Pangeran Diponegoro mempunyai nama asli adalah Raden Mas Ontowiryo)



- rani sedang membaca buku. (Salah. Seharusnya *Rani* diawali huruf kapital)

3. Huruf Kapital untuk Nama Hari, Bulan, Hari Besar, dan Tahun

Nama hari, bulan, hari besar, dan tahun juga harus menggunakan huruf kapital.

- Aku berangkat sekolah lebih pagi pada hari Senin.
- Aku lahir pada bulan April.
- Kami merayakan Idulfitri dengan penuh kebahagiaan.
- 1 Januari adalah awal tahun masehi. (Salah. Seharusnya *Masehi* diawali huruf kapital karena mewakili unsur tahun)

4. Huruf Kapital untuk Nama Tempat (Geografi)

Nama tempat seperti kota, desa, gunung, dan sungai juga memakai huruf kapital di awalnya.

- Aku tinggal di Kota Surabaya.
- Gunung Rinjani terletak di Pulau Lombok.
- Sungai Kapuas adalah sungai terpanjang di Indonesia.
- Aku pernah pergi ke danau toba. (Salah. Seharusnya *Danau Toba* diawali huruf kapital.)

5. Huruf Kapital untuk Judul Buku, Artikel, dan Majalah

Setiap kata dalam judul buku, artikel, dan majalah harus memakai huruf kapital kecuali kata tugas seperti *di, ke, dari, dan, yang, untuk*, kecuali jika terletak di awal judul.

- Aku sedang membaca novel *Laskar Pelangi*.
- Ibu membeli majalah *Mentari* untuk adik.
- Kemarin aku menulis artikel berjudul "Keindahan Alam Indonesia".
- Saya telah membaca buku ke *makkah aku bersujud*. (Salah. Seharusnya *Ke Makkah Aku Bersujud* diawali huruf kapital.)



Aktivitas 4.12

Ayo, Mengoreksi Kesalahan Ejaan!

(1) kegiatan seorang guru

(2) guru adalah orang yang mengajarkan ilmu kepada murid-murid di sekolah. Setiap hari, guru mengajar berbagai mata pelajaran seperti Matematika, Bahasa Indonesia, dan IPA. (3) selain mengajar, guru juga membimbing murid agar menjadi anak yang disiplin dan Rajin Belajar. (4) Pada tanggal 25 november, kita merayakan hari guru nasional untuk menghormati jasa mereka.

(5) di sekolah, guru tidak hanya mengajar di kelas, tetapi juga mengadakan kegiatan lain seperti lomba dan kunjungan edukasi. (6) Setiap senin, guru mengajak semua siswa melaksanakan upacara bendera. Guru juga mengajarku membaca. (7) Aku suka membaca buku *bermain gelembung*. Buku itu menjelaskan berbagai macam percobaan sains. (8) pak okta adalah guru yang menyenangkan. Sekolah menjadi tempat yang menyenangkan karena adanya guru yang sabar dan penuh semangat dalam mendidik.

Setelah kamu membaca teks di atas. Cermati kesalahan penggunaan huruf kapital. Kemudian, perbaiki agar menjadi paragraf yang tepat!

1. Kalimat yang salah :
Perbaikan kalimat :
2. Kalimat yang salah :
Perbaikan kalimat :
3. Kalimat yang salah :
Perbaikan kalimat :
4. Kalimat yang salah :
Perbaikan kalimat :
5. Kalimat yang salah :
Perbaikan kalimat :



6. Kalimat yang salah :
 Perbaiki kalimat :
7. Kalimat yang salah :
 Perbaiki kalimat :
8. Kalimat yang salah :
 Perbaiki kalimat :

Aktivitas 4.13

Berburu Huruf Kapital

Mari, bermain “Berburu Huruf Kapital”. Tujuan permainan adalah kamu dapat mengidentifikasi dan memperbaiki kesalahan penggunaan huruf kapital dalam sebuah kalimat. Tentunya dengan cara yang menyenangkan dan interaktif. Ikuti petunjuk berikut.

1. Buatlah kelompok kecil yang terdiri 3 orang.
2. Setiap kelompok membuat kalimat yang terdapat kesalahan ejaan. Masing-masing dua contoh dari tiap-tiap unsur di bawah ini:
 - a. huruf kapital di awal kalimat;
 - b. huruf kapital untuk nama orang dan julukan;
 - c. huruf kapital untuk nama tahun, bulan, hari, hari besar, dan tahun;
 - d. huruf kapital untuk nama tempat (geografi);
 - e. huruf kapital untuk judul buku, artikel, dan majalah.
3. Tulislah dalam selembar kertas.
4. Setelah selesai, tukarlah hasil kerja kelompok kalian dengan kelompok lainnya.
5. Setelah bertukar, koreksilah kesalahan dalam kalimat yang diberikan oleh kelompok lain. Lalu, tulis kembali dengan kalimat yang benar.
6. Setelah selesai, kertas dikembalikan ke kelompok pemilik kalimat untuk dibandingkan hasil koreksinya.
7. Setiap kelompok membaca hasil koreksi yang dilakukan dan mendiskusikan jika ada perbedaan pemahaman.
8. Guru kalian akan membimbing jalannya diskusi dan melakukan refleksi bersama.





Menyimak

Yuk, amati dan simak video berikut.

Hari ini kamu akan menonton sebuah video pendek suatu kegiatan. Tugas kamu adalah sebagai berikut.

1. Mengamati dan menyimak informasi yang disampaikan dalam video.
2. Mencatat kata-kata sulit yang terdapat dalam video untuk didiskusikan dengan teman sebangku dan menarik kesimpulan.
3. Mempresentasikan di depan kelas hasil diskusi dengan teman sebangku.
4. Menjawab pertanyaan inferensial berdasarkan isi video.

Pindai kode respons cepat video atau berikut.



Simak tautan berikut:
<https://buku.kemdikbud.go.id/s/Video-Profesi>

Gambar 4.6 Tiga Ragam Profesi karena Adanya Kemajuan Teknologi

Beri tanda centang (✓) untuk jawaban yang sesuai dengan informasi di video. Tanda silang (✗) untuk jawaban yang tidak sesuai.

1. Perkembangan teknologi hanya berdampak pada sektor jasa kesehatan.
2. Ibu penjual ayam bakar kini menerima pesanan melalui aplikasi pesan instan.
3. Bunda Alin masih menjual kue hanya di toko fisik dan belum menggunakan media sosial.
4. Anak Bunda Alin, yaitu Alin, ikut terlibat dalam usaha jualan kue ibunya.
5. Bang Edo beralih dari ojek konvensional menjadi kurir daring untuk menambah penghasilan.



6. Pelayanan dokter daring memungkinkan pasien berkonsultasi tanpa datang ke fasilitas kesehatan.
7. Jasa transportasi daring menyulitkan konsumen karena harus mencari secara langsung kendaraan dan pengemudinya.
8. Penjual kue seperti Mama Rara kini menggunakan Instagram untuk memasarkan dagangannya.
9. Pembayaran pada jasa kurir daring dilakukan secara tunai tanpa aplikasi.
10. Teknologi telah mengubah cara orang memenuhi kebutuhan hidupnya menjadi lebih mudah dan hemat.

Aktivitas 4.14

Diskusi dan Identifikasi Kata-Kata Sulit

Diskusi dan identifikasi kata-kata sulit dengan teman sebangkumu!

No.	Kosakata	Arti
1.		
2.		
3.		
4.		
6.		
7.		
8.		

Diskusikan dengan teman sebangkumu untuk membuat ringkasan isi video yang sudah kamu tonton.

.....

.....

.....



Aktivitas 4.15

Jawablah pertanyaan berikut dengan memberi tanda centang (☑) pada jawaban yang benar. Kamu dapat menjawab lebih dari satu jawaban.

1. Mengapa banyak penjual makanan rumahan mulai menggunakan media sosial untuk berjualan?
 - Mereka ingin menjangkau lebih banyak pembeli tanpa membuka toko fisik.
 - Media sosial memudahkan promosi dan komunikasi langsung dengan pembeli.
 - Penjual makanan wajib memiliki akun Instagram untuk berjualan.
 - Pemerintah mewajibkan semua usaha makanan dijual secara daring.
2. Apa manfaat yang diperoleh Bunda Alin dari menggunakan aplikasi jualan daring?
 - Bisa memperluas jangkauan pembeli ke luar kota
 - Bisa menghindari membayar pajak penjualan
 - Bisa berjualan tanpa perlu modal awal
 - Bisa menjual produk tanpa membuka toko fisik
3. Mengapa profesi Bang Edo berubah dari tukang ojek menjadi kurir daring?
 - Karena teknologi membuat jasa kurir lebih dibutuhkan
 - Karena ojek konvensional sudah tidak boleh beroperasi
 - Karena ia ingin menambah penghasilan melalui layanan digital
 - Karena menjadi kurir daring tidak memerlukan kendaraan
4. Apa yang menunjukkan bahwa anak-anak juga bisa berperan dalam dunia usaha digital?
 - Alin sudah memiliki perusahaan sendiri di usia muda.
 - Alin menjadi kurir daring menggantikan ayahnya.
 - Alin membantu ibunya mengambil foto produk dan mencicipi kue.
 - Alin ikut terlibat dalam proses produksi dan pemasaran kue.



5. Mengapa layanan kesehatan digital bermanfaat bagi keluarga seperti Alin?
- Bisa konsultasi tanpa harus ke dokter secara langsung
 - Menghemat waktu dan lebih praktis untuk kondisi ringan
 - Tidak perlu membayar biaya konsultasi sama sekali
 - Hanya berlaku untuk penyakit menular saja
6. Apa yang bisa disimpulkan dari perubahan berbagai profesi akibat kemajuan teknologi?
- Banyak pekerjaan lama yang menyesuaikan diri dengan sistem digital.
 - Hanya profesi di bidang teknologi saja yang berkembang.
 - Teknologi menciptakan cara baru yang lebih praktis untuk bekerja.
 - Semua pekerjaan tradisional sudah ditinggalkan sepenuhnya.
7. Mengapa transaksi jual beli kini banyak dilakukan secara digital?
- Karena undang-undang melarang jual beli secara langsung
 - Karena penjual tidak boleh bertemu dengan pembeli
 - Karena lebih cepat dan efisien dibanding cara tradisional
 - Karena biaya operasional berkurang sehingga lebih hemat
8. Bagaimana teknologi mengubah cara masyarakat memenuhi kebutuhan sehari-hari?
- Masyarakat bisa memesan barang dan jasa dari rumah.
 - Semua kebutuhan kini hanya bisa dipenuhi lewat internet.
 - Hanya masyarakat kota saja yang bisa menikmati perubahan ini.
 - Berbagai layanan tersedia lebih mudah dan terjangkau.



D. Mengapa Perlu Menyimpulkan Isi Teks?

Saat membaca sebuah teks laporan pengamatan, kita perlu memahami inti laporan. Pemahaman terhadap inti laporan pengamatan memudahkan kita mengingat dan memahami isi teks. Selain itu, juga memudahkan untuk membuat kesimpulan. Kesimpulan membantu kita mengetahui inti dari teks. Kesimpulan adalah ringkasan atau pendapat akhir yang diambil dari isi teks secara menyeluruh.

Misalnya, kamu membaca laporan tentang kegiatan di sawah. Kamu bisa menyimpulkan bahwa petani bekerja keras untuk merawat padi hingga siap dipanen. Dengan kesimpulan ini, kamu dapat memahami isi teks dengan lebih cepat.

Agar dapat membuat kesimpulan dengan baik, kita perlu mengikuti langkah-langkah berikut.

- Membaca teks dengan cermat
- Menemukan kalimat utama dalam paragraf
- Menulis kesimpulan berdasarkan isi teks

Syarat Kesimpulan yang Baik

- Berisi hasil pemahaman dari teks yang telah dibaca
- Menjelaskan isi teks dengan singkat dan jelas
- Tidak menambahkan hal-hal yang tidak ada dalam teks

Perhatikan teks berikut.

Roni Peternak Ayam yang Sukses

oleh M. Arif

Sejak kecil, Roni sangat suka memelihara ayam. Setiap hari, ia memberi makan ayam-ayamnya dan merawatnya dengan penuh perhatian. Ia juga senang mengamati cara ayam bertumbuh dan berkembang. Kegemarannya ini membuat Roni semakin memahami cara merawat ayam dengan baik.

Ketika sudah dewasa, Roni mencoba beternak ayam dengan lebih serius. Ia mulai mempelajari cara beternak yang benar melalui buku dan internet. Selain itu, ia juga berkonsultasi dengan peternak ayam yang lebih berpengalaman. Dengan tekad kuat, Roni mulai membangun kandang dan membeli bibit ayam yang berkualitas.



Usahanya pun membuahkkan hasil. Ayam-ayam yang ia pelihara tumbuh sehat dan berkembang dengan baik. Ia mulai menjual telur dan daging ayam ke pasar serta ke tetangganya. Dari hasil penjualan tersebut, Roni mendapatkan keuntungan yang cukup besar.

Kini, Roni telah menjadi seorang peternak ayam yang sukses. Ia memiliki banyak kandang dan ayam yang terus berkembang. Usahanya semakin maju dan banyak orang datang untuk belajar darinya. Berkat kerja keras dan ketekunannya, hobi Roni kini telah menjadi sumber penghasilan yang menguntungkan.



Aktivitas 4.16

Menemukan Ide Pokok Paragraf

Tuliskan ide pokok tiap paragraf.

Paragraf 1 :

Paragraf 2 :

Paragraf 3 :

Paragraf 4 :

Buatlah kesimpulan berdasarkan keempat ide pokok tersebut!

.....

.....

.....

.....

.....



Bahas Bahasa

Penggunaan Kata Keterangan

Dalam menulis laporan hasil observasi, kamu tidak hanya menyampaikan apa yang diamati. Kamu juga dapat menyertakan keterangan tambahan agar informasi lebih mudah dipahami. Salah satu unsur penting yang digunakan adalah kata keterangan. Kata ini membantu menjelaskan waktu, tempat, cara, atau tingkat dari suatu kejadian atau objek yang diamati.

Penggunaan kata keterangan memiliki peran penting dalam memperkuat isi laporan. Berikut ini adalah fungsinya.

1. Menambah ketepatan informasi
2. Menjelaskan kondisi atau situasi saat pengamatan
3. Membantu pembaca membayangkan objek secara lebih jelas

Jenis dan Contoh

1. Keterangan Waktu

Menunjukkan kapan objek diamati atau peristiwa terjadi.

Contoh kata: *pada pagi hari, setiap Senin, saat musim hujan*

Contoh kalimat: Kegiatan pengamatan dilakukan pada pagi hari.

2. Keterangan Tempat

Menunjukkan lokasi objek atau kegiatan pengamatan.



Contoh kata: *di halaman rumah, di sungai, di sekolah.*

Contoh kalimat: Tanaman jagung tumbuh subur di kebun sekolah.

3. Keterangan Cara

Menjelaskan bagaimana proses atau kegiatan berlangsung.

Contoh kata: *secara perlahan, dengan hati-hati, dengan tertib.*

Contoh kalimat: Pengamatan dilakukan secara hati-hati agar hasilnya akurat.

4. Keterangan Intensitas

Menjelaskan tingkat atau ukuran dari suatu kondisi atau objek.

Contoh kata: *cukup besar, terlalu panas, sangat tinggi.*

Contoh kalimat: Pohon mangga di halaman sekolah tumbuh sangat tinggi.

Aktivitas 4.17

1. Identifikasi Jenis Kata Keterangan

Bacalah kalimat berikut, lalu tuliskan kata keterangan dan jenisnya (waktu, tempat, cara, atau intensitas).

No	Kalimat	Kata Keterangan	Jenis
1.	Kegiatan pengamatan dilakukan pada pagi hari.		
2.	Sapi-sapi dipelihara secara perlahan dan hati-hati di peternakan.		
3.	Ikan mujair hidup di sungai yang jernih dan dangkal.		
4.	Pohon bambu di belakang sekolah tumbuh sangat tinggi.		
5.	Daun jagung mengering saat musim kemarau.		



2. Diskusi Kelompok Menelusuri Kata Keterangan dalam Laporan Hasil Observasi

Langkah-langkah:

- a. Buatlah kelompok yang terdiri 3–4 orang.
- b. Masing-masing kelompok akan menerima salah satu teks laporan hasil observasi berikut secara acak.

Kegiatan Upacara Bendera di Sekolah

Upacara bendera dilakukan setiap Senin pagi di sekolah. Kegiatan ini berlangsung di lapangan sekolah yang luas dan bersih. Seluruh siswa dan guru mengikuti upacara bendera dengan semangat.

Petugas upacara menjalankan tugasnya dengan tertib. Mulai dari pengibaran bendera hingga pembacaan teks Pancasila. Selama upacara berlangsung, suasana terasa sangat khidmat. Kegiatan ini bertujuan menanamkan sikap disiplin dan cinta tanah air kepada siswa.

Pengamatan Kucing Peliharaan

Seekor kucing peliharaan diamati di rumah selama seminggu. Kucing ini sangat aktif pada pagi dan sore hari. Sementara, pada siang hari, ia suka tidur di sofa yang empuk. Kucing itu terlihat nyaman dan betah di tempat itu.

Si pemilik memberikan makanan dengan rutin setiap sore. Kucing tersebut memiliki bulu yang sangat halus dan bersih karena sering dimandikan. Ia juga rajin menjilat tubuhnya sendiri untuk menjaga kebersihan.

- c. Bacalah teks bersama-sama. Temukan minimal empat kata keterangan dalam teks tersebut. Tentukanlah:
 - kata keterangan,
 - jenis kata keterangan (waktu, tempat, cara, atau intensitas).
- d. Presentasikan hasil diskusi kalian di depan kelas. Kelompok lain boleh bertanya atau memberikan tanggapan.
- e. Untuk mempermudah proses diskusi, kalian dapat menggunakan Lembar Kerja berikut ini.



Lembar Kerja

Kelompok :

Anggota :

.....

.....

.....

Petunjuk Pengerjaan:

1. Bacalah teks hasil observasi yang kalian dapatkan.
2. Diskusikan bersama teman kelompok kalian
 - menemukan kata keterangan dalam teks,
 - menentukan jenis kata keterangan tersebut,
 - menyalin kalimat tempat kata keterangan itu berada.
3. Tuliskan hasil diskusi kalian pada tabel yang tersedia.

No	Kata Keterangan	Jenis	Kalimat Lengkap dari Teks
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			

Refleksi Kelompok

Apa manfaat penggunaan kata keterangan dalam laporan hasil observasi berdasarkan teks di atas.





Bacalah teks berikut agar kamu dapat menyampaikan isi teks secara lisan.

Perjalanan Menjadi *YouTube* Sukses

oleh M. Arif



Kadek sejak kecil memiliki hobi membuat video. Ia sering merekam berbagai kejadian di sekitarnya menggunakan kamera sederhana. Hobi ini semakin berkembang. Ia sering belajar dari ayahnya yang berprofesi sebagai videografer. Kadek mulai mencoba berbagai teknik pengambilan gambar dan pengeditan video.

Kadek memanfaatkan kamera lama milik ayahnya untuk membuat video. Meskipun kamera tersebut sudah usang, ia tetap menggunakannya dengan kreatif. Ia sering merekam video edukatif tentang ilmu pengetahuan dan kehidupan sehari-hari. Video yang dibuatnya ternyata bermanfaat bagi banyak orang.

Karena sering mengunggah video yang menarik dan bermanfaat, Kadek dikenal banyak orang. Jumlah pengikutnya di YouTube terus bertambah setiap hari. Orang-orang menyukai kontennya karena informatif dan menghibur. Dengan kerja keras dan kreativitasnya, Kadek akhirnya menjadi seorang *YouTube* sukses.



Dari hasil membuat konten di YouTube, Kadek memperoleh penghasilan yang bisa memenuhi kebutuhan hidupnya. Ia juga semakin dikenal oleh banyak orang, termasuk media dan komunitas kreatif. Kesuksesannya menjadi bukti bahwa hobi yang ditekuni dengan sungguh-sungguh bisa menjadi sumber penghasilan. Kini, Kadek terus menginspirasi banyak anak muda untuk berkarya melalui video.

Aktivitas 4.18

Buatlah kelompok yang terdiri 2-3 siswa. Jawablah pertanyaan berikut kemudian presentasikan di depan kelas secara bergantian.

1. Mengapa Kadek bisa menjadi YouTuber sukses meskipun hanya menggunakan kamera lama?
2. Bagaimana cara Kadek membuat konten yang bermanfaat bagi masyarakat?
3. Menurut kalian, apa saja faktor yang membuat sebuah video menarik untuk ditonton?
4. Bagaimana cara seorang YouTuber seperti Kadek membangun kreativitas dalam membuat video?
5. Mengapa penting untuk membuat konten yang edukatif dan bermanfaat?
6. Bagaimana cara mengatasi kendala saat membuat video jika tidak memiliki kamera atau peralatan canggih?
7. Jika kalian menjadi seorang YouTuber, bagaimana cara menjaga kualitas konten video agar tetap disukai oleh banyak orang?
8. Apa pelajaran yang bisa kalian ambil dari perjalanan Kadek menjadi YouTuber?
9. Menurut kalian, apakah mungkin seseorang menjadi sukses hanya dengan mengandalkan hobi? Jelaskan alasan kalian!
10. Apa yang dapat kamu simpulkan dari perjalanan Kadek menjadi YouTuber yang sukses?





Tantangan Proyek

Judul Proyek

: Belajar dari Orang Tua Mengenal Dunia Kerja

Tujuan:

1. Peserta didik belajar memahami pekerjaan orang tua melalui pengamatan langsung.
2. Peserta didik mengembangkan keterampilan menulis laporan hasil pengamatan.
3. Peserta didik meningkatkan rasa bangga dan apresiasi terhadap pekerjaan orang tua.
4. Peserta didik melatih keterampilan berbicara dan presentasi di depan orang tua dalam *Student-Led Conference* (SLC).
5. Guru mengukur kemampuan Peserta didik dalam membaca, menyimak, menulis dan berbicara.

Alur Kegiatan Proyek:

1. Persiapan
 - a. Kamu akan mendapatkan panduan tentang cara mengamati dan menulis laporan hasil pengamatan seperti format laporan hasil pengamatan sebelumnya.
 - b. Kamu bisa berdiskusi dengan orang tua tentang waktu dan cara mengamati pekerjaan mereka.
2. Observasi dan Pelaksanaan
 - a. Kamu dapat mengamati pekerjaan orang tua di tempat kerja atau di rumah (jika bekerja dari rumah).
 - b. Kamu dapat mencatat informasi penting dalam buku tulis sebelum kamu pindahkan di lembar kerja, seperti tugas utama, alat yang digunakan, tantangan pekerjaan, dan manfaat pekerjaan.
 - c. Kamu dapat mengambil foto atau mengumpulkan bukti pendukung lainnya.
 - d. Pakailah identitas sekolah seperti seragam dan kartu identitasmu sebagai pelajar.



3. Membuat Laporan Hasil Pengamatan
 - a. Kamu dapat menyusun laporan hasil pengamatan dengan menggunakan kanvas di aplikasi Canva atau kamu buat dalam selembar kertas HVS. Kamu juga bisa menambahkan hiasan pelengkap agar laporanmu lebih menarik.
 - b. Sertakan foto atau dokumentasi lainnya untuk mendukung laporan hasil pengamatanmu.
4. Latihan Presentasi
 - a. Kamu dapat berlatih menyampaikan laporan di depan teman-temanmu.
 - b. Guru memberikan masukan untuk meningkatkan kualitas presentasi peserta didik.
5. *Student-Led Conference*
 - a. Sekolah akan mengundang orang tuamu untuk hadir di kelas.
 - b. Kamu dapat mempresentasikan laporan di depan orang tua.
 - c. Orang tua dapat memberikan pertanyaan atau refleksi terhadap presentasi anak mereka.



Uji Kompetensi

I. Pilihan Ganda

Pilihlah satu jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d!

Perhatikan teks berikut untuk menjawab soal nomor 1-2!

Kak Rina sejak kecil suka mencoba resep didampingi ibunya. Sejak awal Kak Rina menunjukkan ketertarikan di bidang kuliner. Saat duduk di bangku SMK, bakat Kak Rina semakin terasa karena dia memilih jurusan tata boga. Ia pun membuka usaha toko kue. Dibantu oleh orang tuanya, toko kue Kak Rina semakin dikenal. Tidak hanya soal rasa, tetapi karena pelayanan yang baik. Kini, Kak Rina banyak menerima pesanan dari berbagai kampung di sekitar perumahannya.

1. Apa yang membuat usaha toko kue Kak Rina dikenal masyarakat?
 - a. Harga kue yang murah dan banyak diskon
 - b. Rasanya yang enak dan pelayanan yang baik
 - c. Promosi di media sosial dan lokasi strategis
 - d. Banyak pembeli dari teman-teman Kak Rina
2. Jika kamu memiliki hobi seperti Kak Rina, apa yang dapat kamu lakukan agar hobimu bisa menjadi profesi?
 - a. Berlatih dan menunggu kesempatan datang
 - b. Menunggu ada orang yang menawarkan pekerjaan
 - c. Pasrah dengan keadaan dan menerima apa adanya
 - d. Menekuni hobi sambil belajar dan mencari dukungan orang sekitar

Bacalah teks berikut untuk menjawab soal nomor 3-5!

Dodi hobi merawat ikan hias. Terdapat banyak akuarium mini di rumahnya. Dodi secara telaten mengisi dan membersihkan akuarium setiap hari. Ia pun menghias akuariumnya dengan batu hias, tanaman, dan beberapa gambar dinding. Ikan-ikan pun menjadi nyaman dan gesit. Setiap pagi, Dodi memberi makan ikan-ikannya dengan pakan khusus. Dodi sangat menyukai kegiatan



ini karena dia bisa belajar sabar. Ia pun berencana membuka usaha akuarium dan ikan hias.

3. Kata yang mengandung kombinasi huruf vokal ganda adalah
 - a. tanaman
 - b. bisa
 - c. akuarium
 - d. ikan
4. Kata yang memiliki kombinasi huruf konsonan ganda adalah
 - a. batu
 - b. gesit
 - c. nyaman
 - d. makan
5. Manakah pernyataan yang sesuai tentang kata *menghias* dan *nyaman*?
 - a. Kedua sama-sama memiliki kombinasi huruf *ng*
 - b. Kedua kata memiliki kombinasi huruf *ng* dan *ny*
 - c. Keduanya memiliki kombinasi huruf yang sama, yaitu *ny*
 - d. Kedua memiliki kombinasi huruf vokal ganda

II. Pilihan Ganda Kompleks

1. Maya senang menyulam sejak kecil. Ia belajar menyulam dari neneknya. Maya pun sering membuat karya sulam unik dan diposting di media sosial. Ternyata, banyak orang menawar hasil kerajinan Maya. Kini, Maya jadi lebih semangat karena hobinya menghasilkan uang.
Kegiatan yang menunjukkan Maya menekuni hobinya sehingga menghasilkan uang?
 - a. Belajar menyulam
 - b. Bermain bersama teman
 - c. Bermain gim sampai sore
 - d. Memosting karya di media sosial
2. Dayu suka memfoto bunga yang ada di sekitar rumahnya. Orang tuanya memang hobi merawat bunga. Dayu pun memanfaatkan taman bunga untuk dijadikan objek foto. Hasil fotonya ia pameran di media sosial. Kini,



Dayu ingin membuat studio foto. Ia berharap usahanya bisa semakin maju. Berdasarkan teks di atas, apa saja yang membuat hobi Dayu terfasilitasi?

- a. Dayu memanfaatkan taman bunga sebagai objek foto.
- b. Dayu membangun studio foto.
- c. Foto yang dihasilkan Dayu tidak mendapat perhatian di media sosial.
- d. Dayu malas berlatih dan mengembangkan hobinya.

3. Perhatikan teks berikut!

Penyusun : Nata Andika

Waktu : Senin, 7 Juli 2025

Tujuan : Museum Angkut, Kota Batu

Hasil pengamatan:

- a) Kondisi lingkungan bersih
- b) Koleksi berupa alat transportasi
- c) Penjagaan ketat dan aman
- d) Tersedia wahana permainan

Dua pernyataan yang sesuai dengan laporan di atas adalah

- a. Museum Angkut berada di Kota Batu.
- b. Tiket masuk Museum Angkut sangat mahal.
- c. Museum Angkut menyediakan koleksi alat transportasi.
- d. Kondisi lalu lintas di Kota Batu sangat padat.

4. Perhatikan laporan berikut!

Laporan Hasil Pengamatan

Nama Kegiatan : Kegiatan lomba dalam rangka Peringatan HUT Kemerdekaan Republik Indonesia

Tempat : Lapangan Tenis Margorejo Indah

Jenis Lomba : Balap karung, kelereng, lari bendera, estafet sarung

Peserta : Usia 5—12 tahun, anak-anak terbagi menjadi tiga kelompok:

- kelompok I anak berumur 5—6 tahun
- kelompok II anak berumur 7—9 tahun
- kelompok III anak berumur 10—12 tahun



Isi laporan di atas adalah

- a. Jenis lomba yang dimainkan adalah balap karung, kelereng, lari bendera, estefet sarung.
 - b. Peserta yang mengikuti kegiatan tersebut adalah usia 7—13 tahun.
 - c. Kondisi lapangan tempat perlombaan kurang tanaman perdu sehingga kondisi cukup panas.
 - d. Kategori usia dibagi menjadi 3 kelompok.
5. Karena sering mengunggah video yang menarik dan bermanfaat, Kadek dikenal banyak orang. Jumlah pengikutnya di YouTube terus bertambah setiap hari. Orang-orang menyukai kontennya karena informatif dan menghibur. Dengan kerja keras dan kreativitasnya, Kadek akhirnya menjadi seorang YouTuber sukses.

Kata keterangan yang terdapat dalam paragraf tersebut adalah

- a. banyak orang
- b. di *YouTube*
- c. setiap hari
- d. dengan kerja keras

III. Pilihan Benar-Salah

Berilah tanda centang (☑) untuk jawaban benar dan tanda silang (☒) untuk jawaban salah!

No	Pernyataan	Benar	Salah
1.	rabu pagi, Rara mengamati kegiatan para petani di Desa Mandalika Ejaan dalam kalimat tersebut sudah sesuai.		
2.	<i>Cuaca pagi itu sangat cerah.</i> Kata <i>pagi</i> itu dalam kalimat tersebut termasuk keterangan tempat.		
3.	Salah satu ciri paragraf yang baik adalah memiliki gagasan utama yang jelas.		
4.	Saat menulis nama seseorang, huruf pertamanya harus kapital.		
5.	<i>Roni memelihara ayam di belakang rumah.</i> Kalimat tersebut mengandung kata keterangan tempat.		





Aneka Cerita Seru dan Menginspirasi

Membaca adalah membuka jendela dunia. Semakin banyak kamu membaca akan semakin luas wawasanmu. Berikut adalah tautan buku-buku rekomendasi cerita seru dan menarik yang bisa kamu baca dan unduh secara gratis.



Gambar 4.7 Pilus Rumput Laut untuk Rasi

Sumber: Nabila Andani (2022)

Pindai kode respons cepat di atas atau akses tautan berikut:

<https://buku.kemendikdasmen.go.id/katalog/pilus-rumput-laut-untuk-rasi>



Gambar 4.8 Perahu Daun

Sumber: Iwoq Abqary (2023)

Pindai kode respons cepat di atas atau akses tautan berikut:

<https://budi.kemendikdasmen.go.id/baca/digital/perahu-daun>



Gambar 4.9 Resep Rahasia Mida

Sumber: Fajriatun Nurhidayati (2019)

Pindai kode respons cepat di atas atau akses tautan berikut:

<https://budi.kemendikdasmen.go.id/baca/digital/resep-rahasia-mida>





Jurnal Membacaku



Nama :

Judul :

Sinopsis

Apa kamu menyukai buku ini? Mengapa?

Mana bagian favorit dalam buku ini?

Nilai buku ini dari 5





Refleksi

Setelah kamu menyelesaikan bab ini, sekarang saatnya kamu melakukan refleksi atau berpikir kembali tentang apa yang sudah kita pelajari. Kamu akan menggunakan teknik *Six Thinking Hats* atau Enam Topi Berpikir. Teknik ini membantumu melihat suatu hal dari berbagai sudut pandang agar kita bisa memahami lebih dalam.

No.	Pertanyaan Refleksi	Jawaban
1.	Apa saja pengalaman belajar yang kamu dapat selama mempelajari bab ini?	
2.	Bagaimana perasaanmu saat mempelajari bab ini?	
3.	Apa saja yang membuat kamu senang selama mempelajari bab ini?	
4.	Apa kendala yang kamu hadapi saat mempelajari bab ini? Adakah peristiwa yang membuat kamu merasa tidak nyaman selama mempelajari bab ini?	
5.	Menurut kamu, bagaimana caranya agar pembelajaran pada bab ini lebih menarik dan ada tantangannya?	
6.	Adakah manfaat yang kamu peroleh setelah mempelajari bab ini? Buatlah kesimpulan berdasarkan pengalamanmu mempelajari bab ini!	



Glosarium

apoteker	: ahli dalam ilmu obat-obatan; orang yang berwenang membuat obat untuk dijual
bahan bakar fosil	: sumber energi yang berasal dari sisa-sisa makhluk hidup purba, seperti batu bara, minyak, dan gas
daur ulang	: proses mengolah sampah (seperti plastik, kertas) menjadi barang baru yang dapat digunakan kembali
denotatif	: makna kata yang sebenarnya atau lugas, sesuai dengan apa yang ada di kamus
edukasi	: proses belajar atau pendidikan untuk meningkatkan pengetahuan, misalnya tentang pentingnya menjaga lingkungan
fabel	: cerita rakyat dengan tokoh binatang yang berperilaku seperti manusia
folklor	: istilah lain dari cerita rakyat
gas rumah kaca	: gas yang memerangkap panas di atmosfer bumi sehingga menyebabkan suhu bumi menjadi lebih panas, contohnya karbon dioksida dan metana
hambatan	: hal yang menghalangi atau mempersulit suatu proses, sering disebut juga rintangan atau masalah
humus	: lapisan tanah yang terbentuk dari bahan organik yang membusuk sehingga subur untuk tanaman
inferensial	: kemampuan menyimpulkan sesuatu dari informasi yang ada meskipun tidak dijelaskan langsung
inisiatif	: tindakan pertama yang dilakukan tanpa menunggu perintah
inspiratif	: sesuatu atau seseorang yang memberi dorongan dan semangat untuk berbuat baik atau berkarya
karier	: perkembangan dan kemajuan dalam kehidupan atau pekerjaan
khatulistiwa	: garis khayal yang membelah bumi menjadi dua bagian
komitmen	: keterikatan atau tanggung jawab untuk melakukan sesuatu

konotatif	: makna kata yang tidak sebenarnya, bisa berupa kiasan atau perasaan tertentu
kontaminasi	: keadaan tercemar karena bercampur dengan bahan berbahaya atau tidak bersih
kontribusi	: sumbangan atau peran yang diberikan untuk mencapai sesuatu
legenda	: jenis cerita rakyat yang menceritakan asal-usul suatu tempat atau kejadian
limbah	: sisa-sisa dari suatu proses produksi atau kegiatan yang sudah tidak terpakai
metamorfosis	: proses perubahan bentuk dari telur hingga menjadi dewasa
mite	: cerita rakyat yang berhubungan dengan kepercayaan atau hal-hal mistis
Nusantara	: sebutan untuk seluruh wilayah kepulauan Indonesia
pelestarian	: upaya menjaga agar lingkungan atau budaya tetap lestari dan tidak rusak
pembangkit listrik	: tempat yang menghasilkan energi listrik
polusi	: masuknya zat berbahaya ke lingkungan (udara, air, atau tanah) sehingga menjadi kotor dan tidak sehat
profesional	: orang yang memenuhi kualifikasi dalam suatu profesi dan bekerja dengan keahlian khusus
ramah lingkungan	: tidak merusak lingkungan atau mencemari alam
resep	: keterangan dokter tentang obat serta takarannya; juga keterangan tentang bahan dan cara meracik makanan
sage	: cerita rakyat yang mengisahkan suatu sejarah
sastra	: karya seni yang disampaikan melalui bahasa untuk menunjukkan keindahan atau gagasan
tradisi	: kebiasaan atau aturan yang dilakukan secara turun-temurun
transformasi	: proses perubahan dari satu bentuk ke bentuk lain, misalnya dari kebiasaan buruk menjadi kebiasaan baik

Daftar Pustaka

- Abqary, Iwok. *Perahu Daun*. Jakarta: Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2019.
- _____. *Si Cemong Coak*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2022.
- A.S, Nadjua. *Inti Sari Kata Bahasa Indonesia: Pengetahuan Bahasa, Kesusastraan, Tata Bahasa untuk SD, SMP, SMA, dan Umum*. Surabaya: Triana Media, 2011.
- Alshahab, Sharifah Fadhilah dan Tamara Davidson. "Meet The Young Environmentalist Sending Children To School in Indonesia." euronews.com, Agustus 23, 2023. <https://www.euronews.com/culture/2023/08/21/meet-the-young-environmentalist-sending-children-to-school#:~:text=With%20the%20help%20of%20his,his%20friends%20at%20the%20beach>
- Alwi, Hasan, dkk. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2010.
- Andani, Nabila. *Pilus Rumput Laut untuk Rasi*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2022.
- Annisa, Izzah dan Sarah Fauzia. *Komik Rampai Tema Lingkungan Hidup 5 Pandawa Penglipuran*. Jakarta. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2023.
- Asmalia, Esti dan Zulfa Adiputri. *Komik Rampai Tema Lingkungan Hidup Kesatria Bumantara dan Apa yang Ada*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2023.
- Bono, E. de. *Revolusi Berpikir: Belajar Berpikir Canggih dan Kreatif dalam Memecahkan dan Memantik Ide-Ide Baru*. Bandung: Kaifa, 2007.
- Direktorat Sekolah Dasar. "Ragam Sosial dalam Profesi." Dimodifikasi 25 Februari, 2021. <https://www.youtube.com/watch?v=MJfpeKOY-HQ>
- Ejaan yang Disempurnakan Edisi Kelima*. Diakses tanggal 29 Mei 2025 dari <https://ejaan.kemdikbud.go.id/>
- Emilia, Fransisca. *Nanti Saja*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2022.

- _____. *Kesatria Penjaga*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2023.
- Farida, Anna. *Jagapati Bumi*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2023.
- Fauzi, Muhammad. *Sekolah untuk Timur*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2023.
- Halimah, L., & Marwati, I. *Project Based Learning untuk Pembelajaran Abad 21*. Bandung: PT Refika Aditama, 2022.
- Herdiansyah, Haris. *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2013.
- "100 Buku yang Membentuk Kita Sekarang." Dimodifikasi 23 Mei, 2018. <https://www.bbc.com/indonesia/vert-cul-44220173>
- Keraf, Gorys. *Deskripsi dan Eksposisi*. Nusa Indah, 1981.
- Kosasih, E. *Jenis-jenis Teks*. Yrama Widya, 2014.
- Kristiani, Dian. *Misteri Drumben Tengah Malam*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2023.
- Kumalasari, Ade, dkk. *Buku Panduan Guru Bahasa Indonesia: Anak-Anak yang Mengubah Dunia untuk SD/MI Kelas VI*. Jakarta: Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2022.
- Kustari, Wanti. *Hobi yang Merepotkan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2024.
- Liputan6. 2025. "Bintang Lini Belakang Timnas Indonesia, Rizky Ridho: Dari SSB hingga Kapten Persija!". Liputan6.com, Maret 20, 2025. <<https://www.liputan6.com/bola/read/5969017/bintang-lini-belakang-timnas-indonesia-rizky-ridho-dari-ssb-hingga-kapten-persija?page=3>>
- Nurgiyantoro, Burhan. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mas University Press, 2013.
- Nurhidayati, Fajriatun. *Resep Rahasia Mida*. Jakarta: Jakarta: Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2019.
- Nurmayasari, Nindia. *Seri Pengenalan Budaya Nusantara: Legenda Telaga Sarangan*. Jakarta: Direktorat Kepercayaan terhadap Tuhan YME dan

- Tradisi, Direktorat Jenderal Kebudayaan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.
- Perserikatan Bangsa-Bangsa di Indonesia. "Apa Itu Perubahan Iklim". indonesia.un.org, Diakses tanggal 20 Mei 2025, <https://indonesia.un.org/id/172909-apa-itu-perubahan-iklim>
- Pratiwi, Erlita. *Pencurian di Rumah Bernyanyi*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2023.
- Pusat Bahasa. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kemdikbud RI, 2016.
- Rokhmansyah, Alfian. *Studi dan Pengkajian Sastra: Perkenalan Awal terhadap Ilmu Sastra*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.
- Silberman, Melvin L. *Active Learning: 101 Cara Belajar Siswa Aktif* (Alih Bahasa: Raisul Muttaqien). Bandung: Nusamedia, 2009.
- Sinaga, Y. C., Cyntia, S., Komariah, S., & Barus, F. L. *Analisis Makna Denotasi dan Konotasi pada Lirik Lagu "Celengan Rindu" Karya Fiersa Besari*. *Metabasa*, 3 (1), 2021.
- Sugiarto, E. *Mengenal Sastra Lama-Jenis, Definisi, Ciri, Sejarah, dan Contoh*. Yogyakarta: Penerbit Andi, 2024.
- Sugono, Dendy. *Buku Praktis Bahasa Indonesia Jilid 1*. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2023.
- Suladi. *Paragraf, Seri Penyuluhan Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan, 2014.
- The four F's of Active Reviewing*. (2024, October 15). The University of Edinburgh. Diakses pada 27 Agustus 2025 dari <https://www.ed.ac.uk/reflection/reflectors-toolkit/reflecting-onexperience/four>
- Tjahyadi, I. *Mengulik Kembali Pengertian Sastra*. Probolinggo: Universitas Panca Marga, 2020.
- Wulansari, Eni. *Kue Kesukaan Tama*. Jakarta: Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2019.
- Zainal, Mashdar. *Hikayat Apapuhang dan Orang-Orang Kecil*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2021.
- Zamroni, Mochamad. "Pendaftaran Pangeran dan Putri Lingkungan Hidup Tahun 2025 Dibuka". Tunashijau.id. April, 17, 2025. <https://tunashijau.id/pendaftaran-pangeran-dan-putri-lingkungan-hidup-2025-dibuka/>

Daftar Sumber Gambar

Gambar 1.10 diunduh dari <https://tunashijau.id/pendaftaran-pangeran-dan-putri-lingkungan-hidup-2025-dibuka/> pada 1 November 2025.

Gambar 1.11 diunduh dari <https://life.indozone.id/trendz/43798912/usianya-masih-10-tahun-bocah-asal-bali-jadi-pelopor-gerakan-anti-sampah-kamu-gimana> pada 1 November 2025.

Gambar 1.15 diunduh dari <https://buku.kemendikdasmen.go.id/katalog/komik-rampai-tema-lingkungan-hidup-5-pandawa-penglipuran> pada 1 November 2025

Gambar 1.16 diunduh dari <https://buku.kemendikdasmen.go.id/katalog/kesatria-penjaga> pada 1 November 2025.

Gambar 1.17 diunduh dari <https://buku.kemendikdasmen.go.id/katalog/komik-rampai-tema-lingkungan-hidup-kesatria-bumantara-apa-yang-ada> pada 1 November 2025.

Gambar 2.4 diunduh dari <https://buku.kemendikdasmen.go.id/katalog/jagapati-bumi> pada 1 November 2025

Gambar 2.5 diunduh dari <https://buku.kemendikdasmen.go.id/katalog/sekolah-untuk-timur> pada 1 November 2025.

Gambar 2.6 diunduh dari <https://buku.kemendikdasmen.go.id/katalog/misteri-drumben-tengah-malam> pada 1 November 2025.

Gambar 2.7 diunduh dari <https://buku.kemendikdasmen.go.id/katalog/si-cemong-coak> pada 1 November 2025.

Gambar 2.8 diunduh <https://buku.kemendikdasmen.go.id/katalog/pencurian-di-rumah-bernyanyi> pada 1 November 2025.

Gambar 3.1 diunduh dari https://www.instagram.com/deliang_farabi/ pada 1 November 2025.

Gambar 3.2 diunduh dari <https://www.youtube.com/watch?v=QtFsy6Z5cHI&t=7s> pada 1 November 2025.

Gambar 3.3 diunduh dari https://www.youtube.com/watch?v=s0C4_n83378 pada 1 November 2025.

Gambar 3.4 diunduh dari <https://buku.kemendikdasmen.go.id/katalog/nanti-saja> pada 1 November 2025.

Gambar 3.5 diunduh dari buku.kemendikdasmen.go.id/katalog/kue-kesukaan-tama pada 1 November 2025.

Gambar 3.6 diunduh dari <https://buku.kemendikdasmen.go.id/katalog/hobi-yang-merepotkan> pada 1 November 2025.

Gambar 4.5 Diunduh dari <https://www.liputan6.com/bola/read/5969017/bintang-lini-belakang-timnas-indonesia-rizky-ridho-dari-ssb-hingga-kapten-persija?page=2> pada 1 November 2025.

Gambar 4.7 diunduh dari <https://buku.kemendikdasmen.go.id/katalog/pilus-rumput-laut-untuk-rasi> pada 1 November 2025.

Gambar 4.8 diunduh dari <https://buku.kemendikdasmen.go.id/katalog/perahu-daun> pada 1 November 2025.

Gambar 4.9 diunduh dari <https://buku.kemendikdasmen.go.id/katalog/resep-rahasia-mida> 1 November 2025.

Indeks

A

apoteker 151, 185

B

bahan bakar fosil 5, 6, 7, 9, 14, 31, 35,
36, 185

bika 54

buluh 54

D

daur ulang 8, 21, 22, 28, 185

dedikasi 139

denotatif 42, 77, 79, 82, 85, 86, 185

E

edukasi 17, 162, 185

edukatif 155, 174, 175

Eksplanasi 196

ensiklopedia 46, 48

F

fabel 85, 185

G

gas rumah kaca 5, 6, 37, 185

goyah 49

H

hambatan 6, 185

Hayati 46, 48, 83

hikayat 194

humus 53, 185

I

iklim 1, 2, 4, 5, 6, 7, 8, 13, 14, 22, 34,
36, 37, 38, 40

Inferensial 83

inspirasi iv, 38, 67, 68, 139

inspiratif 9, 17, 97, 98, 125, 126, 128,
185

J

jenaka 85

K

karier 138, 139, 185

khatulistiwa 185

kolaboratif 9, 139

komitmen 139, 185

konotatif 42, 78, 79, 82, 86, 87, 88,
186

konsisten 139

kontaminasi 7, 186

konten 175

kontribusi 8, 186

krisis 4, 8, 11

L

legenda 43, 85, 186

limbah 15, 19, 28, 186

lingkungan 2, 3, 4, 6, 7, 8, 9, 10, 12,
13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21,
22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30,
31, 32, 34, 37, 38, 72, 86, 122, 123,
124, 126, 127, 144, 147, 148, 149,
156, 180, 185, 186

M

metamorfosis 186

mite 85, 186

mustahil 139

N

Nusantara v, 41, 42, 52, 59, 60, 186

O

organik 15, 185

P

panutan 22

pasien 151, 165

pelestarian 21, 38, 186

pembangkit listrik 5, 186

penghijauan 16

perawat 121, 122, 124, 151

Performa 139

perubahan iklim 1, 2, 4, 5, 6, 7, 13,
14, 22, 34, 36, 37, 38, 40

polusi 7, 9, 16, 27, 31, 186

profesional 98, 124, 138, 186

proporsi 46

R

ramah lingkungan 6, 9, 15, 16, 17,
19, 21, 144, 147, 148, 186

reflektif 8

resep 151, 178, 182, 186

S

sage 85, 186

sastra 42, 43, 46, 50, 51, 67, 68, 85,
87, 186

stetoskop 151

T

tekad 138, 139, 168

tercengang 49

tradisi iv, 186

tragedi 53

transformasi 9, 186

U

usang 174

V

videografer 174

W

wadah 19, 28, 54

Profil Pelaku Perbukuan

■ Profil Penulis

Nama Lengkap : Nisa Yustisia, S.Pd.
Email : nisayustisia89@gmail.com
Instansi : SD Negeri Bugel 02 Kota Salatiga
Alamat Instansi : Jalan Nogosari RT 04 RW 05 Bugel,
Sidorejo, Kota Salatiga



■ Riwayat Pekerjaan/Profesi

1. Guru di SD Negeri Bugel 02 (2014 – sekarang)
2. Penulis

■ Bidang Keahlian

1. Pendidikan
2. Kependulisan

■ Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:

S1-PGSD Universitas Negeri Yogyakarta (2012)

■ Rekam Jejak Karya Tulis:

1. *Modul Paket B Bahasa Indonesia Setara SMP/MTs Kelas VIII (2025)*
2. *Seri Adab Anak Shalih: Adab Bangun Tidur (2021)*
3. *Seri Adab Anak Shalih: Adab Buang Hajat (2021)*
4. *Seri Adab Anak Shalih: Adab Makan dan Minum (2021)*
5. *Seri Adab Anak Shalih: Adab Berpakaian dan Berdandan (2021)*
6. *Seri Adab Anak Shalih: Adab Tidur (2021)*
7. *Koleksi Terbaru Kancil dan Para Penghuni Rimba (2017)*
8. *Kisah Teladan Orang-Orang yang Dijamin Masuk Surga (2015)*
9. *Yuk, Bertualang ke Dasar Laut (2015)*
10. *99 Muslimah yang Disayang Allah (2015)*
11. *Dongeng Luar Biasa dari Negeri Sakura (2015)*
12. *71 Rahasia Sukses Menjadi Guru (2014)*
13. *Dongeng Si Kancil dan Teman-Temannya (2014)*
14. *Hikayat Lengkap 25 Nabi dan Rasul (2013)*
15. *101 Kebiasaan Si Anak Shalih (2013)*
16. *75 Rahasia Anak Cerdas (2013)*
17. *Hypnoteaching (2012)*
18. *Evaluasi Pembelajaran (2012)*
19. *Rukun Iman for Kidz (2011)*
20. *50 Tokoh Ternama (2011)*

■ Informasi Lain:

Penulis Buku Nonfiksi bersertifikat BNSP (2020 - 2023)

■ Profil Penulis

Nama Lengkap : Darwanto
Email : mashdar.zainal@yahoo.co.id
Instansi : SDIT Insan Permata Malang
Alamat Instansi : Jl. Akordion Utara No.3, Tunggulwulung,
Lowokwaru, Malang, Jawa Timur



■ Riwayat Pekerjaan/Profesi

1. Guru (2009-2025)
2. Penulis

■ Bidang Keahlian

1. Bahasa dan Sastra
2. Penulisan Kreatif
3. Pendidikan Dasar

■ Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:

S2 Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Negeri Malang, 2025.

■ Rekam Jejak Karya Tulis:

1. *Rembulan Biru Pastel, Kumpulan Puisi*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia, 2025
2. *Klenthing Kuning, Biru Langit*, Kelompok Intrans Publishing, 2025
3. *Musim di Rambut Ibu*, Kumpulan Cerita Pendek, Penerbit Buku Kompas, 2025
4. *Asem lan Klungsu*. Buku Cerita Anak Dwibahasa Balai Bahasa Jawa Timur, 2024
5. *WIB: Waktu Indonesia Berpantun*, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, 2023
6. *Rumahku seperti Kebun Binatang*, Buku Cerita Anak Dwilinggual, Balai Bahasa Jawa Timur, 2023
7. *Klepon Warna-Warni*. Buku Cerita Anak Dwilinggual, Balai Bahasa Jawa Timur, 2023
8. *Ula dan Uli, si Ulat Kembar*. Balai Bahasa, Jawa Timur, 2022
9. *Lembah Apapuhang dan Hikayat Orang-Orang Kecil*, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2021
10. *Karung sang Kiai dan Tamsil-Tamsil Lainnya*, NK Publishing House, 2021
11. *Bapak Menjadi Anjing, Kumpulan Cerita pendek*, Penerbit Pelangi Sastra Malang, 2020
12. *Kartamani, Riwayat Gelap dari Bonggol Pohon*. Novel, Penerbit BASABASI, 2020
13. *Gelak Tawa di Rumah Duka. Kumpulan Cerita Pendek*, Penerbit BASABASI, 2020
14. *Sawitri dan Tujuh Pohon Kelahiran*, Novel, Penerbit Alvabet, 2018
15. *Lumpur Tuhan* Kumpulan Cerpen, Pemenang Sayembara Sastra Kategori Cerpen Dewan Kesenian Jawa Timur 2017, Dewan Kesenian Jawa Timur, 2018

■ Rekam Jejak Penelitian:

Nostalgia Masa Kanak dalam Buku Puisi Museum Masa Kecil Karya Avianti Armand: Sebuah Kajian Memori Sastra. *Journal of Language Literature and Arts*, 5(9), 987-997, 2025.

■ Profil Penulis

Nama Lengkap : M. Arif, M.Pd.
Email : marif44@guru.sd.belajar.id
Instansi : SD Islam Al Azhar 11, Surabaya
Alamat Instansi : Jalan Raya Made 235, Sambikerep, Surabaya



■ Riwayat Pekerjaan/Profesi

1. Guru SD Islam Al Azhar 11 Surabaya, 2011 – sekarang
2. Wakil Kepala SD Islam Al Azhar 11 Surabaya, 2018 – sekarang
3. Kepala Pusat Sumber Belajar “Buya Hamka Pustaka Alsebaya” SD Islam Al Azhar 11 Surabaya, 2018 - sekarang
4. Koordinator Kurikulum SD Islam Al Azhar 11 Surabaya, 2017
5. Instruktur Platform Pembelajaran Yukblajar, 2016
6. Penulis Soal Bahasa Indonesia Tingkat Sekolah Dasar, 2015–2017
7. Tim Budaya Mutu Sekolah Islam Al Azhar Cabang Jawa Timur, 2015–2016

■ Bidang Keahlian

1. Pengembangan Kurikulum
2. Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

■ Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:

1. 2012–2014 Magister Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Malang
2. 2007–2011 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Dr Soetomo, Surabaya

■ Rekam Jejak Karya Tulis:

1. *Ketika Teori Bertemu Realita Kelas*. Surakarta: Penerbit PT Nyala Masadepan Indonesia, 2025
2. *Diari Guru Penggerak, Antologi Kisah Guru Penggerak*. Semarang: IAM Publishing, Semarang 2023
3. *Catatan Pemburu Centang, Sebuah Antologi*. Semarang: IAM Publishing, 2020

■ Rekam Jejak Penelitian:

1. Implementasi Proyek Infografik dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Ekspositori Murid Kelas 6 Makkah di SD Islam Al Azhar 11, 2024
2. *Best Practice – Total Quality Services* dalam Penguatan Pendidikan Adab di Masa Pandemi Covid-19, 2021
3. Penggunaan *Question Formulation Technique* dalam *Virtual Class* untuk Meningkatkan Kemampuan Mengemukakan Gagasan dalam Teks Eksplanasi pada Kelas VI SD Islam Al Azhar 11 Surabaya, 2020

■ Profil Penelaah

Nama Lengkap : Dr. Priscila Fitriasih Limbong, S.S., M.Hum.
Email : priscila.fitriasih@ui.ac.id
Instansi : Program Studi Indonesia FIB UI
Alamat Instansi : Jl. Prof. Dr. Selo Soemardjan-Depok 16242

■ Riwayat Pekerjaan/Profesi

1. Dosen tetap pada Program Studi Indonesia FIB UI (1996—sekarang)
2. Dosen luar biasa pada Institut Kesenian Jakarta (1996—sekarang)

■ Bidang Keahlian

1. Bahasa dan Sastra Indonesia
2. Filologi

■ Rekam Jejak Penelaahan/Review Buku:

1. Penilai buku teks pelajaran dan nonteks pelajaran, Pusat Kurikulum dan Perbukuan 2009—sekarang)
2. *Dinamika Bahasa dan Sastra Indonesia* (2020)
3. *Meneroka Karya-Karya Sapardi Djoko Damono* (2020)
4. *Tradisi Tulis Keagamaan Klasik Nusantara: Menguak Harmoni Teks dan Konteks* (2021)
5. *Buku Bahasa Indonesia Kelas X* terbitan Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemendikbudristek (2022)
6. *Buku Panduan Pendidikan Anak Usia Dini* terbitan Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemendikbudristek (2023)
7. *Buku Bahasa Indonesia Kelas XI* terbitan Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemendikbudristek (2024)
8. Reviewer *Jurnal Manuskripta*, *Jurnal Jumentara*, dan *Jurnal Lektur Keagamaan*

■ Rekam Jejak Karya Tulis:

1. *Transliterasi Naskah Arsip-Arsip Sultan Ternate* penerbit Perpustakaan Nasional Republik Indonesia (2018)
2. *Transliterasi Naskah Al-Juzu Ar-Rabi Koleksi Museum Mulawarman bersama Eries Septiani* (2018)
3. *Katalog Deskriptif Naskah Arsip Sultan Ternate Koleksi Perpustakaan Nasional Republik Indonesia* (2019)
4. *Cerita dari Betawi Sebuah Saduran* (2020)
5. *Transliterasi Naskah Hukum Kanun Malaka Koleksi Perpustakaan Zu Berlin* (2021)
6. *Naskah Klasik Dalam Berbagai Pendekatan* (2023)

■ Informasi Lain:

1. Link Scopus
<https://www.scopus.com/authid/detail.uri?authorId=57226357895>
2. Link Google scholar <https://scholar.google.co.id/citations?user=6BBW60cAAAAJ&hl=en>

■ Profil Penelaah

Nama Lengkap : Prof. Dr. Vismaia Sabariah Damaianti, M.Pd.
Email : vismaia@upi.edu
Instansi : Universitas Pendidikan Indonesia
Alamat Instansi : Jl. Dr. Setiabudi No. 229 Bandung 40154
Bidang Keahlian : Pendidikan Literasi



■ Riwayat Pekerjaan/Profesi

1. Penilai dan Penyelia buku Bahasa Indonesia dalam kegiatan Penilaian Buku Teks Pendamping Kelas III, IV, IX, dan XII Gel III Tahun 2024 di Pusat Perbukuan Kemendiknas (4 November — 11 Desember 2024)
2. Penilai dan Penyelia buku Bahasa Indonesia dalam kegiatan Penilaian Buku Teks Pendamping Kelas III, IV, IX, dan XII Gel II Tahun 2024 di Pusat Perbukuan Kemendiknas (2 Oktober — 6 November 2024)
3. Pemeriksa Luar dan Pemeriksaan Tesis Calon Doktor Falsafah Universitas Malaysia Kelantan (22 April 2024 — 24 Mei 2024)
4. Guru Besar pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FPBS UPI (1 Februari 2022 — Sekarang)

■ Riwayat Pendidikan:

1. S3: Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Pendidikan Indonesia, tahun lulus 2001
2. S2: Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, IKIP Bandung, tahun lulus 1995
3. S1: Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP Bandung, tahun lulus 1991

■ Rekam Jejak Penelaahan/Review Buku:

Prosiding Seminar Internasional Riksa Bahasa XI: Penguatan Pendidikan Bahasa Indonesia pada abad ke-21, 2017

■ Rekam Jejak Karya Tulis:

1. *Jurnal: Pengembangan Instrumen Literasi Membaca Autentik Berbantuan Aplikasi Quizizz, Jurnal Visipena Vol. 15. No. 2, 2024*
2. *Jurnal: Success in Initial Writing Learning in the Post-Covid-19 Pandemic: The Role of Teachers and Parents, Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar Vol. 8, No. 1, 2024*
3. *Buku: Memahami Genre Teks, 2022*
4. *Buku: Literasi dan Pendidikan Literasi, 2021*
5. *Buku: Literasi Membaca: Hasrat Memahami Makna Kehidupan, 2021*
6. *Buku: Alat Ukur Kemampuan Membaca Verbal dan Nonverbal bagi Anak Berkebutuhan Khusus, 2018*

■ Informasi Lain:

Tautan Daftar Karya Tulis pada Google Scholar: https://scholar.google.com/citations?hl=en&user=jsmKjioAAAJ&view_op=list_works&sortby=pubdate

■ Profil Ilustrator

Nama Lengkap : Aditya Candra Kartika, S.Pd.
Email : aditya.aceka@gmail.com
Instansi : SMK Marsudirini Marganingsih Surakarta
Alamat Instansi : Jl. Madyotaman 1/22 Surakarta



■ Riwayat Pekerjaan/Profesi

Guru Mapel Produktif DKV dan Seni Budaya di SMK Marsudirini Marganingsih Surakarta (2018-sekarang)

■ Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:

S1 Pendidikan Seni Rupa FKIP UNS Surakarta (2016)

■ Bidang Keahlian

1. Seni Rupa
2. Desain

■ Judul Buku dan Tahun Terbit:

1. Buku Siswa Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti Kelas I, IX, XII, Kemendikbudristek
2. Buku Panduan Guru Prakarya: Pengolahan Kelas VII dan X Kemendikbudristek
3. Buku Panduan Guru PJOK Kelas VI dan XII Kemendikbudristek Buku Pendidikan dan Pembinaan Ideologi Pancasila Kelas VII
4. Buku Pendidikan dan Pembinaan Ideologi Pancasila Kelas VIII dan IX Kemendikbudristek

■ Profil Editor Visual

Nama Lengkap : Kiata Alma Setra
E-Mail : Kiatayaki2024@gmail.com



■ Bidang Keahlian:

1. Penata Letak/Desainer (2015 - Sekarang)
2. Penulis konten dan Spesialis Sosial Media (2015 - Sekarang)

■ Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

D3 – Jurusan Penerbitan – Politeknik Negeri Media Kreatif Jakarta (Polimedia) (2013-2016).

■ Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Menulis berbagai buku proyek konstruksi nasional, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (2020 - sekarang)
2. Mendesain berbagai Buku Panduan Guru dan Buku Teks Pelajaran di Pusat Kurikulum dan Perbukuan (2015 - sekarang)

■ Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

Portofolio : [linkedin.com/in/kiatayaki/](https://www.linkedin.com/in/kiatayaki/)

■ Profil Editor



Nama Lengkap : Suryaning Wulan
Email : audiyaning.official@gmail.com

■ Riwayat Pekerjaan/Profesi

1. Editor di Penerbit Zikrul Hakim Bestari (2008-2024)
2. Editor buku anak bekerja sama dengan Provisi Education dan Room to Read (2016-2017)
3. Pengajar Taman Baca Bestari (2018-2020)
4. Penulis dan editor lepas (2001-sekarang)

■ Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:

S1 – Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia

■ Rekam Jejak Penyuntingan:

1. *Sahabat Kecil Putri Pandan Berduri*, Penerbit Bestari bekerja sama dengan Room to Read tahun 2017.
2. *Cepatlah Bello!*, Penerbit Bestari bekerja sama dengan Room to Read tahun 2017.
3. *Ada Fululu di Bawah Meja*, Penerbit Bestari bekerja sama dengan Room to Read tahun 2017
4. *Sekura Raksasa*, Penerbit Bestari bekerja sama dengan Room to Read tahun 2017
5. Buku *Panduan Guru: Kegiatan Kreativitas Bermain di Sentra*, Penerbit Zikrul Hakim tahun 2019
6. Buku *Tematik Kelas IV SD/MI Kurikulum 2013*, Penerbit Sarana Pancakarya Nusa tahun 2019
7. Buku Paket *Aktivitas STEAM dan Loose Parts* untuk PAUD (16 buku), Penerbit Zikrul Hakim tahun 2021
8. *Ramadan Loving*, Penerbit Bestari tahun 2022
9. Buku *DDTK CCSA PAUD*, Penerbit Bestari tahun 2022
10. Buku *Pendidikan Pancasila Kelas IV SD/MI*, diterbitkan Pusat Perbukuan, Kemendikbudristek tahun 2023
11. Buku *Bahasa Indonesia Kelas VII SMP/MTs*, diterbitkan Pusat Perbukuan, Kemendikbudristek tahun 2023
12. Buku *Bahasa Indonesia Kelas VIII SMP/MTs*, diterbitkan Pusat Perbukuan, Kemendikbudristek tahun 2024
13. Buku *PJOK Kelas V SD/MI*, diterbitkan Pusat Perbukuan, Kemendikbudristek tahun 2024

■ Rekam Jejak Karya Tulis:

1. *Rumah Ani*, Puskurbuk Kemendikbud tahun 2015
2. Buku Cerita Bergambar: *Uli dan Popi*, Puskurbuk Kemendikbud tahun 2015
3. Buku Konsep: *Ani Sayang Keluarga*, Puskurbuk Kemendikbud tahun 2015
4. Buku Konsep: *Hore Hujan Turun!*, Puskurbuk Kemendikbud tahun 2015
5. *Ensiklopedia Sastra Indonesia*, Penerbit JePe Press Media Utama, tahun 2019
6. Buku Aktivitas PAUD: *Aku Anak Ceria*, Penerbit Zikrul Hakim, tahun 2023
7. *Aku Cinta Ramadhan*, Penerbit Zikrul Hakim, tahun 2023

■ Profil Desainer

Nama Lengkap : Suhardiman
E-Mail : aksanst@outlook.com
Bidang keahlian : Layouter

■ Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 tahun Terakhir:

Freelancer

■ Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

D3 Teknik Komputer, IAI-LPKIA Bandung (1992—1995).

■ Buku yang di Layout (10 tahun terakhir):

1. *Matematika* untuk Siswa SMP/MTs kelas IX, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (2022).
2. *Pendidikan dan Pembinaan Ideologi Pancasila* untuk Siswa SMP/MTs kelas IX, Badan Pembinaan Ideologi Pancasila dan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (2022).
3. *Pendidikan Pancasila* untuk Siswa SMP/MTs kelas VII, Badan Pembinaan Ideologi Pancasila dan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (2023).